



**PERATURAN MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1 TAHUN 2025
TENTANG
PEDOMAN PENYUSUNAN BASIS DATA
INFORMASI GEOSPASIAL TEMATIK PERTANAHAN**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA,**

Menimbang : a. bahwa untuk mendorong penyelenggaraan informasi geospasial tematik pertanahan demi terwujudnya tujuan strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, diperlukan pengelolaan sistem informasi pelayanan informasi geospasial tematik pertanahan dalam satu referensi geospasial yang melengkapi standar, basis data, dan sistem informasi;

b. bahwa untuk menjamin penyelenggaraan informasi geospasial tematik pertanahan yang benar, tepat, aman, terintegrasi, mudah diakses, atau dibagikan, diperlukan dukungan ketersediaan acuan basis data guna penyeragaman data informasi geospasial tematik pertanahan;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional tentang Pedoman Penyusunan Basis Data Informasi Geospasial Tematik Pertanahan;

Mengingat :

1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 61 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 225,

- Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6994);
3. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5214);
 4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
 5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Kebijakan Satu Peta pada Tingkat Ketelitian Peta Skala 1:50.000 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 28) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Kebijakan Satu Peta pada Tingkat Ketelitian Peta Skala 1:50.000 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 92);
 6. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 112);
 7. Peraturan Presiden Nomor 176 Tahun 2024 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 372);
 8. Peraturan Presiden Nomor 177 Tahun 2024 tentang Badan Pertanahan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 373);
 9. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 985);
 10. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 986);
 11. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 712);
 12. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 1 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Informasi Geospasial Tematik Pertanahan dan Ruang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 93);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN BASIS DATA INFORMASI GEOSPASIAL TEMATIK PERTANAHAN.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Informasi Geospasial yang selanjutnya disingkat IG adalah data geospasial yang sudah diolah sehingga dapat digunakan sebagai alat bantu dalam perumusan kebijakan, pengambilan keputusan, dan/atau pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan ruang kebumian.
2. Informasi Geospasial Dasar yang selanjutnya disingkat IGD adalah IG yang berisi tentang objek yang dapat dilihat secara langsung atau diukur dari kenampakan fisik di muka bumi dan yang tidak berubah dalam waktu yang relatif lama.
3. Informasi Geospasial Tematik yang selanjutnya disingkat IGT adalah IG yang menggambarkan satu atau lebih tema tertentu yang dibuat mengacu pada IGD.
4. Data Spasial adalah bagian dari IGT berupa data vektor yang dapat diakses melalui aplikasi sistem informasi geografis.
5. Skala adalah angka perbandingan antara jarak dalam suatu IG dengan jarak sebenarnya di muka bumi.
6. Basis Data adalah suatu sistem digital yang digunakan sebagai sarana penyimpanan data spasial yang terstruktur dalam bentuk struktur dan format baku untuk memudahkan kegiatan pencarian, pengelolaan, dan penggunaan IGT Pertanahan.
7. Simbol Kartografi adalah proses dan cara membuat simbol peta yang merepresentasikan fitur berupa titik, garis, dan poligon yang berada di atas dan/atau di bawah permukaan bumi.
8. Tabel Atribut adalah keterangan atau informasi tentang sebuah bentukan dalam informasi geografis berbentuk tabel yang masing-masing catatannya mempunyai kaitan dengan bentuk spasial tertentu.

BAB II SPESIFIKASI DATA INFORMASI GEOSPASIAL TEMATIK PERTANAHAN

Pasal 2

- (1) Spesifikasi data IGT pertanahan, meliputi:
 - a. sistem koordinat geodetik yang mengacu kepada sistem referensi geospasial Indonesia;
 - b. isi dan struktur data;
 - c. penyajian visualisasi data;

- d. topologi; dan
e. metadata.
- (2) Spesifikasi data IGT pertanahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan ketentuan dasar dalam penyusunan data IGT Pertanahan.

BAB III
BASIS DATA INFORMASI GEOSPASIAL TEMATIK
PERTANAHAN

Pasal 3

- (1) Basis data IGT pertanahan digunakan sebagai acuan pengumpulan, pengelolaan, dan penyebarluasan Data Spasial.
- (2) Data Spasial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
- a. penamaan Data Spasial IGT;
 - b. Tabel Atribut;
 - c. klasifikasi turunan unsur;
 - d. bentuk geometri; dan
 - e. Simbol Kartografi.

Pasal 4

- (1) Penamaan Data Spasial IGT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) huruf a merupakan acuan standardisasi penamaan pada Data Spasial IGT yang meliputi:
- a. skala;
 - b. bentuk geometri;
 - c. unit produksi;
 - d. informasi unsur IGT; dan
 - e. tahun pembuatan.
- (2) Format penamaan Data Spasial IGT sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 5

- (1) Tabel Atribut sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) huruf b meliputi:
- a. keterangan pengisian;
 - b. format penyajian; dan
 - c. contoh pengisian.
- (2) Tabel Atribut sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan Tabel Atribut IGT pertanahan pada:
- a. direktorat jenderal yang membidangi survei dan pemetaan pertanahan dan ruang;
 - b. direktorat jenderal yang membidangi penetapan hak dan pendaftaran tanah;
 - c. direktorat jenderal yang membidangi penataan agraria;
 - d. direktorat jenderal yang membidangi pengadaan tanah dan pengembangan pertanahan;
 - e. direktorat jenderal yang membidangi pengendalian dan penertiban tanah dan ruang; dan

- f. direktorat jenderal yang membidangi penanganan sengketa dan konflik pertanahan.

Pasal 6

- (1) Tabel Atribut IGT pertanahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf a meliputi:
- a. bidang tanah;
 - b. penguasaan tanah;
 - c. pemilikan tanah;
 - d. penggunaan tanah;
 - e. pemanfaatan tanah;
 - f. unsur dasar pertanahan; dan
 - g. perapatan batas kawasan hutan.
- (2) Tabel Atribut bidang tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a paling sedikit memuat:
- a. nama objek;
 - b. identitas kantor wilayah;
 - c. identitas kantor pertanahan;
 - d. satuan wilayah administrasi provinsi;
 - e. satuan wilayah administrasi kabupaten atau kota;
 - f. nomor identifikasi bidang;
 - g. status pendaftaran bidang tanah; dan
 - h. luas bidang tanah.
- (3) Tabel Atribut penguasaan tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b paling sedikit memuat:
- a. nomor objek;
 - b. nama objek;
 - c. satuan wilayah administrasi kabupaten atau kota;
 - d. satuan wilayah administrasi kecamatan;
 - e. satuan wilayah administrasi kelurahan atau desa;
 - f. nomor identifikasi sementara objek;
 - g. nomor identifikasi bidang;
 - h. nomor registrasi hak atas tanah;
 - i. nama penguasa tanah;
 - j. domisili penguasa tanah;
 - k. kode kelas penguasaan tanah skala kecil;
 - l. kelas penguasaan tanah skala kecil;
 - m. kode kelas penguasaan tanah skala menengah;
 - n. kelas penguasaan tanah skala menengah;
 - o. kode kelas penguasaan tanah skala besar;
 - p. kelas penguasaan tanah skala besar;
 - q. kode kelas penguasaan tanah skala rinci;
 - r. kelas penguasaan tanah skala rinci;
 - s. tanggal pengambilan data;
 - t. luas bidang tanah dalam meter persegi; dan
 - u. catatan.
- (4) Tabel Atribut pemilikan tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c paling sedikit memuat:
- a. nomor objek;
 - b. nama objek;
 - c. satuan wilayah administrasi kabupaten atau kota;
 - d. satuan wilayah administrasi kecamatan;
 - e. satuan wilayah administrasi kelurahan atau desa;
 - f. nomor identifikasi sementara objek;
 - g. nama pemilik tanah;
 - h. domisili pemilikan tanah;

- i. nomor identifikasi bidang;
 - j. nomor registrasi hak atas tanah;
 - k. kode kelas pemilikan tanah skala kecil;
 - l. kelas pemilikan tanah skala kecil;
 - m. kode kelas pemilikan tanah skala menengah;
 - n. kelas pemilikan tanah skala menengah;
 - o. kode kelas pemilikan tanah skala besar;
 - p. kelas pemilikan tanah skala besar;
 - q. kode kelas pemilikan tanah skala rinci;
 - r. kelas pemilikan tanah skala rinci;
 - s. tanggal pengambilan data;
 - t. luas bidang tanah dalam meter persegi; dan
 - u. catatan.
- (5) Tabel Atribut penggunaan tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d paling sedikit memuat:
- a. nomor objek;
 - b. nama objek;
 - c. satuan wilayah administrasi kabupaten atau kota;
 - d. satuan wilayah administrasi kecamatan;
 - e. satuan wilayah administrasi kelurahan atau desa;
 - f. nomor identifikasi sementara objek;
 - g. kode kelas penggunaan tanah skala kecil;
 - h. kelas penggunaan tanah skala kecil;
 - i. kode kelas penggunaan tanah skala menengah;
 - j. kelas penggunaan tanah skala menengah;
 - k. kode kelas penggunaan tanah skala besar;
 - l. kelas penggunaan tanah skala besar;
 - m. kode kelas penggunaan tanah skala rinci;
 - n. kelas penggunaan tanah skala rinci;
 - o. tanggal pengambilan data;
 - p. luas bidang tanah dalam meter persegi; dan
 - q. catatan.
- (6) Tabel Atribut pemanfaatan tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e paling sedikit memuat:
- a. nomor objek;
 - b. nama objek;
 - c. satuan wilayah administrasi kabupaten atau kota;
 - d. satuan wilayah administrasi kecamatan;
 - e. satuan wilayah administrasi kelurahan atau desa;
 - f. nomor identifikasi sementara objek;
 - g. kode kelas pemanfaatan tanah skala kecil;
 - h. kelas pemanfaatan tanah skala kecil;
 - i. kode kelas pemanfaatan tanah skala menengah;
 - j. kelas pemanfaatan tanah skala menengah;
 - k. kode kelas pemanfaatan tanah skala besar;
 - l. kelas pemanfaatan tanah skala besar;
 - m. kode kelas pemanfaatan tanah skala rinci;
 - n. kelas pemanfaatan tanah skala rinci;
 - o. tanggal pengambilan data;
 - p. luas bidang tanah dalam meter persegi; dan
 - q. catatan.
- (7) Tabel Atribut unsur dasar pertanahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f paling sedikit memuat:
- a. nomor objek;
 - b. nama objek;
 - c. satuan wilayah administrasi kabupaten atau kota;

- d. satuan wilayah administrasi kecamatan;
 - e. satuan wilayah administrasi kelurahan atau desa;
 - f. nomor lembar peta;
 - g. kode unsur;
 - h. koordinat X TM3;
 - i. koordinat Y TM3; dan
 - j. toponimi.
- (8) Tabel Atribut perapatan batas kawasan hutan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf g paling sedikit memuat:
- a. nomor objek;
 - b. nama objek;
 - c. kode fungsi kawasan hutan;
 - d. fungsi kawasan hutan;
 - e. nomor surat keputusan penetapan;
 - f. panjang kawasan;
 - g. pernyataan penetapan batas dan persetujuan para pihak;
 - h. nama hutan; dan
 - i. perapatan batas kawasan hutan.
- (9) Informasi tambahan mengenai tabel atribut sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sampai dengan ayat (8) ditetapkan dengan keputusan menteri.

Pasal 7

- (1) Tabel Atribut IGT pertanahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf b berupa hak atas tanah.
- (2) Tabel Atribut hak atas tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), paling sedikit memuat:
- a. nama objek;
 - b. identitas kantor wilayah;
 - c. identitas kantor pertanahan;
 - d. satuan wilayah administrasi provinsi;
 - e. satuan wilayah administrasi kabupaten atau kota;
 - f. satuan wilayah administrasi kecamatan;
 - g. satuan wilayah administrasi kelurahan atau desa;
 - h. nomor identifikasi bidang;
 - i. nomor registrasi hak atas tanah;
 - j. nama pihak pemegang hak;
 - k. jenis pemegang hak;
 - l. dasar perolehan hak;
 - m. keterangan kewenangan surat keputusan hak;
 - n. nomor surat keputusan hak;
 - o. tanggal surat keputusan hak;
 - p. tanggal penerbitan sertifikat;
 - q. tanggal berakhirnya hak;
 - r. jenis hak;
 - s. luas bidang tanah; dan
 - t. catatan.
- (3) Informasi tambahan mengenai tabel atribut sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan keputusan menteri.

Pasal 8

- (1) Tabel Atribut IGT pertanahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf c meliputi:
- a. sebaran lokasi pemberdayaan tanah masyarakat;
 - b. pertimbangan teknis pertanahan;
 - c. inventarisasi tanah kritis;
 - d. sebaran tanah objek reforma agraria;
 - e. analisis tanah objek reforma agraria;
 - f. potensi objek redistribusi tanah;
 - g. lahan baku sawah nasional;
 - h. data potensi wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan, dan wilayah tertentu;
 - i. neraca penatagunaan tanah;
 - j. sebaran tanah timbul; dan
 - k. kemampuan tanah.
- (2) Tabel Atribut sebaran lokasi pemberdayaan tanah masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a paling sedikit memuat:
- a. nama objek;
 - b. satuan wilayah administrasi provinsi;
 - c. kode provinsi;
 - d. kode provinsi pada pusat data dan informasi pertanahan, tata ruang, dan lahan pertanian pangan berkelanjutan;
 - e. satuan wilayah administrasi kabupaten atau kota;
 - f. kode kabupaten atau kota;
 - g. kode kabupaten atau kota pada pusat data dan informasi pertanahan, tata ruang, dan lahan pertanian pangan berkelanjutan;
 - h. satuan wilayah administrasi kecamatan;
 - i. kode kecamatan;
 - j. kode kecamatan pada pusat data dan informasi pertanahan, tata ruang, dan lahan pertanian pangan berkelanjutan;
 - k. satuan wilayah administrasi kelurahan atau desa;
 - l. kode kelurahan atau desa;
 - m. kode kelurahan atau desa pada pusat data dan informasi pertanahan, tata ruang, dan lahan pertanian pangan berkelanjutan;
 - n. tahun kegiatan pemberdayaan tanah masyarakat;
 - o. nomor induk kependudukan;
 - p. nama subjek;
 - q. status pendaftaran bidang tanah;
 - r. asal kegiatan sertifikasi;
 - s. luas tanah dalam hektare;
 - t. luas tanah dalam meter persegi;
 - u. satuan luasan;
 - v. titik koordinat lintang;
 - w. titik koordinat bujur;
 - x. model pemberdayaan;
 - y. sektor usaha; dan
 - z. sub sektor usaha.
- (3) Tabel Atribut pertimbangan teknis pertanahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, paling sedikit memuat:
- a. nama objek;

- b. satuan wilayah administrasi provinsi;
 - c. satuan wilayah administrasi kabupaten atau kota;
 - d. satuan wilayah administrasi kecamatan;
 - e. satuan wilayah administrasi kelurahan atau desa;
 - f. keterangan lokasi yang dimohonkan pertimbangan teknis pertanahan;
 - g. keterangan nama kuasa pemohon pertimbangan teknis pertanahan;
 - h. keterangan bertindak atas nama;
 - i. keterangan rencana kegiatan;
 - j. keterangan jenis pertimbangan teknis pertanahan yang dimohon sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - k. keterangan nomor pertimbangan teknis pertanahan yang telah diterbitkan;
 - l. keterangan tanggal pertimbangan teknis pertanahan diterbitkan;
 - m. keterangan berdasarkan hasil pertimbangan teknis pertanahan;
 - n. luas tanah dalam meter persegi; dan
 - o. keterangan tahun terbit pertimbangan teknis pertanahan.
- (4) Tabel Atribut inventarisasi tanah kritis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, paling sedikit memuat:
- a. nama objek;
 - b. satuan wilayah administrasi kabupaten atau kota;
 - c. satuan wilayah administrasi kecamatan;
 - d. satuan wilayah administrasi kelurahan atau desa;
 - e. riwayat;
 - f. arahan program;
 - g. arahan pengelolaan;
 - h. keterangan tahun data;
 - i. luas tanah dalam hektare; dan
 - j. luas tanah dalam meter persegi.
- (5) Tabel Atribut sebaran tanah objek reforma agraria sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d paling sedikit memuat:
- a. nomor objek;
 - b. nama objek;
 - c. satuan wilayah administrasi provinsi;
 - d. satuan wilayah administrasi kabupaten atau kota;
 - e. satuan wilayah administrasi kecamatan;
 - f. satuan wilayah administrasi kelurahan atau desa;
 - g. nama penguasa tanah;
 - h. nomor surat keputusan penetapan tanah objek reforma agraria;
 - i. tanggal surat keputusan penetapan tanah objek reforma agraria;
 - j. sumber tanah objek reforma agraria;
 - k. detail sumber tanah objek reforma agraria;
 - l. luas tanah dalam hektare;
 - m. luas tanah dalam meter persegi; dan
 - n. catatan.
- (6) Tabel Atribut analisis tanah objek reforma agraria sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e paling sedikit memuat:

- a. nomor objek;
 - b. nama objek;
 - c. satuan wilayah administrasi provinsi;
 - d. satuan wilayah administrasi kabupaten atau kota;
 - e. satuan wilayah administrasi kecamatan;
 - f. satuan wilayah administrasi kelurahan atau desa;
 - g. nama penguasa tanah;
 - h. nomor surat keputusan penetapan tanah objek reforma agraria;
 - i. tanggal surat keputusan penetapan sumber tanah objek reforma agraria;
 - j. sumber tanah objek reforma agraria;
 - k. detail sumber tanah objek reforma agraria;
 - l. potensi tanah objek reforma agraria;
 - m. luas tanah dalam hektare;
 - n. luas tanah dalam meter persegi; dan
 - o. catatan.
- (7) Tabel Atribut potensi objek redistribusi tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f paling sedikit memuat:
- a. nomor objek;
 - b. nama objek;
 - c. satuan wilayah administrasi provinsi;
 - d. satuan wilayah administrasi kabupaten atau kota;
 - e. satuan wilayah administrasi kecamatan;
 - f. satuan wilayah administrasi kelurahan atau desa;
 - g. nama penguasa tanah;
 - h. nomor surat keputusan penetapan tanah objek reforma agraria;
 - i. tanggal surat keputusan penetapan tanah objek reforma agraria;
 - j. sumber tanah objek reforma agraria;
 - k. detail sumber tanah objek reforma agraria;
 - l. potensi tanah objek reforma agraria;
 - m. potensi redistribusi tanah;
 - n. luas tanah dalam hektare;
 - o. luas tanah dalam meter persegi; dan
 - p. catatan.
- (8) Tabel Atribut lahan baku sawah nasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf g paling sedikit memuat:
- a. nama objek;
 - b. satuan wilayah administrasi provinsi;
 - c. kode provinsi;
 - d. satuan wilayah administrasi kabupaten atau kota;
 - e. kode kabupaten atau kota;
 - f. informasi untuk penggunaan tanah khusus nomenklatur “sawah”;
 - g. informasi untuk jenis lahan sawah;
 - h. informasi untuk cetak sawah; dan
 - i. luasan pemutakhiran lahan baku sawah.
- (9) Tabel Atribut data potensi wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan, dan wilayah tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf h paling sedikit memuat:
- a. nomor objek;
 - b. nama objek;
 - c. tipe objek;

- d. satuan wilayah administrasi provinsi;
 - e. satuan wilayah administrasi kabupaten atau kota;
 - f. satuan wilayah administrasi kecamatan;
 - g. satuan wilayah administrasi kelurahan atau desa;
 - h. tahun kegiatan;
 - i. luas tanah dalam hektare;
 - j. kesesuaian penggunaan tanah terhadap pola ruang;
 - k. potensi penataan aset; dan
 - l. rekomendasi program pertanahan.
- (10) Tabel Atribut neraca penatagunaan tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf i paling sedikit memuat:
- a. nama objek;
 - b. satuan wilayah administrasi provinsi;
 - c. kode provinsi;
 - d. satuan wilayah administrasi kabupaten atau kota;
 - e. kode kabupaten atau kota;
 - f. satuan wilayah administrasi kecamatan;
 - g. kode kecamatan;
 - h. kesesuaian penggunaan tanah terhadap pola ruang;
 - i. perubahan penggunaan tanah “sebelum menjadi”;
 - j. status perubahan penggunaan tanah;
 - k. informasi ketersediaan tanah dan kesesuaiannya terhadap rencana tata ruang;
 - l. nama komoditas;
 - m. nama komoditas utama;
 - n. nama komoditas lain;
 - o. sudah produksi atau belum;
 - p. jarak tanam;
 - q. perubahan komoditas;
 - r. identifikasi tanaman sekitar;
 - s. tipologi perkebunan;
 - t. *outcome* rekomendasi;
 - u. *outcome* arahan; dan
 - v. luas tanah dalam hektare.
- (11) Tabel Atribut sebaran tanah timbul sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf j paling sedikit memuat:
- a. nomor objek;
 - b. nama objek;
 - c. tahun kegiatan;
 - d. satuan wilayah administrasi provinsi;
 - e. satuan wilayah administrasi kabupaten atau kota;
 - f. satuan wilayah administrasi kecamatan;
 - g. satuan wilayah administrasi kelurahan atau desa;
 - h. luas tanah dalam hektare;
 - i. kemampuan tanah;
 - j. kemiringan permukaan tanah;
 - k. kedalaman efektif;
 - l. tekstur tanah;
 - m. drainase permukaan tanah;
 - n. erosi permukaan tanah;
 - o. tidak ada abrasi atau ada abrasi;
 - p. tingkat kekerasan; dan
 - q. jenis tanah timbul.
- (12) Tabel Atribut kemampuan tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf k paling sedikit memuat:
- a. nama objek;

- b. satuan wilayah administrasi provinsi;
 - c. satuan wilayah administrasi kabupaten atau kota;
 - d. kemiringan permukaan tanah;
 - e. kedalaman efektif;
 - f. tekstur tanah;
 - g. drainase permukaan tanah;
 - h. erosi permukaan tanah; dan
 - i. faktor pembatas.
- (13) Informasi tambahan mengenai tabel atribut sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sampai dengan ayat (12) ditetapkan dengan keputusan menteri.

Pasal 9

- (1) Tabel Atribut IGT pertanahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf d meliputi:
 - a. potensi subjek objek konsolidasi tanah;
 - b. desain konsolidasi tanah;
 - c. lokasi pengembangan pertanahan;
 - d. zona nilai tanah; dan
 - e. nilai bidang tanah.
- (2) Tabel Atribut potensi subjek objek konsolidasi tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a paling sedikit memuat:
 - a. nama objek;
 - b. satuan wilayah administrasi provinsi;
 - c. satuan wilayah administrasi kabupaten atau kota;
 - d. satuan wilayah administrasi kecamatan;
 - e. satuan wilayah administrasi kelurahan atau desa;
 - f. tahun kegiatan;
 - g. pola ruang rencana tata ruang wilayah;
 - h. luas tanah dalam hektare;
 - i. luas tanah dalam meter persegi;
 - j. nama pemilik; dan
 - k. potensi kesepakatan calon peserta konsolidasi tanah.
- (3) Tabel Atribut desain konsolidasi tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b paling sedikit memuat:
 - a. nama objek;
 - b. satuan wilayah administrasi provinsi;
 - c. satuan wilayah administrasi kabupaten atau kota;
 - d. satuan wilayah administrasi kecamatan;
 - e. satuan wilayah administrasi kelurahan atau desa;
 - f. tahun kegiatan;
 - g. nomor surat keputusan penegasan tanah menjadi objek konsolidasi tanah;
 - h. tanggal surat keputusan penegasan tanah menjadi objek konsolidasi tanah;
 - i. nama pihak pemegang hak;
 - j. nomor identifikasi bidang;
 - k. nomor surat ukur;
 - l. tanggal surat ukur;
 - m. nomor registrasi hak atas tanah;
 - n. luas tanah dalam hektare;
 - o. luas tanah dalam meter persegi;
 - p. nilai bidang tanah; dan
 - q. desain konsolidasi tanah.

- (4) Tabel Atribut lokasi pengembangan pertanahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c paling sedikit memuat:
- nama objek;
 - satuan wilayah administrasi provinsi;
 - satuan wilayah administrasi kabupaten atau kota;
 - satuan wilayah administrasi kecamatan;
 - pola ruang rencana tata ruang wilayah;
 - tahun kegiatan;
 - potensi pengembangan pertanahan;
 - luas bidang dalam hektare; dan
 - luas bidang dalam meter persegi.
- (5) Tabel Atribut zona nilai tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d paling sedikit memuat:
- nama objek;
 - satuan wilayah administrasi provinsi;
 - satuan wilayah administrasi kabupaten atau kota;
 - nomor zona;
 - nilai zona;
 - pembulatan nilai zona; dan
 - tahun penilaian.
- (6) Tabel Atribut nilai bidang tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e paling sedikit memuat:
- nama objek;
 - satuan wilayah administrasi provinsi;
 - satuan wilayah administrasi kabupaten atau kota;
 - satuan wilayah administrasi kecamatan;
 - satuan wilayah administrasi kelurahan atau desa;
 - nilai bidang tanah; dan
 - tahun penilaian.
- (7) Informasi tambahan mengenai tabel atribut sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sampai dengan ayat (6) ditetapkan dengan keputusan menteri.

Pasal 10

- (1) Tabel Atribut IGT pertanahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf e meliputi:
- tanah terindikasi telantar;
 - kawasan terindikasi telantar;
 - lahan sawah yang dilindungi; dan
 - indikasi pelanggaran pemanfaatan ruang.
- (2) Tabel Atribut tanah terindikasi telantar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a paling sedikit memuat:
- nama objek;
 - satuan wilayah administrasi provinsi;
 - satuan wilayah administrasi kabupaten atau kota;
 - satuan wilayah administrasi kecamatan;
 - satuan wilayah administrasi kelurahan atau desa;
 - nama pemegang hak;
 - jenis hak;
 - luas bidang tanah;
 - luas tanah terindikasi telantar dalam hektare;
 - luas tanah terindikasi telantar dalam meter persegi;
 - tanah terindikasi telantar; dan
 - catatan.

- (3) Tabel Atribut kawasan terindikasi telantar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b paling sedikit memuat:
- a. nama objek;
 - b. satuan wilayah administrasi provinsi;
 - c. satuan wilayah administrasi kabupaten atau kota;
 - d. satuan wilayah administrasi kecamatan;
 - e. satuan wilayah administrasi kelurahan atau desa;
 - f. nama pemegang izin/konsesi/perizinan berusaha;
 - g. luas izin/konsesi/perizinan berusaha dalam hektare;
 - h. luas izin/konsesi/perizinan berusaha dalam meter persegi;
 - i. luas kawasan terindikasi telantar dalam hektare;
 - j. luas kawasan terindikasi telantar dalam meter persegi;
 - k. kawasan terindikasi telantar; dan
 - l. catatan.
- (4) Tabel Atribut lahan sawah yang dilindungi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c paling sedikit memuat:
- a. nama objek;
 - b. satuan wilayah administrasi provinsi;
 - c. satuan wilayah administrasi kabupaten atau kota;
 - d. status lahan sawah yang dilindungi dengan kawasan hutan;
 - e. kode fungsi kawasan hutan;
 - f. fungsi kawasan hutan;
 - g. luas lahan sawah dalam hektare; dan
 - h. informasi program cetak sawah.
- (5) Tabel Atribut indikasi pelanggaran pemanfaatan ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d paling sedikit memuat:
- a. nomor objek;
 - b. nama objek;
 - c. identitas kasus;
 - d. keterangan nama objek;
 - e. keterangan;
 - f. sumber kasus;
 - g. tahun kasus;
 - h. satuan wilayah administrasi provinsi;
 - i. satuan wilayah administrasi kabupaten atau kota;
 - j. satuan wilayah administrasi kecamatan;
 - k. nama wilayah daerah aliran sungai;
 - l. nama situ, danau, embung, dan waduk;
 - m. koordinat x kasus;
 - n. koordinat y kasus;
 - o. pemanfaatan ruang eksisting;
 - p. tahun pendirian bangunan;
 - q. nomor rencana tata ruang yang dilanggar;
 - r. tahun legalisasi rencana tata ruang;
 - s. nama rencana tata ruang yang dilanggar;
 - t. pasal ketentuan rencana tata ruang yang dilanggar;
 - u. pola ruang yang dilanggar;
 - v. kegiatan yang dilarang;
 - w. kategori pelarangan kegiatan;
 - x. tipologi indikasi pelanggaran;
 - y. jenis sanksi administratif yang dikenakan;
 - z. waktu pengenaan sanksi administratif;
 - aa. status penanganan; dan

- bb. keterangan status penanganan.
- (6) Informasi tambahan mengenai tabel atribut sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sampai dengan ayat (5) ditetapkan dengan keputusan menteri.

Pasal 11

- (1) Tabel Atribut IGT pertanahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf f berupa informasi mengenai sengketa, konflik, dan perkara pertanahan.
- (2) Tabel Atribut informasi mengenai sengketa, konflik, dan perkara pertanahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit memuat:
- nomor objek;
 - nama objek; dan
 - tipe sengketa, konflik, dan perkara pertanahan.
- (3) Informasi tambahan mengenai tabel atribut sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan keputusan menteri.

Pasal 12

Format Tabel Atribut sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 sampai dengan Pasal 11 tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 13

- (1) Klasifikasi turunan unsur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) huruf c merupakan unsur utama Tabel Atribut dari masing-masing IGT pertanahan.
- (2) Bentuk geometri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) huruf d terdiri atas titik, garis, dan poligon yang merupakan representasi grafis atau geometri dari masing-masing IGT pertanahan.
- (3) Klasifikasi turunan unsur dan bentuk geometri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 14

- (1) Simbol Kartografi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) huruf e merupakan unsur utama dari masing-masing IGT pertanahan.
- (2) Simbol Kartografi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
- bentuk Simbol Kartografi;
 - warna Simbol Kartografi; dan
 - ukuran Simbol Kartografi.
- (3) Simbol Kartografi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

BAB IV KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 15

Ketentuan nomenklatur IGT pada Lampiran I Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 1 Tahun 2023 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 93) disesuaikan meliputi:

- a. penghapusan IGT infografis pulau-pulau kecil;
- b. penggabungan IGT konsolidasi tanah, desain konsolidasi tanah, dan hasil penerapan desain konsolidasi tanah menjadi desain konsolidasi tanah;
- c. perubahan nomenklatur IGT potensi subjek konsolidasi tanah menjadi IGT potensi subjek objek konsolidasi tanah;
- d. perubahan nomenklatur IGT sebaran potensi pengembangan pertanahan menjadi lokasi pengembangan pertanahan;
- e. perubahan nomenklatur IGT batas kawasan hutan menjadi perapatan batas kawasan hutan; dan
- f. perubahan nomenklatur IGT lahan sawah dilindungi menjadi lahan sawah yang dilindungi.

BAB V KETENTUAN PENUTUP

Pasal 16

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, ketentuan mengenai kolom dan keterangan kolom pada kolom entitas IGT pertanahan sebagaimana tercantum dalam Lampiran III Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 1 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Informasi Geospasial Tematik Pertanahan dan Ruang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 93), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 17

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.



Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 14 Februari 2025

MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA,

□

NUSRON WAHID

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal □

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA,

□

DHAHANA PUTRA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2025 NOMOR □

LAMPIRAN I
PERATURAN MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1 TAHUN 2025
TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN BASIS DATA
INFORMASI GEOSPASIAL TEMATIK PERTANAHAN

FORMAT PENAMAAN DATA SPASIAL IGT

Format penamaan Data Spasial IGT dalam Peraturan Menteri ini mengatur spesifikasi data dan penamaan yang dapat memudahkan dalam penyimpanan, pengelolaan, penyajian, dan pemanfaatan IGT. Berikut penjelasan penamaan Data Spasial IGT.

A. Format Penamaan Data Spasial IGT pada Direktorat Jenderal yang Membidangi Survei dan Pemetaan Pertanahan dan Ruang

Ketentuan mengenai format penamaan Data Spasial IGT pada direktorat jenderal yang membidangi survei dan pemetaan pertanahan dan ruang adalah sebagai berikut:

Penamaan Data Spasial IGT pada direktorat jenderal yang membidangi survei dan pemetaan pertanahan dan ruang:

_ [Skala]_[Bentuk Geometri]_[Unit Produksi]_[Informasi Unsur IGT]_[Tahun]

Contoh penamaan:

_10K_AR_DJSPPR_BIDANGTANAH_2023

Keterangan:

1. Skala menerangkan angka skala peta yang digunakan pada suatu jenis IGT.
2. Bentuk geometri menerangkan kode bentuk geometri berupa titik, garis, atau poligon dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. titik menggunakan ketentuan penamaan PT;
 - b. garis menggunakan ketentuan penamaan LN; dan
 - c. poligon menggunakan ketentuan penamaan AR.
3. Unit produksi menerangkan unit yang menyelenggarakan kegiatan pemetaan IGT di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (penulisan unsur dibuat tanpa spasi) dengan ketentuan direktorat jenderal yang membidangi survei dan pemetaan pertanahan dan ruang menggunakan ketentuan penamaan DJSPPR, kantor wilayah, atau kantor pertanahan.
4. Informasi unsur IGT menerangkan jenis IGT pertanahan (penulisan unsur dibuat tanpa spasi) dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. bidang tanah menggunakan ketentuan penamaan BIDANGTANAH;
 - b. penguasaan tanah menggunakan ketentuan penamaan PSNTANAH;
 - c. pemilikan tanah menggunakan ketentuan penamaan PMNTANAH;
 - d. penggunaan tanah menggunakan ketentuan penamaan PTNTANAH;
 - e. pemanfaatan tanah menggunakan ketentuan penamaan PFNTANAH;
 - f. unsur dasar pertanahan menggunakan ketentuan penamaan DASARPERTANAHAN; dan
 - g. perapatan batas kawasan hutan menggunakan ketentuan penamaan PERAPATANBATASKAWASANHUTAN.
5. Tahun menerangkan tahun pembuatan atau penggeraan peta.

B. Format Penamaan Data Spasial IGT pada Direktorat Jenderal yang Membidangi Penetapan Hak dan Pendaftaran Tanah

Ketentuan mengenai format penamaan Data Spasial IGT pada direktorat jenderal yang membidangi penetapan hak dan pendaftaran tanah adalah sebagai berikut:

Penamaan Data Spasial IGT pada direktorat jenderal yang membidangi penetapan hak dan pendaftaran tanah:

_ [Skala]_[Bentuk Geometri]_[Unit Produksi]_[Informasi Unsur IGT]_[Tahun]

Contoh Penamaan:

_10K_AR_DJPHPT_HAT_2022

Keterangan:

1. Skala menerangkan angka skala peta yang digunakan pada suatu jenis IGT.
2. Bentuk geometri menerangkan kode bentuk geometri berupa titik, garis, atau poligon dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. titik menggunakan ketentuan penamaan PT;
 - b. garis menggunakan ketentuan penamaan LN; dan
 - c. poligon menggunakan ketentuan penamaan AR.
3. Unit produksi menerangkan unit yang menyelenggarakan kegiatan pemetaan IGT di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (penulisan unsur dibuat tanpa spasi) dengan ketentuan direktorat jenderal yang membidangi penetapan hak dan pendaftaran tanah menggunakan ketentuan penamaan DJPHPT, kantor wilayah, atau kantor pertanahan.
4. Informasi unsur IGT menerangkan jenis IGT pertanahan (penulisan unsur dibuat tanpa spasi) dengan ketentuan hak atas tanah menggunakan ketentuan penamaan HAT.
5. Tahun menerangkan tahun pembuatan atau pengerajan peta.

C. Format Penamaan Data Spasial IGT pada Direktorat Jenderal yang Membidangi Penataan Agraria

Ketentuan mengenai format penamaan Data Spasial IGT pada direktorat jenderal yang membidangi penataan agraria adalah sebagai berikut:

Penamaan Data Spasial IGT pada direktorat jenderal yang membidangi penataan agraria:

_ [Skala]_[Bentuk Geometri]_[Unit Produksi]_[Informasi Unsur IGT]_[Tahun]

Contoh Penamaan:

_10K_AR_DJPA_PT_M_2023

Keterangan:

1. Skala menerangkan angka skala peta yang digunakan pada suatu jenis IGT.
2. Bentuk geometri menerangkan kode bentuk geometri berupa titik, garis, atau poligon dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. titik menggunakan ketentuan penamaan PT;
 - b. garis menggunakan ketentuan penamaan LN; dan
 - c. poligon menggunakan ketentuan penamaan AR.
3. Unit produksi menerangkan unit yang menyelenggarakan kegiatan pemetaan IGT di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata

Ruang/Badan Pertanahan Nasional (penulisan unsur dibuat tanpa spasi) dengan ketentuan direktorat jenderal yang membidangi penataan agraria menggunakan ketentuan penamaan DJPA, kantor wilayah, atau kantor pertanahan.

4. Informasi unsur IGT menerangkan jenis IGT pertanahan (penulisan unsur dibuat tanpa spasi) dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. sebaran lokasi pemberdayaan tanah masyarakat menggunakan ketentuan penamaan PTM;
 - b. pertimbangan teknis pertanahan menggunakan ketentuan penamaan PTP;
 - c. inventarisasi tanah kritis menggunakan ketentuan penamaan TANAHKRITIS;
 - d. sebaran tanah objek reforma agraria menggunakan ketentuan penamaan SEBARANTORA;
 - e. analisis tanah objek reforma agraria menggunakan ketentuan penamaan ANALISISTORA;
 - f. potensi objek redistribusi tanah menggunakan ketentuan penamaan POTENSIREDISTANAH;
 - g. lahan baku sawah nasional menggunakan ketentuan penamaan LBS;
 - h. data potensi wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan, dan wilayah tertentu menggunakan ketentuan penamaan POTENSIWP3WT;
 - i. neraca penatagunaan tanah menggunakan ketentuan penamaan NPGT;
 - j. sebaran tanah timbul menggunakan ketentuan penamaan TANAHTIMBUL; dan
 - k. kemampuan tanah menggunakan ketentuan penamaan KEMAMPUANTANAH.
 5. Tahun menerangkan tahun pembuatan atau penggerjaan peta.
- D. Format Penamaan Data Spasial IGT pada Direktorat Jenderal yang Membidangi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan

Ketentuan mengenai format penamaan Data Spasial IGT pada direktorat jenderal yang membidangi pengadaan tanah dan pengembangan pertanahan adalah sebagai berikut:

Penamaan Data Spasial IGT pada direktorat jenderal yang membidangi pengadaan tanah dan pengembangan pertanahan:

_ [Skala]_[Bentuk Geometri]_[Unit Produksi]_[Informasi Unsur IGT]_[Tahun]

Contoh Penamaan:

_10K_AR_DJPTPP_DESAINKT_2023

Keterangan:

1. Skala menerangkan angka skala peta yang digunakan pada suatu jenis IGT.
2. Bentuk geometri menerangkan kode bentuk geometri berupa titik, garis, atau poligon, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. titik menggunakan ketentuan penamaan PT;
 - b. garis menggunakan ketentuan penamaan LN; dan
 - c. poligon menggunakan ketentuan penamaan AR.
3. Unit produksi menerangkan unit yang menyelenggarakan kegiatan pemetaan IGT di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (penulisan unsur dibuat tanpa spasi) dengan ketentuan direktorat jenderal yang membidangi pengadaan tanah

- dan pengembangan pertanahan menggunakan ketentuan penamaan DJPTPP, kantor wilayah, atau kantor pertanahan.
4. Informasi unsur IGT menerangkan jenis IGT pertanahan (penulisan unsur dibuat tanpa spasi) dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. potensi subjek objek konsolidasi tanah menggunakan ketentuan penamaan POTENSISUBJEKOBJEKKT;
 - b. desain konsolidasi tanah menggunakan ketentuan penamaan DESAINKT;
 - c. lokasi pengembangan pertanahan menggunakan ketentuan penamaan LOKASIPENGEMBANGANPERTANAHAN;
 - d. zona nilai tanah menggunakan ketentuan penamaan ZONANILAITANAH; dan
 - e. nilai bidang tanah menggunakan ketentuan penamaan NILAIBIDANGTANAH.
 5. Tahun menerangkan tahun pembuatan atau penggeraan peta.
- E. Format Penamaan Data Spasial IGT pada Direktorat Jenderal yang Membidangi Pengendalian dan Penertiban Tanah dan Ruang

Ketentuan mengenai format penamaan Data Spasial IGT pada direktorat jenderal yang membidangi pengendalian dan penertiban tanah dan ruang adalah sebagai berikut:

Penamaan Data Spasial IGT pada direktorat jenderal yang membidangi pengendalian dan penertiban tanah dan ruang:

_ [Skala]_[Bentuk Geometri]_[Unit Produksi]_[Informasi Unsur IGT]_[Tahun]

Contoh Penamaan:

_10K_AR_DJPPTR_TANAHINDIKASITELANTAR_2023

Keterangan:

1. Skala menerangkan angka skala peta yang digunakan pada suatu jenis IGT.
2. Bentuk geometri menerangkan kode bentuk geometri berupa titik, garis, atau poligon dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. titik menggunakan ketentuan penamaan PT;
 - b. garis menggunakan ketentuan penamaan LN; dan
 - c. poligon menggunakan ketentuan penamaan AR.
3. Unit produksi menerangkan unit yang menyelenggarakan kegiatan pemetaan IGT di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (penulisan unsur dibuat tanpa spasi) dengan ketentuan direktorat jenderal yang membidangi pengendalian dan penertiban tanah dan ruang menggunakan ketentuan penamaan DJPPTR, kantor wilayah, atau kantor pertanahan.
4. Informasi unsur IGT menerangkan jenis IGT pertanahan (penulisan unsur dibuat tanpa spasi) dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. tanah terindikasi telantar menggunakan ketentuan penamaan TANAHINDIKASITELANTAR;
 - b. kawasan terindikasi telantar menggunakan ketentuan penamaan KAWASANINDIKASITELANTAR;
 - c. lahan sawah yang dilindungi menggunakan ketentuan penamaan LSD; dan
 - d. indikasi pelanggaran pemanfaatan ruang menggunakan ketentuan penamaan IPPR.
5. Tahun menerangkan tahun pembuatan atau penggeraan peta.

F. Format Penamaan Data Spasial IGT pada Direktorat Jenderal yang Membidangi Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan

Ketentuan mengenai format penamaan Data Spasial IGT pada direktorat jenderal yang membidangi penanganan sengketa dan konflik pertanahan adalah sebagai berikut:

Penamaan Data Spasial IGT pada direktorat jenderal yang membidangi penanganan sengketa dan konflik pertanahan:

_ [Skala]_[Bentuk Geometri]_[Unit Produksi]_[Informasi Unsur IGT]_[Tahun]

Contoh Penamaan:

_10K_AR_DJPSKP_SKP_2023

Keterangan:

1. Skala menerangkan angka skala peta yang digunakan pada suatu jenis IGT.
2. Bentuk geometri menerangkan kode bentuk geometri berupa titik, garis, atau poligon dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. titik menggunakan ketentuan penamaan PT;
 - b. garis menggunakan ketentuan penamaan LN; dan
 - c. poligon menggunakan ketentuan penamaan AR.
3. Unit produksi menerangkan unit yang menyelenggarakan kegiatan pemetaan IGT di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (penulisan unsur dibuat tanpa spasi) dengan ketentuan direktorat jenderal yang membidangi penanganan sengketa dan konflik pertanahan menggunakan ketentuan penamaan DJPSKP, kantor wilayah, atau kantor pertanahan.
4. Informasi unsur IGT menerangkan jenis IGT pertanahan (penulisan unsur dibuat tanpa spasi) dengan ketentuan dengan ketentuan informasi mengenai sengketa, konflik, dan perkara pertanahan menggunakan ketentuan penamaan SKP.
5. Tahun menerangkan tahun pembuatan atau pengeraian peta.

MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

NUSRON WAHID

LAMPIRAN II
PERATURAN MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1 TAHUN 2025
TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN BASIS DATA
INFORMASI GEOSPASIAL TEMATIK PERTANAHAN

FORMAT TABEL ATRIBUT

Tabel Atribut adalah keterangan atau informasi tentang sebuah bentukan dalam informasi geografis berbentuk tabel yang masing-masing catatannya mempunyai kaitan dengan bentuk spasial tertentu.

A. Format Tabel Atribut IGT Direktorat Jenderal yang membidangi Survei dan Pemetaan Pertanahan dan Ruang

1. Tabel Atribut IGT Bidang Tanah

Keterangan mengenai pengisian Tabel Atribut IGT Bidang Tanah pada tabel berikut:

KETERANGAN PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT BIDANG TANAH

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Nama Objek	NAMOBJ	Klasifikasi khusus pada objek bidang tanah
Identitas Kantor Wilayah	NAMAKANWIL	Nama kantor wilayah induk yang menerbitkan bidang tanah
Identitas Kantor Pertanahan	NAMAKANTAH	Nama kantor pertanahan induk yang menerbitkan bidang tanah
Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	WADMPR	Nama provinsi berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	WADMKK	Nama kabupaten atau kota berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Nomor Identifikasi Bidang	NIB	Nomor identifikasi bidang sesuai dengan ketentuan penomoran (menggunakan 14 digit sehingga unik setiap bidang)
Status Pendaftaran Bidang Tanah	STATBID	Status pendaftaran bidang tanah pada kantor pertanahan induk (terdaftar/belum terdaftar)
Luas Bidang Tanah	LUASTERTUL	Luas bidang tanah pada peta pendaftaran

**FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT
IGT BIDANG TANAH**

Ketentuan Data	Nama Objek	Identitas Kantor Wilayah	Identitas Kantor Pertanahan	Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	(...)
Nama Atribut	NAMOBJ	NAMAKANWIL	NAMAKANTAH	WADMPR	WADMKK	
Tipe Data	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	
Length	250	100	100	50	50	

(...)	Nomor Identifikasi Bidang	Status Pendaftaran Bidang Tanah	Luas Bidang Tanah
	NIB	STATBID	LUASTERTUL
	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Double</i>
	250	250	-

**CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT BIDANG TANAH**

NAMOBJ	NAMAKANWIL	NAMAKANTAH	WADMPR	WADMKK	(...)
Terdaftar	Kantor Wilayah DKI Jakarta	Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat	DKI Jakarta	Kota Jakarta Barat	
Belum Terdaftar	Kantor Wilayah Jawa Tengah	Kantor Pertanahan Kota Semarang	Jawa Tengah	Kota Semarang	

(...)	NIB	STATBID	LUASTERTUL
	2209011804345	Terdaftar	425
	2402021802142	Belum Terdaftar	835

2. Tabel Atribut IGT Penguasaan Tanah

Keterangan mengenai pengisian Tabel Atribut IGT Penguasaan Tanah pada tabel berikut:

**KETERANGAN PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT PENGUASAAN TANAH**

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Nomor Objek	OBJECTID	<i>Automated generated by system</i>
Nama Objek	NAMOBJ	Klasifikasi khusus pada objek penguasaan tanah
Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	WADMKK	Nama kabupaten atau kota berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	WADMKC	Nama kecamatan berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	WADMKD	Nama kelurahan atau desa berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Nomor Identifikasi Sementara Objek	NISOBJ	Sesuai dengan ketentuan penomoran nomor identifikasi sementara
Nomor Identifikasi Bidang	NIB	Nomor identifikasi bidang sesuai dengan ketentuan penomoran

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
		(menggunakan 14 digit sehingga unik setiap bidang)
Nomor Registrasi Hak Atas Tanah	NOMORHAK	Nomor registrasi hak atas tanah
Nama Penguasa Tanah	NMPGS	Nama penguasa tanah
Domisili Penguasa Tanah	PSNDMSLI	Domisili penguasa saat ini
Kode Kelas Penguasaan Tanah Skala Kecil	PSNIDKC	Kode kelas penguasaan tanah skala kecil
Kelas Penguasaan Tanah Skala Kecil	PSNOBJKC	Kelas penguasaan tanah skala kecil
Kode Kelas Penguasaan Tanah Skala Menengah	PSNIDMN	Kode kelas penguasaan tanah skala menengah
Kelas Penguasaan Tanah Skala Menengah	PSNOBJMN	Kelas penguasaan tanah skala menengah
Kode Kelas Penguasaan Tanah Skala Besar	PSNIDBS	Kode kelas penguasaan tanah skala besar
Kelas Penguasaan Tanah Skala Besar	PSNOBJBS	Kelas penguasaan tanah skala besar
Kode Kelas Penguasaan Tanah Skala Rinci	PSNIDRI	Kode kelas penguasaan tanah skala rinci
Kelas Penguasaan Tanah Skala Rinci	PSNOBJRI	Kelas penguasaan tanah skala rinci
Tanggal Pengambilan Data	PDATE	Tanggal pengambilan data (dd/mm/yyyy)
Luas Bidang Tanah dalam Meter Persegi	LUASM2	Luas tanah dalam satuan meter persegi (dua angka belakang koma)
Catatan	REMARK	Informasi tambahan

**FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT
IGT PENGUASAAN TANAH**

Ketentuan Data	Nomor Objek	Nama Objek	Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	(...)
Nama Atribut	OBJECTID	NAMOBJ	WADMKK	WADMKC	
Tipe Data	<i>Long Integer</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	
<i>Length</i>	-	250	50	50	

(...)	Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	Nomor Identifikasi Sementara Objek	Nomor Identifikasi Bidang	Nomor Registrasi Hak Atas Tanah	Nama Pengguna Tanah	Domisili Pengguna Tanah	(...)
	WADMKD	NISOBJ	NIB	NOMORHAK	NMPGS	PSNDMSLI	
	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Long Integer</i>	<i>Text</i>	
	50	254	250	254	-	254	

(...)	Kode Kelas Penggunaan Tanah Skala Kecil	Kelas Penggunaan Tanah Skala Kecil	Kode Kelas Penggunaan Tanah Skala Menengah	Kelas Penggunaan Tanah Skala Menengah	Kode Kelas Penggunaan Tanah Skala Besar	Kelas Penggunaan Tanah Skala Besar	(...)
	PSNIDKC	PSNOBJKC	PSNIDMN	PSNOBJMN	PSNIDBS	PSNOBJBS	
	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	
	15	254	15	254	15	254	

(...)	Kode Kelas Penggunaan Tanah Skala Rinci	Kelas Penggunaan Tanah Skala Rinci	Tanggal Pengambilan Data	Luas Bidang Tanah dalam Meter Persegi	Catatan
	PSNIDRI	PSNOBJRI	PDATE	LUASM2	REMARK
	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Date</i>	<i>Double</i>	<i>Text</i>
	15	254	-	-	250

**CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT PENGUASAAN TANAH**

OBJECTID	NAMOBJ	WADMKK	WADMKC	WADMKD	NISOBJ	NIB	NOMORHAK	NMPGS	PSNDMSLI	(...)
12345	Penguasaan Tanah oleh Pemilik Perseorangan	Sleman	Depok	Caturtunggal	12345	1135653200013	12311701410003	Supardi	Desa Ini	
12345	Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Perseorangan dengan Sewa	Kota Mojokerto	Magersari	Wates	12345	1135653200102	12311701410144	Geva	Desa Lain Tidak Berbatasan Langsung	

(...)	PSNIDKC	PSNOBJKC	PSNIDMN	PSNOBJMN	PSNIDBS	PSNOBJBS	(...)
	71901	Penguasaan Tanah oleh Pemilik	71901	Penguasaan Tanah oleh Pemilik	719010101	Penguasaan Tanah oleh Pemilik Perseorangan	
	71902	Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik	71902	Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik	719020101	Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Perseorangan	

(...)	PSNIDRI	PSNOBJRI	PDATE	LUASM2	REMARK
	719010101	Penguasaan Tanah oleh Pemilik Perseorangan	01/01/2017	100,12	Bengkel Cahaya Motor
	719020101	Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Perseorangan dengan Sewa	01/12/2017	96,72	Warung Sumber Rejeki

3. Tabel Atribut IGT Pemilikan Tanah

Keterangan mengenai pengisian Tabel Atribut IGT Pemilikan Tanah pada tabel berikut:

**KETERANGAN PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT PEMILIKAN TANAH**

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Nomor Objek	OBJECTID	<i>Automated generated by system</i>
Nama Objek	NAMOBJ	Klasifikasi khusus pada objek pemilikan tanah
Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	WADMKK	Nama kabupaten atau kota berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	WADMKC	Nama kecamatan berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	WADMKD	Nama kelurahan atau desa berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Nomor Identifikasi Sementara Objek	NISOBJ	Sesuai dengan ketentuan penomoran nomor identifikasi sementara
Nama Pemilik Tanah	NMPMLK	Nama pemilik bidang tanah
Domisili Pemilikan Tanah	PMNDMSLI	Domisili pemilik saat ini
Nomor Identifikasi Bidang	NIB	Nomor identifikasi bidang sesuai dengan ketentuan penomoran (menggunakan 14 digit sehingga unik setiap bidang)
Nomor Registrasi Hak Atas Tanah	NOMORHAK	Nomor registrasi hak atas tanah
Kode Kelas Pemilikan Tanah Skala Kecil	PMNIDKC	Kode kelas pemilikan tanah skala kecil
Kelas Pemilikan Tanah Skala Kecil	PMNOBJKC	Kelas pemilikan tanah skala kecil
Kode Kelas Pemilikan Tanah Skala Menengah	PMNIDMN	Kode kelas pemilikan tanah skala menengah
Kelas Pemilikan Tanah Skala Menengah	PMNOBJMN	Kelas pemilikan tanah skala menengah
Kode Kelas Pemilikan Tanah Skala Besar	PMNIDBS	Kode kelas pemilikan tanah skala besar
Kelas Pemilikan Tanah Skala Besar	PMNOBJBS	Kelas pemilikan tanah skala besar
Kode Kelas Pemilikan Tanah Skala Rinci	PMNIDRI	Kode kelas pemilikan tanah skala rinci
Kelas Pemilikan Tanah Skala Rinci	PMNOBJRI	Kelas pemilikan tanah skala rinci
Tanggal Pengambilan Data	PDATE	Tanggal pengambilan data (dd/mm/yyyy)
Luas Bidang Tanah dalam Meter Persegi	LUASM2	Luas tanah dalam satuan meter persegi (dua angka belakang koma)
Catatan	REMARK	Informasi tambahan

**FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT
IGT PEMILIKAN TANAH**

Ketentuan Data	Nomor Objek	Nama Objek	Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	Nomor Identifikasi Sementara Objek	Nama Pemilik Tanah	Domisili Pemilikan Tanah	(...)
Nama Atribut	OBJECTID	NAMOBJ	WADMKK	WADMKC	WADMKD	NISOBJ	NMPMLK	PMNDMSLI	
Tipe Data	<i>Long Integer</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	
<i>Length</i>	-	250	50	50	50	254	254	254	

(...)	Nomor Identifikasi Bidang	Nomor Registrasi Hak Atas Tanah	Kode Kelas Pemilikan Tanah Skala Kecil	Kelas Pemilikan Tanah Skala Kecil	Kode Kelas Pemilikan Tanah Skala Menengah	Kelas Pemilikan Tanah Skala Menengah	Kode Kelas Pemilikan Tanah Skala Besar	Kelas Pemilikan Tanah Skala Besar	(...)
	NIB	NOMORHAK	PMNIDKC	PMNOBJKC	PMNIDMN	PMNOBJMN	PMNIDBS	PMNOBJBS	
	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	
	250	250	15	254	15	254	15	254	

(...)	Kode Kelas Pemilikan Tanah Skala Rinci	Kelas Pemilikan Tanah Skala Rinci	Tanggal Pengambilan Data	Luas Bidang Tanah dalam Meter Persegi	Catatan
	PMNIDRI	PMNOBJRI	PDATE	LUASM2	REMARK
	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Date</i>	<i>Double</i>	<i>Text</i>
	15	254	-	-	250

**CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT PEMILIKAN TANAH**

OBJECTID	NAMOBJ	WADMKK	WADMKC	WADMKD	NISOBJ	NMPMLK	PMNDMSLI	NIB	(...)
12345	Terdaftar dengan Hak Milik Perseorangan	Sleman	Depok	Caturtunggal	12345	Supardi	Di Luar Kecamatan	1135653200013	
12345	Terdaftar dengan Hak Milik Satuan Rumah Susun Perseorangan	Kota Bogor	Bogor Timur	Sidangsari	12345	Mustamal	Lainnya	1135653200102	

(...)	NOMORHAK	PMNIDKC	PMNOBJKC	PMNIDMN	PMNOBJMN	PMNIDBS	PMNOBJBS	(...)
	14040000200299	72001	Terdaftar	7200101	Terdaftar	720010101	Terdaftar dengan Hak Milik	
	14040000200134	72001	Terdaftar	7200101	Terdaftar	720010102	Terdaftar dengan Hak Milik Satuan Rumah Susun	

(...)	PMNIDRI	PMNOBJRI	PDATE	LUASM2	REMARK
	72001010101	Terdaftar dengan Hak Milik Perseorangan	01/01/2018	113,22	-
	72001010201	Terdaftar dengan Hak Milik Satuan Rumah Susun Perseorangan	11/11/2018	120,88	-

4. Tabel Atribut IGT Penggunaan Tanah

Keterangan mengenai pengisian Tabel Atribut IGT Penggunaan Tanah pada tabel berikut:

**KETERANGAN PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT PENGGUNAAN TANAH**

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Nomor Objek	OBJECTID	<i>Automated generated by system</i>
Nama Objek	NAMOBJ	Klasifikasi khusus pada objek penggunaan tanah
Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	WADMKK	Nama kabupaten atau kota berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	WADMKC	Nama kecamatan berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	WADMKD	Nama kelurahan atau desa berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Nomor Identifikasi Sementara Objek	NISOBJ	Sesuai dengan ketentuan penomoran
Kode Kelas Penggunaan Tanah Skala Kecil	PTNIDKC	Kode kelas penggunaan tanah skala kecil
Kelas Penggunaan Tanah Skala Kecil	PTNOBJKC	Kelas penggunaan tanah skala kecil
Kode Kelas Penggunaan Tanah Skala Menengah	PTNIDMN	Kode kelas penggunaan tanah skala menengah
Kelas Penggunaan Tanah Skala Menengah	PTNOBJMN	Kelas penggunaan tanah skala menengah
Kode Kelas Penggunaan Tanah Skala Besar	PTNIDBS	Kode kelas penggunaan tanah skala besar
Kelas Penggunaan Tanah Skala Besar	PTNOBJBS	Kelas penggunaan tanah skala besar
Kode Kelas Penggunaan Tanah Skala Rinci	PTNIDRI	Kode kelas penggunaan tanah skala rinci
Kelas Penggunaan Tanah Skala Rinci	PTNOBJRI	Kelas penggunaan tanah skala rinci
Tanggal Pengambilan Data	PDATE	Tanggal pengambilan data (dd/mm/yyyy)
Luas Bidang Tanah dalam Meter Persegi	LUASM2	Luas tanah dalam satuan meter persegi (dua angka belakang koma)
Catatan	REMARK	Informasi tambahan

FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT IGT PENGGUNAAN TANAH

Ketentuan Data	Nomor Objek	Nama Objek	Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	Nomor Identifikasi Sementara Objek	Kode Kelas Penggunaan Tanah Skala Kecil	Kelas Penggunaan Tanah Skala Kecil	Kode Kelas Penggunaan Tanah Skala Menengah	(...)
Nama Atribut	OBJECTID	NAMOBJ	WADMKK	WADMKC	WADMKD	NISOBJ	PTNIDKC	PTNOBJKC	PTNIDMN	
Tipe Data	Long Integer	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text	
<i>Length</i>	-	250	50	50	50	254	15	254	15	

(...)	Kode Kelas Penggunaan Tanah Skala Kecil	Kelas Penggunaan Tanah Skala Kecil	Kode Kelas Penggunaan Tanah Skala Menengah	Kelas Penggunaan Tanah Skala Menengah	Kode Kelas Penggunaan Tanah Skala Besar	Kelas Penggunaan Tanah Skala Besar	(...)
	PTNIDKC	PTNOBJKC	PTNIDMN	PTNOBJMN	PTNIDBS	PTNOBJBS	
	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	
	15	254	15	254	15	254	

(...)	Kode Kelas Penggunaan Tanah Skala Rinci	Kelas Penggunaan Tanah Skala Rinci	Tanggal Pengambilan Data	Luas Bidang Tanah dalam Meter Persegi	Catatan
	PTNIDRI	PTNOBJRI	PDATE	LUASM2	REMARK
	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Date</i>	<i>Double</i>	<i>Text</i>
	15	254	-	-	250

CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT IGT PENGGUNAAN TANAH

OBJECTID	NAMOBJ	WADMKK	WADMKC	WADMKD	NISOBJ	PTNIDKC	PTNOBJKC	(...)
12345	Kampung Padat	Sleman	Depok	Caturtunggal	12345	70301	Permukiman	
12345	Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging Unggas	Kota Bogor	Bogor Timur	Sidangsari	12345	70302	Industri	

(...)	PTNIDMN	PTNOBJMN	PTNIDBS	PTNOBJBS	PTNIDRI	PTNOBJRI	PDATE	LUASM2	REMARK
	70301	Permukiman	703010101	Kampung	70301010101	Kampung Padat	01/01/2017	142,23	-
	70302	Industri Makanan	703020101	Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging	70302010101	Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging Unggas	12/09/2018	54,32	-

5. Tabel Atribut IGT Pemanfaatan Tanah

Keterangan mengenai pengisian Tabel Atribut IGT Pemanfaatan Tanah pada tabel berikut:

**KETERANGAN PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT PEMANFAATAN TANAH**

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Nomor Objek	OBJECTID	<i>Automated generated by system</i>
Nama Objek	NAMOBJ	Klasifikasi khusus pada objek pemanfaatan tanah
Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	WADMKK	Nama kabupaten atau kota berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	WADMKC	Nama kecamatan berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	WADMKD	Nama kelurahan atau desa berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Nomor Identifikasi Sementara Objek	NISOBJ	Sesuai dengan ketentuan penomoran
Kode Kelas Pemanfaatan Tanah Skala Kecil	PFNIDKC	Kode kelas pemanfaatan tanah skala kecil
Kelas Pemanfaatan Tanah Skala Kecil	PFNOBJKC	Kelas pemanfaatan tanah skala kecil
Kode Kelas Pemanfaatan Tanah Skala Menengah	PFNIDMN	Kode kelas pemanfaatan tanah skala menengah
Kelas Pemanfaatan Tanah Skala Menengah	PFNOBJMN	Kelas pemanfaatan tanah skala menengah
Kode Kelas Pemanfaatan Tanah Skala Besar	PFNIDBS	Kode kelas pemanfaatan tanah skala besar
Kelas Pemanfaatan Tanah Skala Besar	PFNOBJBS	Kelas pemanfaatan tanah skala besar
Kode Kelas Pemanfaatan Tanah Skala Rinci	PFNIDRI	Kode kelas pemanfaatan tanah skala rinci
Kelas Pemanfaatan Tanah Skala Rinci	PFNOBJRI	Kelas pemanfaatan tanah skala rinci
Tanggal Pengambilan Data	PDATE	Tanggal pengambilan data (dd/mm/yyyy)
Luas Bidang Tanah dalam Meter Persegi	LUASM2	Luas tanah dalam satuan meter persegi (dua angka belakang koma)
Catatan	REMARK	Informasi tambahan

**FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT
IGT PEMANFAATAN TANAH**

Ketentuan Data	Nomor Objek	Nama Objek	Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	Nomor Identifikasi Sementara Objek	Kode Kelas Pemanfaatan Tanah Skala Kecil	(...)
Nama Atribut	OBJECTID	NAMOBJ	WADMKK	WADMKC	WADMKD	NISOBJ	PFNIDKC	
Tipe Data	<i>Long Integer</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	
Length	-	250	50	50	50	20	15	

(...)	Kelas Pemanfaatan Tanah Skala Kecil	Kode Kelas Pemanfaatan Tanah Skala Menengah	Kelas Pemanfaatan Tanah Skala Menengah	Kode Kelas Pemanfaatan Tanah Skala Besar	Kelas Pemanfaatan Tanah Skala Besar	Kode Kelas Pemanfaatan Tanah Skala Rinci	(...)
	PFNOBJKC	PFNIDMN	PFNOBJMN	PFNIDBS	PFNOBJBS	PFNIDRI	
	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	
	254	15	254	15	254	15	

(...)	Kelas Pemanfaatan Tanah Skala Rinci	Tanggal Pengambilan Data	Luas Bidang Tanah dalam Meter Persegi	Catatan
	PFNOBJRI	PDATE	LUASM2	REMARK
	<i>Text</i>	<i>Date</i>	<i>Double</i>	<i>Text</i>
	254	-	-	250

**CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT PEMANFAATAN TANAH**

OBJECTID	NAMOBJ	WADMKK	WADMKC	WADMKD	NISOBJ	PFNIDKC	PFNOBJKC	PFNIDMN	(...)
12345	Pemanfaatan Pertanian Tanah Basah	Sleman	Depok	Caturtunggal	12345	71801	Pemanfaatan Ekonomi	7180101	
12345	Pemanfaatan Pembibitan atau Penangkaran Ikan	Sleman	Depok	Maguwoharjo	12345	71801	Pemanfaatan Ekonomi	7180101	

(...)	PFNOBJMN	PFNIDBS	PFNOBJBS	PFNIDRI	PFNOBJRI	PDATE	LUASM2	REMARK
	Kegiatan Produksi Ekonomi	718010101	Pemanfaatan Produksi Pertanian	71801010101	Pemanfaatan Pertanian Tanah Basah	01/01/2017	1002,37	-
	Kegiatan Produksi Ekonomi	718010102	Pemanfaatan Produksi Perikanan	71801010201	Pemanfaatan Pembibitan atau Penangkaran Ikan	10/12/2018	300,23	-

6. Tabel Atribut IGT Unsur Dasar Pertanahan

Keterangan mengenai pengisian Tabel Atribut IGT Unsur Dasar Pertanahan pada tabel berikut:

**KETERANGAN PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT UNSUR DASAR PERTANAHAN**

Unsur Dasar Pertanahan (Titik)

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Nomor Objek	OBJECTID	<i>Automated generated by system</i>
Nama Objek	NAMOBJ	Klasifikasi khusus pada objek unsur dasar pertanahan
Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	WADMKK	Nama kabupaten atau kota berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	WADMKC	Nama kecamatan berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	WADMKD	Nama kelurahan atau desa berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Nomor Lembar Peta	NLP	Nomor lembar peta zona TM3 (Zona TM3 - Sumbu X. Sumbu Y - NLP 2.500 - NLP 1.000)
Kode Unsur	KDUNSUR	Kode unsur dasar geografis
Koordinat X TM3	XTM3	Nilai koordinat X zona TM3 satuan meter
Koordinat Y TM3	YTM3	Nilai koordinat Y zona TM3 satuan meter
Toponimi	IDTFKS	Nama geografis

Unsur Dasar Pertanahan (Garis)

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Nomor Objek	OBJECTID	<i>Automated generated by system</i>
Nama Objek	NAMOBJ	Klasifikasi khusus pada objek unsur dasar pertanahan
Kode Unsur	KDUNSUR	Kode unsur dasar geografis
Toponimi	IDTFKS	Nama geografis

FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT
IGT UNSUR DASAR PERTANAHAN

Unsur Dasar Pertanahan (Titik)

Ketentuan Data	Nomor Objek	Nama Objek	Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	Nomor Lembar Peta	(...)
Nama Atribut	OBJECTID	NAMOBJ	WADMKK	WADMKC	WADMKD	NLP	
Tipe Data	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	
Length	250	250	50	50	50	250	

(...)	Kode Unsur	Koordinat X TM3	Koordinat Y TM3	Toponimi
	KDUNSUR	XTM3	YTM3	IDTFKS
	<i>Text</i>	<i>Double</i>	<i>Double</i>	<i>Text</i>
	250	-	-	250

Unsur Dasar Pertanahan (Garis)

Ketentuan Data	Nomor Objek	Nama Objek	Kode Unsur	Toponimi
Nama Atribut	OBJECTID	NAMOBJ	KDUNSUR	IDTFKS
Tipe Data	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>
Length	250	250	250	250

CENTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT UNSUR DASAR PERTANAHAN

Unsur Dasar Pertanahan (Titik)

OBJECTID	NAMOBJ	WADMKK	WADMKC	WADMKD	NLP	KDUNSUR	XTM3	YTM3	IDTFKS
7040	Masjid	Lamongan	Brondong	Brondong	49.2-25.077-01	64654	197930,247	1168338,205	Masjid
399	Museum	Sinjai	Sinjai Timur	Kaloling	51.1-05.109-02	64688	197926,031	1168340,924	Museum

Unsur Dasar Pertanahan (Garis)

OBJECTID	NAMOBJ	KDUNSUR	IDTFKS
134	Jalan Diperkeras	20114	Jalan Diperkeras
144	Sungai	64420	Sungai

7. Tabel Atribut IGT Perapatan Batas Kawasan Hutan
Keterangan mengenai pengisian Tabel Atribut IGT Perapatan Batas Kawasan Hutan pada tabel berikut:

**KETERANGAN PENGISIAN
TABEL ATRIBUT
IGT PERAPATAN BATAS KAWASAN HUTAN**

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Nomor Objek	OBJECTID	<i>Automated generated by system</i>
Nama Objek	NAMOBJ	Klasifikasi khusus pada objek perapatan batas kawasan hutan
Kode Fungsi Kawasan Hutan	FGSFRF	Kode fungsi kawasan hutan sesuai dengan surat keputusan kehutanan
Fungsi Kawasan Hutan	FUNGSIKWS	Fungsi kawasan hutan sesuai dengan surat keputusan kehutanan
Nomor Surat Keputusan Penetapan	NSKTAP	Nomor surat keputusan penetapan kawasan hutan
Panjang Kawasan	PJGKMPRPT	Panjang fitur kawasan hutan dalam kilometer (dua angka belakang koma)
Pernyataan Penetapan Batas dan Persetujuan Para Pihak	DISCLAIM	Pernyataan tambahan
Nama Hutan	NAMAHUT	Nama kawasan hutan mengacu pada surat keputusan kehutanan
Perapatan Batas Kawasan Hutan	PBKWS	Perapatan Batas Kawasan Hutan

FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT
IGT PERAPATAN BATAS KAWASAN HUTAN

Ketentuan Data	Nomor Objek	Nama Objek	Kode Fungsi Kawasan Hutan	Fungsi Kawasan Hutan	Nomor Surat Keputusan Penetapan	(...)
Nama Atribut	OBJECTID	NAMOBJ	FGSFRF	FUNGSIKWS	NSKTAP	
Tipe Data	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Short Integer</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	
Length	250	250	-	250	250	

(...)	Panjang Kawasan	Pernyataan Penetapan Batas dan Persetujuan Para Pihak	Nama Hutan	Perapatan Batas Kawasan Hutan
	PJGKMPRPT	DISCLAIM	NAMAHUT	PBKWS
	<i>Double</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>
	-	250	250	250

**CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT PERAPATAN BATAS KAWASAN HUTAN**

OBJECTID	NAMOBJ	FGSFRF	FUNGSIKWS	NSKTAP
12345	BH Sulang Timur	10180003	Hutan Lindung	SK.2555/Menhut-VII/KUH/2014
12346	BH Bumijawa	10180016	Hutan Produksi	SK.100/Menhut-II/2014

PJGKMPRPT	DISCLAIM	NAMAHUT	PBKWS
42,15	Peta perapatan batas kawasan hutan dengan areal penggunaan lain yang telah dilakukan penetapan batas dan disetujui para pihak	BH Sulang Timur	Perapatan Batas Kawasan Hutan
36,00	Peta perapatan batas kawasan hutan dengan areal penggunaan lain yang telah dilakukan penetapan batas dan disetujui para pihak	BH Bumijawa	Perapatan Batas Kawasan Hutan

B. Format Tabel Atribut IGT Direktorat Jenderal yang membidangi Penetapan Hak dan Pendaftaran Tanah

1. Tabel Atribut IGT Hak Atas Tanah

Keterangan mengenai pengisian Tabel Atribut IGT Hak Atas Tanah pada tabel berikut:

KETERANGAN PENGISIAN TABEL ATRIBUT IGT HAK ATAS TANAH

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Nama Objek	NAMOBJ	Klasifikasi khusus pada objek hak atas tanah
Identitas Kantor Wilayah	NAMAKANWIL	Nama kantor wilayah induk yang menerbitkan bidang tanah
Identitas Kantor Pertanahan	NAMAKANTAH	Nama kantor pertanahan induk yang menerbitkan bidang tanah
Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	WADMPPR	Nama provinsi berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	WADMKK	Nama kabupaten atau kota berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	WADMKC	Nama kecamatan berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	WADMKD	Nama kelurahan atau desa pada saat penerbitan sertifikat
Nomor Identifikasi Bidang	NIB	Nomor identifikasi bidang sesuai dengan ketentuan penomoran (menggunakan 14 digit sehingga unik setiap bidang)

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Nomor Registrasi Hak Atas Tanah	NOMORHAK	Nomor registrasi hak atas tanah
Nama Pihak Pemegang Hak	PEMEGANGHA	Nama pihak pemegang hak
Jenis Pemegang Hak	TIPEPEMILI	Jenis pemegang hak (Perseorangan/badan hukum/instansi pemerintah/masyarakat hukum adat)
Dasar Perolehan Hak	DPHAK	Dasar perolehan hak (area penggunaan lain/pelepasan kawasan hutan/tanah hak/tanah garapan)
Keterangan Kewenangan Surat Keputusan Hak	KEWSKHAK	Kewenangan penetapan Hak Atas Tanah (kantor pertanahan/kantor wilayah/kementerian)
Nomor Surat Keputusan Hak	NOSKHAK	Nomor surat keputusan hak (pemberian/perpanjangan/pembaruan hak)
Tanggal Surat Keputusan Hak	TGLSKHAK	Tanggal pemberian atau perpanjangan atau pembaruan hak
Tanggal Penerbitan Sertipikat	VALIDSEJAK	Tanggal pembukuan hak
Tanggal Berakhirnya Hak	BERAKHIRHA	Tanggal berakhirnya hak berdasarkan surat keputusan
Jenis Hak	JENISHAK	Jenis hak atas tanah
Luas Bidang Tanah	LUASTERTUL	Luas bidang tanah pada peta pendaftaran
Catatan	REMARK	Informasi tambahan (informasi perkara/ sita/blokir)

FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT IGT HAK ATAS TANAH

Ketentuan Data	Nama Objek	Identitas Kantor Wilayah	Identitas Kantor Pertanahan	Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	(...)
Nama Atribut	NAMOBJ	NAMAKANWIL	NAMAKANTAH	WADMPR	WADMKK	WADMKC	WADMKD	
Tipe Data	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	
Length	250	100	100	50	50	50	50	

(...)	Nomor Identifikasi Bidang	Nomor Registrasi Hak Atas Tanah	Nama Pihak Pemegang Hak	Jenis Pemegang Hak	Dasar Perolehan Hak	Keterangan Kewenangan Surat Keputusan Hak	(...)
	NIB	NOMORHAK	PEMEGANGHA	TIPEPEMILI	DPHAK	KEWSKHAK	
	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	
	250	200	250	50	250	250	

(...)	Nomor Surat Keputusan Hak	Tanggal Surat Keputusan Hak	Tanggal Penerbitan Sertifikat	Tanggal Berakhirnya Hak	Jenis Hak	Luas Bidang Tanah	Catatan
	NOSKHAK	TGLSKHAK	VALIDSEJAK	BERAKHIRHA	JENISHAK	LUASTERTUL	REMARK
	<i>Text</i>	<i>Date</i>	<i>Date</i>	<i>Date</i>	<i>Text</i>	<i>Double</i>	<i>Text</i>
	200	-	-	-	200	-	250

CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT IGT HAK ATAS TANAH

NAMOBJ	NAMAKANWIL	NAMAKANTAH	WADMPR	WADMKK	WADMKC	WADMKD	(...)
Hak Guna Bangunan	Kantor Wilayah Jawa Timur	Kantor Pertanahan Kota Surabaya II	Jawa Timur	Kota Surabaya	Sukolilo	Medokan	
Hak Guna Usaha	Kantor Wilayah DKI Jakarta	Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan	DKI Jakarta	Kota Jakarta Barat	Pancoran	Cikoko	

(...)	NIB	NOMORHAK	PEMEGANGHA	TIPEPEMILI	DPHAK	KEWSKHAK	(...)
	2209011804345	12294902100934	Supardi	Perseorangan	Area Penggunaan Lain	Kantor Pertanahan	
	2402021802142	15010000200021	PT. Agro Perkasa	Badan Hukum	Pelepasan Kawasan Hutan	Kementerian	

(...)	NOSKHAK	TGLSKHAK	VALIDSEJAK	BERAKHIRHA	JENISHAK	LUASTERTUL	REMARK
	33/HGB/KEM-ATR/BPN/II/2020	01/01/2020	01/02/2020	01/01/2040	Hak Guna Bangunan	81240	Perkara
	44/HGU/KEM-ATR/BPN/IX/2018	12/09/2018	12/10/2018	12/09/2038	Hak Guna Usaha	1446000	-

C. Format Tabel Atribut IGT Direktorat Jenderal yang membidangi Penataan Agraria

1. Tabel Atribut IGT Sebaran Lokasi Pemberdayaan Tanah Masyarakat
Keterangan mengenai pengisian Tabel Atribut IGT Sebaran Lokasi Pemberdayaan Tanah Masyarakat pada tabel berikut.

**KETERANGAN PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT SEBARAN LOKASI PEMBERDAYAAN TANAH MASYARAKAT**

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Nama Objek	NAMOBJ	Klasifikasi khusus pada objek lokasi pemberdayaan tanah masyarakat
Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	WADMPR	Nama provinsi berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Kode Provinsi	KDPPUM	Kode provinsi menggunakan kodifikasi Kementerian Dalam Negeri
Kode Provinsi Pusat Data dan Informasi Pertanahan, Tata Ruang, dan Lahan Pertanian Pangan Berkelaanjutan	KDPRP	Kode provinsi menggunakan kodifikasi pusat data dan informasi pertanahan
Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	WADMKK	Nama kabupaten atau kota berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Kode Kabupaten atau Kota	KDPKAB	Kode kabupaten atau kota menggunakan kodifikasi Kementerian Dalam Negeri
Kode Kabupaten atau Kota Pusat Data dan Informasi Pertanahan, Tata Ruang, dan Lahan Pertanian Pangan Berkelaanjutan	KDKKP	Kode kabupaten atau kota menggunakan kodifikasi pusat data dan informasi pertanahan
Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	WADMKC	Nama kecamatan berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Kode Kecamatan	KDCPUM	Kode kecamatan menggunakan kodifikasi Kementerian Dalam Negeri
Kode Kecamatan Pusat Data dan Informasi Pertanahan, Tata Ruang, dan Lahan Pertanian Pangan Berkelaanjutan	KDKCP	Kode kecamatan menggunakan kodifikasi pusat data dan informasi pertanahan
Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	WADMKD	Nama kelurahan atau desa berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Kode Kelurahan atau Desa	KDEPUM	Kode kelurahan atau desa menggunakan kodifikasi Kementerian Dalam Negeri

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Kode Kelurahan atau Desa Pusat Data dan Informasi Pertanahan, Tata Ruang, dan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan	KDKDP	Kode kelurahan atau desa menggunakan kodifikasi pusat data dan informasi pertanahan
Tahun Kegiatan Pemberdayaan Tanah Masyarakat	THNKGT	Tahun kegiatan pemberdayaan tanah masyarakat
Nomor Induk Kependudukan	NIK	Nomor induk kependudukan subyek penerima akses reforma agraria
Nama Subjek	NAMSBJ	Nama subyek penerima akses reforma agraria (masih dalam satu kartu keluarga)
Status Pendaftaran Bidang Tanah	STATBID	Status pendaftaran bidang tanah pada kantor pertanahan induk (terdaftar/belum terdaftar)
Asal Kegiatan Sertifikasi	KGTSRTP	Sumber asal kegiatan sertifikasi (rutin/PTSL/ redistribusi tanah/sertifikasi lintas sektor)
Luas Tanah dalam Hektare	LUASHA	Luas tanah dalam satuan hektare (dua angka belakang koma)
Luas Tanah dalam Meter Persegi	LUASM2	Luas tanah dalam satuan meter persegi (dua angka belakang koma)
Satuan Luasan	SATLUAS	Satuan luasan subyek penerima akses reforma agraria
Titik Koordinat Lintang	XTM3	Nilai koordinat X zona tm3 satuan meter
Titik Koordinat Bujur	YTM3	Nilai koordinat Y zona tm3 satuan meter
Model Pemberdayaan	MDDAYA	Suatu rangkaian pendekatan yang dipakai sebagai strategi intervensi pemberdayaan berdasarkan analisis pemetaan sosial, analisis permasalahan, analisis potensi, analisis situasi dan arah kebutuhan yang akan menjadi sasaran kegiatan pemberdayaan tanah masyarakat
Sektor Usaha	SEKUSH	Klasifikasi kegiatan ekonomi berdasarkan jenis kegiatan usaha subyek penerima akses reforma agraria
Sub Sektor Usaha	SBSEKUSH	Bagian lebih rinci dari sektor usaha

**FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT
IGT SEBARAN LOKASI PEMBERDAYAAN TANAH MASYARAKAT**

Ketentuan Data	Nama Objek	Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	Kode Provinsi	Kode Provinsi Pusat Data dan Informasi Pertanahan, Tata Ruang, dan Lahan Pertanian Pangan Berkelaanjutan	Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	Kode Kabupaten atau Kota	Kode Kabupaten atau Kota Pusat Data dan Informasi Pertanahan, Tata Ruang, dan Lahan Pertanian Pangan Berkelaanjutan	(..)
Nama Atribut	NAMOBJ	WADMPR	KDPPUM	KDPRP	WADMKK	KDPKAB	KDKKP	
Tipe Data	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	
Length	250	50	250	250	50	250	250	

(..)	Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	Kode Kecamatan	Kode Kecamatan Pusat Data dan Informasi Pertanahan, Tata Ruang, dan Lahan Pertanian Pangan Berkelaanjutan	Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	Kode Kelurahan atau Desa	Kode Kelurahan atau Desa Pusat Data dan Informasi Pertanahan, Tata Ruang, dan Lahan Pertanian Pangan Berkelaanjutan	(...)
	WADMKC	KDCPUM	KDKCP	WADMKD	KDEPUM	KDKDP	
	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	
	50	250	250	50	250	250	

(...)	Tahun Kegiatan Pemberdayaan Tanah Masyarakat	Nomor Induk Kependudukan	Nama Subjek	Status Pendaftaran Bidang Tanah	Asal Kegiatan Sertifikasi	Luas Tanah dalam Hektare	Luas Tanah dalam Meter Persegi	(...)
	THNKGT	NIK	NAMSBJ	STATBID	KGTSRTP	LUASHA	LUASM2	
	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Double</i>	<i>Double</i>	
	250	250	250	250	250	-	-	

(...)	Satuan Luasan	Titik Koordinat Lintang	Titik Koordinat Bujur	Model Pemberdayaan	Sektor Usaha	Sub Sektor Usaha
	SATLUAS	XTM3	YTM3	MDDAYA	SEKUSH	SBSEKUSH
	<i>Text</i>	<i>Double</i>	<i>Double</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>
	250	-	-	250	250	250

**CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT SEBARAN LOKASI PEMBERDAYAAN TANAH MASYARAKAT**

NAMOBJ	WADMPR	KDPPUM	KDPRP	WADMKK	KDPKAB	KDKKP	(...)
Perikanan	Jawa Timur	35	12	Kota Surabaya	35.78	1201	
Perikanan	Jawa Timur	35	12	Kota Surabaya	35.78	1201	

(...)	WADMKC	KDCPUM	KDKCP	WADMKD	KDEPUM	KDKDP	THNKGT	(...)
	Benowo	35.78.19	120119	Kandangan	35.78.19.1001	12011901	2022	
	Benowo	35.78.19	120119	Romokalisari	35.78.19.1005	12011909	2022	

(...)	NIK	NAMSBJ	STATBID	KGTSRTP	LUASHA	LUASM2	SATLUAS	(...)
	320123456576789	Gevanda	Terdaftar	PTSL	0,5	5,12	Ha	
	320123456576331	Anita	Terdaftar	REDIST	0,5	5,11	Ha	

(...)	XTM3	YTM3	MDDAYA	SEKUSH	SBSEKUSH
	197930,247	116338,205	Kolaborasi Lintas Sektor	Perikanan	Ikan Tuna
	197930,247	1168340,924	Kolaborasi Lintas Sektor	Perikanan	Ikan Kakap

2. Tabel Atribut IGT Pertimbangan Teknis Pertanahan
 Keterangan mengenai pengisian Tabel Atribut IGT Pertimbangan Teknis Pertanahan pada tabel berikut:

**KETERANGAN PENGISIAN TABEL ATRIBUT
 IGT PERTIMBANGAN TEKNIS PERTANAHAN**

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Nama Objek	NAMOBJ	Klasifikasi khusus pada objek pertimbangan teknis pertanahan
Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	WADMPPR	Nama provinsi berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	WADMKK	Nama kabupaten atau kota berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	WADMKC	Nama kecamatan berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	WADMKD	Nama kelurahan atau desa berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Keterangan Lokasi yang Dimohonkan Pertimbangan Teknis Pertanahan	LOKASI	Detail keterangan lokasi yang dimohonkan pertimbangan teknis pertanahan, meliputi nama jalan, rukun tetangga atau rukun warga, dan nomor jalan
Keterangan Nama Kuasa Pemohon Pertimbangan Teknis Pertanahan	KUASAPTP	Nama kuasa pemohon pertimbangan teknis pertanahan (orang/badan hukum)
Keterangan Bertindak Atas Nama	SUBJEKPTP	Nama pemohon pertimbangan teknis pertanahan
Keterangan Rencana Kegiatan	RCNKGT	Rencana kegiatan pemanfaatan tanah
Keterangan Jenis Pertimbangan Teknis Pertanahan yang Dimohon Sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-undangan	JPTP	Keterangan jenis pertimbangan teknis pertanahan yang dimohon sesuai dengan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pertimbangan Teknis Pertanahan
Keterangan Nomor Pertimbangan Teknis Pertanahan yang Telah Diterbitkan	NOPTP	Keterangan nomor pertimbangan teknis pertanahan yang telah diterbitkan

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Keterangan Tanggal Pertimbangan Teknis Pertanahan yang Diterbitkan	TGLPTP	Keterangan tanggal pertimbangan teknis pertanahan diterbitkan
Keterangan Berdasarkan Hasil Pertimbangan Teknis Pertanahan	HSLPTP	Keterangan berdasarkan hasil pertimbangan teknis pertanahan
Luas Tanah dalam Meter Persegi	LUASM2	Keterangan luas berdasarkan hasil pertimbangan teknis pertanahan dalam satuan meter persegi (dua angka belakang koma)
Keterangan Tahun Terbit Pertimbangan Teknis Pertanahan	THNKGT	Tahun kegiatan

**FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT
IGT PERTIMBANGAN TEKNIS PERTANAHAN**

Ketentuan Data	Nama Objek	Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	(...)
Nama Atribut	NAMOBJ	WADMPPR	WADMKK	WADMKC	WADMKD	
Tipe Data	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	
Length	250	50	50	50	50	

(...)	Keterangan Lokasi yang dimohonkan Pertimbangan Teknis Pertanahan	Keterangan Nama Kuasa Pemohon Pertimbangan Teknis Pertanahan	Keterangan Bertindak Atas Nama	Keterangan Rencana Kegiatan	Keterangan Jenis Pertimbangan Teknis Pertanahan yang Dimohon Sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-undangan	(...)
	LOKASI	KUASAPTP	SUBJEKPTP	RCNKGT	JPTP	
	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	
	250	250	250	250	250	

(...)	Keterangan Nomor Pertimbangan Teknis Pertanahan yang Telah Diterbitkan	Keterangan Tanggal Pertimbangan Teknis Pertanahan Diterbitkan	Keterangan Berdasarkan Hasil Pertimbangan Teknis Pertanahan	Luas Tanah dalam Meter Persegi	Keterangan Tahun Terbit Pertimbangan Teknis Pertanahan
	NOPTP	TGLPTP	HSLPTP	LUASM2	THNKGT
	<i>Text</i>	<i>Date</i>	<i>Text</i>	<i>Double</i>	<i>Text</i>
	250	-	250	-	250

**CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT PERTIMBANGAN TEKNIS PERTANAHAN**

NAMOBJ	WADMPCR	WADMKK	WADMKC	WADMKD	LOKASI	KUASAPTP	SUBJEKPTP	RCNKGT	(...)
Sesuai Bersyarat	Jawa Timur	Kota Surabaya	Benowo	Kandangan	Jl. Keputih Jaya	Djarot Wibawa	PT. Zenith Jaya Solusi, Tbk	Gudang	
Sesuai	Jawa Timur	Kota Surabaya	Benowo	Romokalisari	Jl. Pogot 121	Rohmad	Mushola Al Ikhlas	Mushola	

(...)	JPTP	NOPTP	TGLPTP	HSLPTP	LUASM2	THNKGT
	PTP dalam Rangka Penerbitan PKKPR untuk Kegiatan Berusaha	2405/2021	29/01/2021	Sesuai Bersyarat	87,00	2021
	PTP dalam Rangka Penerbitan PKKPR untuk Kegiatan Non Berusaha	5784/2021	11/11/2021	Sesuai	123,21	2021

3. Tabel Atribut IGT Inventarisasi Tanah Kritis

Tabel atribut disusun dengan format tertentu yang berisikan informasi atribut IGT Inventarisasi Tanah Kritis. Keterangan mengenai pengisian Tabel Atribut IGT Inventarisasi Tanah Kritis pada tabel berikut.

**KETERANGAN PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT INVENTARISASI TANAH KRITIS**

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Nama Objek	NAMOBJ	Klasifikasi khusus pada objek inventarisasi tanah kritis
Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	WADMKK	Nama kabupaten atau kota berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	WADMKC	Nama kecamatan berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	WADMKD	Nama kelurahan atau desa berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Riwayat	RIWAYAT	Asal usul tanah kritis, seperti bekas tambang, bencana alam
Arahan Program	ARPROG	Arahan program pertanahan yang akan dilaksanakan di lokasi tanah kritis
Arahan Pengelolaan	ARKELOLA	Arahan pengelolaan tanah kritis berdasarkan kondisi fisik tanah kritis
Keterangan Tahun Data	THNDDATA	Tahun kegiatan
Luas Tanah dalam Hektare	LUASHA	Luas dalam satuan hektare (dua angka belakang koma)
Luas Tanah dalam Meter Persegi	LUASM2	Luas dalam satuan meter persegi (dua angka belakang koma)

**FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT
IGT INVENTARISASI TANAH KRITIS**

Ketentuan Data	Nama Objek	Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	Riwayat	(...)
Nama Atribut	NAMOBJ	WADMKK	WADMKC	WADMKD	RIWAYAT	
Tipe Data	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	
Length	250	50	50	50	250	

(...)	Arahan Program	Arahan Pengelolaan	Keterangan Tahun Data	Luas Tanah dalam Hektare	Luas Tanah dalam Meter Persegi
	ARPROG	ARKELOLA	THNDATA	LUASHA	LUASM2
	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Double</i>	<i>Double</i>
	250	250	250	-	-

**CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT INVENTARISASI TANAH KRITIS**

NAMOBJ	WADMKK	WADMKC	WADMKD	RIWAYAT	ARPROG	ARKELOLA	THNDATA	LUASHA	LUASM2
TORA	Kota Surabaya	Benowo	Kandangan	Bekas Tambang	TORA	Rekayasa Teknik	2021	0,04	41,23
Bank Tanah	Kota Surabaya	Benowo	Romokalisari	Kondisi Alam	Bank Tanah	Reklamasi	2021	0,05	53,24

4. Tabel Atribut IGT Sebaran Tanah Objek Reforma Agraria
Keterangan mengenai pengisian Tabel Atribut IGT Sebaran Tanah Objek Reforma Agraria pada tabel berikut:

**KETERANGAN PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT SEBARAN TANAH OBJEK REFORMA AGRARIA**

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Nomor Objek	OBJECTID	<i>Automated generated by system</i>
Nama Objek	NAMOBJ	Klasifikasi khusus pada objek sebaran tanah objek reforma agraria
Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	WADMPR	Nama provinsi berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	WADMKK	Nama kabupaten atau kota berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	WADMKC	Nama kecamatan berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	WADMKD	Nama kelurahan atau desa berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Nama Penguasa Tanah	NMPGS	Nama penguasa tanah
Nomor Surat Keputusan Penetapan Tanah Objek Reforma Agraria	NOSKPEL	Nomor keluar surat keputusan pelepasan (status tanah APL/ <i>clean and clear</i>)
Tanggal Surat Keputusan Penetapan Tanah Objek Reforma Agraria	TGLSKPEL	Tanggal keluar surat keputusan pelepasan (dd/mm/yyyy)
Sumber Tanah Objek Reforma Agraria	SBTORA	Sumber perolehan tanah objek reforma agraria
Detail Sumber Tanah Objek Reforma Agraria	DTSBTORA	Detail sumber tanah objek reforma agraria
Luas Tanah dalam Hektare	LUASHA	Luas tanah dalam satuan hektare (dua angka belakang koma)
Luas Tanah dalam Meter Persegi	LUASM2	Luas tanah dalam satuan meter persegi (dua angka belakang koma)
Catatan	REMARK	Informasi tambahan

**FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT
IGT SEBARAN TANAH OBJEK REFORMA AGRARIA**

Ketentuan Data	Nomor Objek	Nama Objek	Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	(...)
Nama Atribut	OBJECTID	NAMOBJ	WADMPR	WADMKK	WADMKC	
Tipe Data	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	
Length	250	250	50	50	50	

(...)	Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	Nama Penguasa Tanah	Nomor Surat Keputusan Penetapan Tanah Objek Reforma Agraria	Tanggal Surat Keputusan Penetapan Tanah Objek Reforma Agraria	Sumber Tanah Objek Reforma Agraria	(...)
	WADMKD	NMPGS	NOSKPEL	TGLSKPEL	SBTORA	
	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Date</i>	<i>Text</i>	
	50	250	250	-	250	

(...)	Detail Sumber Tanah Objek Reforma Agraria	Luas Tanah dalam Hektare	Luas Tanah dalam Meter Persegi	Catatan
	DTSBTORA	LUASHA	LUASM2	REMARK
	<i>Text</i>	<i>Double</i>	<i>Double</i>	<i>Text</i>
	250	-	-	250

**CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT SEBARAN TANAH OBJEK REFORMA AGRARIA**

OBJECTID	NAMOBJ	WADMPR	WADMKK	WADMKC	WADMKD	NMPGS	NOSKPEL	(...)
123	Pelepasan Kawasan Hutan	Jawa Timur	Kota Surabaya	Benowo	Kandangan	Dwi	SK.514/MENLHK /SETJEN/PLA.2/8/2021	
124	Pelepasan Kawasan Hutan	Jawa Timur	Kota Surabaya	Benowo	Romokalisari	Rizka	SK.514 /MENLHK /SETJEN/PLA.2/8/2021	

(...)	TGLSKPEL	SBTORA	DTSBTORA	LUASHA	LUASM2	REMARK
	30/08/2021	Pelepasan Kawasan Hutan	Inver PPTPKH	1,00	1006,12	Tidak ada
	30/08/2021	Pelepasan Kawasan Hutan	Inver PPTPKH	1,23	1236,42	Tidak ada

5. Tabel Atribut IGT Analisis Tanah Objek Reforma Agraria
 Keterangan mengenai pengisian Tabel Atribut IGT Analisis Tanah Objek Reforma Agraria pada tabel berikut.

**KETERANGAN PENGISIAN TABEL ATRIBUT
 IGT ANALISIS TANAH OBJEK REFORMA AGRARIA**

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Nomor Objek	OBJECTID	<i>Automated generated by system</i>
Nama Objek	NAMOBJ	Klasifikasi khusus pada objek analisis tanah objek reforma agraria
Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	WADMPR	Nama provinsi berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	WADMKK	Nama kabupaten atau kota berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	WADMKC	Nama kecamatan berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	WADMKD	Nama kelurahan atau desa berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Nama Penguasa Tanah	NMPGS	Nama penguasa tanah
Nomor Surat Keputusan Penetapan Tanah Objek Reforma Agraria	NOSKPEL	Nomor keluar surat keputusan pelepasan (status tanah APL/ <i>clean and clear</i>)
Tanggal Surat Keputusan Penetapan Tanah Objek Reforma Agraria	TGLSKPEL	Tanggal keluar surat keputusan pelepasan (dd/mm/yyyy)
Sumber Tanah Objek Reforma Agraria	SBTORA	Sumber perolehan tanah objek reforma agraria
Detail Sumber Tanah Objek Reforma Agraria	DTSBTORA	Detail sumber tanah objek reforma agraria
Potensi Tanah Objek Reforma Agraria	PTSTORA	Hasil analisis potensi tanah objek reforma agraria
Luas Tanah dalam Hektare	LUASHA	Luas menggunakan satuan hektare (dua angka belakang koma)
Luas Tanah dalam Meter Persegi	LUASM2	Luas menggunakan satuan meter persegi (dua angka belakang koma)
Catatan	REMARK	Informasi tambahan

**FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT
IGT ANALISIS TANAH OBJEK REFORMA AGRARIA**

Ketentuan Data	Nomor Objek	Nama Objek	Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	(...)
Nama Atribut	OBJECTID	NAMOBJ	WADMPR	WADMKK	WADMKC	
Tipe Data	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	
Length	250	250	50	50	50	

(...)	Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	Nama Penguasa Tanah	Nomor Surat Keputusan Penetapan Tanah Objek Reforma Agraria	Tanggal Surat Keputusan Penetapan Tanah Objek Reforma Agraria	(...)
	WADMKD	NMPGS	NOSKPEL	TGLSKPEL	
	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Date</i>	
	50	250	250	-	

(...)	Sumber Tanah Objek Reforma Agraria	Luas Tanah dalam Hektare	Luas Tanah dalam Meter Persegi	Catatan
	SBTORA	LUASHA	LUASM2	REMARK
	<i>Text</i>	<i>Double</i>	<i>Double</i>	<i>Text</i>
	250	-	-	250

**CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT ANALISIS TANAH OBJEK REFORMA AGRARIA**

OBJECTID	NAMOBJ	WADMPR	WADMKK	WADMKC	WADMKD	NMPGS	NOSKPEL	(...)
144	Berpotensi	Jawa Timur	Kota Surabaya	Benowo	Kandangan	Puspita	SK.514/MENLHK/SE TJEN/PLA.2/8/2021	
178	Konfirmasi	Jawa Timur	Kota Surabaya	Benowo	Romokalisari	Yazid	SK.514/MENLHK/SE TJEN/PLA.2/3/2019	

(...)	TGLSKPEL	SBTORA	DTSBTORA	PTSTORA	LUASHA	LUASM2	REMARK
	01/08/2021	Pelepasan Kawasan Hutan	Inver PPTPKH	Berpotensi	1,20	1200,00	Tidak ada
	01/03/2019	Pelepasan Kawasan Hutan	Inver PPTPKH	Konfirmasi	1,34	1340,00	Tidak ada

6. Tabel Atribut IGT Potensi Objek Redistribusi Tanah
 Keterangan mengenai pengisian Tabel Atribut IGT Potensi Objek Redistribusi Tanah pada tabel berikut.

**KETERANGAN PENGISIAN TABEL ATRIBUT
 IGT POTENSI OBJEK REDISTRIBUSI TANAH**

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Nomor Objek	OBJECTID	Nomor objek bidang tanah
Nama Objek	NAMOBJ	Klasifikasi khusus pada potensi objek redistribusi tanah
Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	WADMPPR	Nama provinsi berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	WADMKK	Nama kabupaten atau kota berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	WADMKC	Nama kecamatan berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	WADMKD	Nama kelurahan atau desa berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Nama Penguasa Tanah	NMPGS	Nama penguasa tanah
Nomor Surat Keputusan Penetapan Tanah Objek Reforma Agraria	NOSKPEL	Nomor keluar surat keputusan pelepasan (status tanah APL/ <i>clean and clear</i>)
Tanggal Surat Keputusan Penetapan Tanah Objek Reforma Agraria	TGLSKPEL	Tanggal keluar surat keputusan pelepasan (dd/mm/yyyy)
Sumber Tanah Objek Reforma Agraria	SBTORA	Sumber perolehan tanah objek reforma agraria
Detail Sumber Tanah Objek Reforma Agraria	DTSBTORA	Detail sumber tanah objek reforma agraria
Potensi Tanah Objek Reforma Agraria	PTSTORA	Hasil analisis potensi tanah objek reforma agraria
Potensi Redistribusi Tanah	PTSREDIS	Potensi redistribusi tanah - Program redistribusi tanah - Program pertanahan lainnya
Luas Tanah dalam Hektare	LUASHA	Luas tanah dalam satuan hektare (dua angka belakang koma)
Luas Tanah dalam Meter Persegi	LUASM2	Luas tanah dalam satuan meter persegi (dua angka belakang koma)
Catatan	REMARK	Informasi tambahan

**FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT
IGT POTENSI OBJEK REDISTRIBUSI TANAH**

Ketentuan Data	Nomor Objek	Nama Objek	Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	(...)
Nama Atribut	OBJECTID	NAMOBJ	WADMPR	WADMKK	WADMKC	WADMKD	
Tipe Data	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	
Length	250	250	50	50	50	50	

(...)	Nama Penguasa Tanah	Nomor Surat Keputusan Penetapan Tanah Objek Reforma Agraria	Tanggal Surat Keputusan Penetapan Tanah Objek Reforma Agraria	Sumber Tanah Objek Reforma Agraria	Detail Sumber Tanah Objek Reforma Agraria	Potensi Tanah Objek Reforma Agraria	(...)
	NMPGS	NOSKPEL	TGLSKPEL	SBTORA	DTSBTORA	PTSTORA	
	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Date</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	
	250	250	-	250	250	250	

(...)	Potensi Tanah Objek Reforma Agraria	Potensi Redistribusi Tanah	Luas Tanah dalam Hektare	Luas Tanah dalam Meter Persegi
	PTSTORA	PTSREDIS	LUASHA	LUASM2
	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Double</i>	<i>Double</i>
	250	250	-	-

**CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT POTENSI OBJEK REDISTRIBUSI TANAH**

OBJECTID	Nama Objek	WADMPCR	WADMKK	WADMKC	WADMKD	NMPGS	NOSKPEL	(...)
12345	Program Redistribusi Tanah	Jawa Timur	Kota Surabaya	Benowo	Kandangan	Riri	SK.514/MENLHK/SET JEN/PLA.2/8/2021	
12345	Program Pertanahan Lainnya	Jawa Timur	Kota Surabaya	Benowo	Romokalisari	Bimo	SK.514/MENLHK/SET JEN/PLA.2/8/2021	

(...)	TGLSKPEL	SBTORA	DTSBTORA	PTSTORA	PTSREDIS	LUASHA	LUASM2	REMARK
	01/01/2015	Penyelesaian Sengketa Konflik	Inver PPTPKH	Berpotensi	Program Redistribusi Tanah	1,20	12.000,00	Tidak ada
	01/01/2015	Pelepasan Kawasan Hutan	Inver PPTPKH	Konfirmasi	Program Pertanahan Lainnya	1,30	13.000,00	Tidak ada

7. Tabel Atribut IGT Lahan Baku Sawah Nasional

Keterangan mengenai pengisian Tabel Atribut IGT Lahan Baku Sawah Nasional pada tabel berikut.

**KETERANGAN PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT LAHAN BAKU SAWAH NASIONAL**

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Nama Objek	NAMOBJ	Klasifikasi khusus pada objek lahan baku sawah nasional
Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	WADMPR	Nama provinsi berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Kode Provinsi	KDPPUM	Kode provinsi berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	WADMKK	Nama kabupaten atau kota berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Kode Kabupaten atau Kota	KDPKAB	Kode kabupaten atau kota berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Informasi untuk Penggunaan Tanah Khusus Nomenklatur "Sawah"	QNAME23	Informasi untuk penggunaan tanah khusus nomenklatur "sawah"
Informasi untuk Jenis Lahan Sawah	JSWH	Informasi untuk jenis lahan sawah
Informasi untuk Cetak Sawah	CTKSWH	Informasi untuk cetak sawah
Luasan Pemutakhiran Lahan Baku Sawah	LUASHA	Luasan pemutakhiran lahan baku sawah (LBS) dalam hektare (dua angka belakang koma)

**FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT
IGT LAHAN BAKU SAWAH NASIONAL**

Ketentuan Data	Nama Objek	Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	Kode Provinsi	Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	Kode Kabupaten atau Kota	(...)
Nama Atribut	NAMOBJ	WADMPR	KDPPUM	WADMKK	KDPKAB	
Tipe Data	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	
Length	250	50	250	50	250	

(...)	Informasi untuk Penggunaan Tanah Khusus Nomenklatur "Sawah"	Informasi untuk Jenis Lahan Sawah	Informasi untuk Cetak Sawah	Luasan Pemutakhiran Lahan Baku Sawah
	QNAME23	JSWH	CTKSWH	LUASHA
	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Double</i>
	250	250	250	-

**CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT LAHAN BAKU SAWAH NASIONAL**

NAMOBJ	WADMPR	KDPPUM	WADMKK	KDPKAB	(...)
Irigasi Teknis	Jawa Timur	35	Kota Surabaya	35.78	
Non Irrigasi	Jawa Timur	35	Kota Surabaya	35.78	

(...)	QNAME23	JSWH	CTKSWH	LUASHA
	Sawah	Irigasi Teknis	Tidak Ada Cetak Sawah	0,46
	Bukan Sawah	Non Irrigasi	Tidak Ada Cetak Sawah	0,23

8. Tabel Atribut IGT Data Potensi Wilayah Pesisir, Pulau-Pulau Kecil, Perbatasan, dan Wilayah Tertentu

Keterangan mengenai pengisian Tabel Atribut IGT Data Potensi Wilayah Pesisir, Pulau-Pulau Kecil, Perbatasan, dan Wilayah Tertentu pada tabel berikut:

**KETERANGAN PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT DATA POTENSI WILAYAH PESISIR, PULAU-PULAU KECIL,
PERBATASAN, DAN WILAYAH TERENTU**

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Nomor Objek	OBJECTID	<i>Automated generated by system</i>
Nama Objek	NAMOBJ	Klasifikasi khusus pada objek data potensi wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan, dan wilayah tertentu
Tipe Objek	TIPOBJ	Tipe objek lokasi (wilayah pesisir atau pulau-pulau kecil atau perbatasan atau wilayah tertentu)
Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	WADMPR	Nama provinsi berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	WADMKK	Nama kabupaten atau kota berdasarkan Kementerian Dalam Negeri

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	WADMKC	Nama kecamatan berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	WADMKD	Nama kelurahan atau desa berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Tahun Kegiatan	THNKGT	Tahun kegiatan
Luas Tanah dalam Hektare	LUASHA	Luas tanah dalam satuan hektare (dua angka belakang koma)
Kesesuaian Penggunaan Tanah terhadap Pola Ruang	KSPOLA	Kesesuaian penggunaan tanah terhadap pola ruang RTRW kabupaten atau kota
Potensi Penataan Aset	PASET	Potensi penataan aset
Rekomendasi Program Pertanahan	REKOMTNH	Rekomendasi program pertanahan

**FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT
IGT DATA POTENSI WILAYAH PESISIR, PULAU-PULAU KECIL, PERBATASAN, DAN WILAYAH TERENTU**

Ketentuan Data	Nomor Objek	Nama Objek	Tipe Objek	Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	(...)
Nama Atribut	OBJECTID	NAMOBJ	TIPOBJ	WADMPR	WADMKK	WADMKC	WADMKD	
Tipe Data	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	
Length	250	250	250	50	50	50	50	

(...)	Tahun Kegiatan	Luas Tanah dalam Hektare	Kesesuaian Penggunaan Tanah terhadap Pola Ruang	Potensi Penataan Aset	Rekomendasi Program Pertanahan
	THNKGT	LUASHA	KSPOLA	PASET	REKOMTNH
	<i>Text</i>	<i>Double</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>
	250	-	250	250	250

CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT DATA POTENSI WILAYAH PESISIR, PULAU-PULAU KECIL, PERBATASAN, DAN WILAYAH TERENTU

OBJECTID	NAMOBJ	TIPOBJ	WADMPR	WADMKK	WADMKC	WADMKD	(...)
121	Berpotensi	Pesisir	Aceh	Aceh Barat Daya	Kuala Batee	Kuta Bahagia	
136	Tidak Berpotensi	Pesisir	Aceh	Aceh Barat Daya	Kuala Batee	Kuta Bahagia	

(...)	THNKGT	LUASHA	KSPOLA	PASET	REKOMTNH
	2018	0,12	Sesuai	Berpotensi	Potensi Penataan Akses
	2018	0,54	Tidak Sesuai	Tidak Berpotensi	Potensi Penataan Akses

9. Tabel Atribut IGT Neraca Penatagunaan Tanah
 Keterangan mengenai pengisian Tabel Atribut IGT Neraca Penatagunaan Tanah pada tabel berikut:

**KETERANGAN PENGISIAN TABEL ATRIBUT
 IGT NERACA PENATAGUNAAN TANAH**

NPGT Nasional 1:100.000

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Nama Objek	NAMOBJ	Klasifikasi khusus pada objek NPGT nasional 1:100.000
Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	WADMPPR	Nama provinsi berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Kode Provinsi	KDPPUM	Kode provinsi menggunakan kodifikasi Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	WADMKK	Nama kabupaten atau kota berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Kode Kabupaten atau Kota	KDPKAB	Kode kabupaten atau kota menggunakan kodifikasi Kementerian Dalam Negeri
Kesesuaian Penggunaan Tanah terhadap Pola Ruang	KSPOLA	Kesesuaian penggunaan tanah terhadap pola ruang
Informasi Ketersediaan Tanah dan Kesesuaian Terhadap Rencana Tata Ruang	VNAME	Informasi ketersediaan tanah dan kesesuaian terhadap rencana tata ruang
Luas Tanah dalam Hektare	LUASHA	Luas tanah dalam satuan hektare (dua angka belakang koma)

NPGT Kabupaten atau Kota 1:50.000
 (khusus luar Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara)

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Nama Objek	NAMOBJ	Klasifikasi khusus pada objek NPGT kabupaten atau kota 1:50.000 (khusus luar Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara)
Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	WADMPPR	Nama provinsi berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Kode Provinsi	KDPPUM	Kode provinsi menggunakan kodifikasi Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	WADMKK	Nama kabupaten atau kota berdasarkan Kementerian Dalam Negeri

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Kode Kabupaten atau Kota	KDPKAB	Kode kabupaten atau kota menggunakan kodifikasi Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	WADMKC	Nama kecamatan berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Kode Kecamatan	KDCPUM	Kode kecamatan menggunakan kodifikasi Kementerian Dalam Negeri
Kesesuaian Penggunaan Tanah terhadap Pola Ruang	KSPOLA	Kesesuaian penggunaan tanah terhadap pola ruang
Perubahan Penggunaan Tanah “Sebelum Menjadi”	GQNAME	Perubahan penggunaan tanah “sebelum menjadi”
Status Perubahan Penggunaan Tanah	GQREKLAS	Status perubahan penggunaan tanah
Informasi Ketersediaan Tanah dan Kesesuaiannya Terhadap Rencana Tata Ruang	VNAME	Informasi ketersediaan tanah dan kesesuaiannya terhadap rencana tata ruang
Luas Tanah dalam Hektare	LUASHA	Luas tanah dalam satuan hektare (dua angka belakang koma)

NPGT Kabupaten atau Kota 1:25.000
(khusus Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara)

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Nama Objek	NAMOBJ	Klasifikasi khusus pada objek NPGT kabupaten atau kota 1:25.000 (khusus Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara)
Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	WADMPR	Nama provinsi berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Kode Provinsi	KDPPUM	Kode provinsi menggunakan kodifikasi Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	WADMKK	Nama kabupaten atau kota berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Kode Kabupaten atau Kota	KDPKAB	kode kabupaten atau kota menggunakan kodifikasi Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	WADMKC	Nama kecamatan berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Kode Kecamatan	KDCPUM	Kode kecamatan menggunakan kodifikasi Kementerian Dalam Negeri

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Kesesuaian Penggunaan Tanah terhadap Pola Ruang	KSPOLA	Kesesuaian penggunaan tanah terhadap pola ruang
Status Perubahan Penggunaan Tanah	GQREKLAS	Status perubahan penggunaan tanah
Informasi Ketersediaan Tanah dan Kesesuaiannya Terhadap Rencana Tata Ruang	VNAME	Informasi ketersediaan tanah dan kesesuaiannya terhadap rencana tata ruang
Luas Tanah dalam Hektare	LUASHA	Luas tanah dalam hektare (dua angka belakang koma)

NPGT Kabupaten atau Kota 1:10.000 (Khusus di DKI Jakarta)

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Nama Objek	NAMOBJ	Klasifikasi khusus pada objek NPGT kabupaten atau kota 1:10.000 (khusus di DKI Jakarta)
Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	WADMPR	Nama provinsi berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Kode Provinsi	KDPPUM	Kode provinsi menggunakan kodifikasi Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	WADMKK	Nama kabupaten atau kota berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Kode Kabupaten atau Kota	KDPKAB	Kode kabupaten atau kota menggunakan kodifikasi Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	WADMKC	Nama kecamatan berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Kode Kecamatan	KDCPUM	Kode kecamatan menggunakan kodifikasi Kementerian Dalam Negeri
Kesesuaian Penggunaan Tanah terhadap Pola Ruang	KSPOLA	Kesesuaian penggunaan tanah terhadap rencana tata ruang wilayah
Perubahan Penggunaan Tanah “Sebelum Menjadi”	GQNAME	Perubahan penggunaan tanah “sebelum menjadi”
Status Perubahan Penggunaan Tanah	GQREKLAS	Status perubahan penggunaan tanah

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Informasi Ketersediaan Tanah dan Kesesuaianya Terhadap Rencana Tata Ruang	VNAME	Informasi Ketersediaan Tanah dan Kesesuaianya terhadap Rencana Tata Ruang
Luas Tanah dalam Hektare	LUASHA	Luas tanah dalam satuan hektare (dua angka belakang koma)

NPGT Kecamatan 1:5.000 (untuk Perdesaan atau Kabupaten)

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Nama Objek	NAMOBJ	Klasifikasi khusus pada objek NPGT 1:5.000 (untuk perdesaan atau kabupaten)
Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	WADMPPR	Nama provinsi berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Kode Provinsi	KDPPUM	Kode provinsi menggunakan kodifikasi Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	WADMKK	Nama kabupaten atau kota berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Kode Kabupaten atau Kota	KDPKAB	Kode kabupaten atau kota menggunakan kodifikasi Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	WADMKC	Nama kecamatan berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Kode Kecamatan	KDCPUM	Kode kecamatan menggunakan kodifikasi Kementerian Dalam Negeri
Kesesuaian Penggunaan Tanah terhadap Pola Ruang	KSPOLA	Kesesuaian penggunaan tanah terhadap pola ruang
Informasi Ketersediaan Tanah dan Kesesuaianya Terhadap Rencana Tata Ruang	VNAME	Informasi Ketersediaan Tanah dan Kesesuaianya terhadap Rencana Tata Ruang
Luas Tanah dalam Hektare	LUASHA	Luas tanah dalam satuan hektare (dua angka belakang koma)

NPGT Sektoral Perkebunan 1:25.000

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Nama Objek	NAMOBJ	Klasifikasi khusus pada objek NPGT sektoral perkebunan 1:25.000
Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten	WADMKK	Nama kabupaten atau kota berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	WADMKC	Nama kecamatan berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Kesesuaian Penggunaan Tanah terhadap Pola Ruang	KSPOLA	Kesesuaian penggunaan tanah terhadap rencana tata ruang wilayah
Informasi Ketersediaan Tanah dan Kesesuaiannya Terhadap Rencana Tata Ruang	VNAME	Informasi Ketersediaan Tanah dan Kesesuaiannya terhadap Rencana Tata Ruang
Nama Komoditas	KOMDIT	Nama komoditas (nama sesuai komoditas kementerian pertanian)
Nama Komoditas Utama	KOMDITUT	Nama komoditas utama
Nama Komoditas Lain	KOMLAIN	Nama komoditas lain
Sudah Produksi atau Belum	PRODUKSI	Sudah produksi atau belum
Jarak Tanam	JRKTNM	Jarak tanam
Perubahan Komoditas	PKOMDIT	Perubahan komoditas
Identifikasi Tanaman Sekitar	ITM	Identifikasi tanaman sekitar
Tipologi Perkebunan	TIPOKBN	Tipologi perkebunan
Outcome Rekomendasi	OCR	Outcome rekomendasi
Outcome Arahan	OCA	Outcome arahan
Luas Tanah dalam Hektare	LUASHA	Luas tanah dalam satuan hektare (dua angka belakang koma)

FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT
IGT NERACA PENATAGUNAAN TANAH

NPGT Nasional 1:100.000

Ketentuan Data	Nama Objek	Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	Kode Provinsi	Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	Kode Kabupaten atau Kota	Kesesuaian Penggunaan Tanah terhadap Pola Ruang	Informasi Ketersediaan Tanah dan Kesesuaiannya Terhadap Rencana Tata Ruang	Luas Tanah dalam Hektare
Nama Atribut	NAMOBJ	WADMPCR	KDPPUM	WADMKK	KDPKAB	KSPOLA	VNAME	LUASHA
Tipe Data	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Double
Length	250	50	250	50	250	250	250	-

NPGT Kabupaten atau Kota 1:50.000 (Khusus Luar Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara)

Ketentuan Data	Nama Objek	Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	Kode Provinsi	Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	Kode Kabupaten atau Kota	Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	(...)
Nama Atribut	NAMOBJ	WADMPCR	KDPPUM	WADMKK	KDPKAB	WADMKC	
Tipe Data	Text	Text	Text	Text	Text	Text	
Length	250	50	250	50	250	50	

(...)	Kode Kecamatan	Kesesuaian Penggunaan Tanah terhadap Pola Ruang	Perubahan Penggunaan Tanah “Sebelum Menjadi”	Status Perubahan Penggunaan Tanah	Informasi Ketersediaan Tanah dan Kesesuaiannya Terhadap Rencana Tata Ruang	Luas Tanah dalam Hektare
	KDCPUM	KSPOLA	GQNAME	GQREKLAS	VNAME	LUASHA
	Text	Text	Text	Text	Text	Double
	250	250	250	250	250	-

NPGT Kabupaten atau Kota 1:25.000 (Khusus Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara)

Ketentuan Data	Nama Objek	Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	Kode Provinsi	Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	Kode Kabupaten atau Kota	Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	(...)
Nama Atribut	NAMOBJ	WADMPR	KDPPUM	WADMKK	KDPKAB	WADMKC	
Tipe Data	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	
Length	250	50	250	50	250	50	

(...)	Kode Kecamatan	Kesesuaian Penggunaan Tanah Terhadap Pola Ruang	Status Perubahan Penggunaan Tanah	Informasi Ketersediaan Tanah dan Kesesuaiannya terhadap Rencana Tata Ruang	Luas Tanah dalam Hektare
	KDCPUM	KSPOLA	GQREKLAS	VNAME	LUASHA
	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Double</i>
	250	250	250	250	-

NPGT Kabupaten atau Kota 1:10.000 (Khusus di DKI Jakarta)

Ketentuan Data	Nama Objek	Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	Kode Provinsi	Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	Kode Kabupaten atau Kota	Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	(...)
Nama Atribut	NAMOBJ	WADMPR	KDPPUM	WADMKK	KDPKAB	WADMKC	
Tipe Data	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	
Length	250	50	250	50	250	50	

(...)	Kode Kecamatan	Kesesuaian Penggunaan Tanah Terhadap Pola Ruang	Perubahan Penggunaan Tanah “Sebelum Menjadi”	Status Perubahan Penggunaan Tanah	Informasi Ketersediaan Tanah dan Kesesuaiannya terhadap Rencana Tata Ruang	Luas Tanah dalam Hektare
	KDCPUM	KSPOLA	GQNAME	GQREKLAS	VNAME	LUASHA
	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Double</i>
	250	250	250	250	250	-

NPGT Kecamatan 1:5.000 (untuk Perdesaan atau Kabupaten)

Ketentuan Data	Nama Objek	Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	Kode Provinsi	Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	Kode Kabupaten atau Kota	(...)
Nama Atribut	NAMOBJ	WADMPR	KDPPUM	WADMKK	KDPKAB	
Tipe Data	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	
Length	250	50	250	50	250	

(...)	Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	Kode Kecamatan	Kesesuaian Penggunaan Tanah terhadap Pola Ruang	Informasi Ketersediaan Tanah dan Kesesuaiannya terhadap Rencana Tata Ruang	Luas Tanah dalam Hektare
	WADMKC	KDCPUM	KSPOLA	VNAME	LUASHA
	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Double</i>

NPGT Sektoral Perkebunan 1:25.000

Ketentuan Data	Nama Objek	Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	Kesesuaian Penggunaan Tanah terhadap Pola Ruang	Informasi Ketersediaan Tanah dan Kesesuaiannya Terhadap Rencana Tata Ruang	Nama Komoditas	(...)
Nama Atribut	NAMOBJ	WADMKK	WADMKC	KSPOLA	VNAME	KOMDIT	
Tipe Data	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	
Length	250	50	50	250	250	250	

(...)	Nama Komoditas Utama	Nama Komoditas Lain	Nama Komoditas Lain	Sudah Produksi atau Belum	Jarak Tanam	Perubahan Komoditas	Identifikasi Tanaman Sekitar	(...)
	KOMDITUT	KOMLAIN	KOMLAIN	PRODUKSI	JRKTNM	PKOMDIT	ITM	
	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	
	250	250	250	250	250	250	250	

(...)	Tipologi Perkebunan	Outcome Rekomendasi	Outcome Arahan	Luas Tanah dalam Hektare
	TIPOKBN	OCR	OCA	LUASHA
	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Double</i>
	250	250	250	-

CENTRAL PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT NERACA PENATAGUNAAN TANAH

NPGT Nasional 1:100.000

NAMOBJ	WADMNR	KDPPUM	WADMKK	KDPKAB	KSPOLA	VNAME	LUASHA
Tersedia	Jawa Barat	32	Kota Bandung	32.73	Sesuai	Tersedia	0,27
Tidak Tersedia	Jawa Barat	32	Kota Bogor	32.71	Tidak Sesuai	Tidak Tersedia	0,11

NPGT Kabupaten atau Kota 1:50.000 (Khusus Luar Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara)

NAMOBJ	WADMNR	KDPPUM	WADMKK	KDPKAB	WADMKC	KDCPUM	(...)
Tersedia	Jawa Tengah	33	Kota Salatiga	33.73	Sidomukti	33.73.04	
Tidak Tersedia	Jawa Tengah	33	Kota Semarang	33.74	Tembalang	12.34.56	

(...)	KSPOLA	GQNAME	GQREKLAS	VNAME	LUASHA
	Sesuai	Tidak Berubah	Berubah	Tersedia	1,24
	Tidak Sesuai	Tidak Berubah	Tidak berubah	Tidak tersedia	1,31

NPGT Kabupaten atau Kota 1:25.000 (Khusus Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara)

NAMOBJ	WADMPR	KDPPUM	WADMKK	KDPKAB	WADMKC	KDCPUM	KSPOLA	GQREKLAS	VNAME	LUASHA
Tersedia	Jawa Barat	32	Kota Bogor	32.71	Bogor Selatan	12.34.56	Sesuai	Berubah	Tersedia	1,23
Tidak Tersedia	Jawa Barat	12	Ciamis	12.34	Cikoneng	12.34.56	Tidak Sesuai	Tidak Berubah	Tidak Tersedia	1,31

NPGT Kabupaten atau Kota 1:10.000 (Khusus di DKI Jakarta)

NAMOBJ	WADMPR	KDPPUM	WADMKK	KDPKAB	WADMKC	(...)
Tersedia	Jawa Barat	12	Kota Bekasi	12.34	Pondok Gede	
Tersedia	Jawa Barat	12	Kota Tasikmalaya	12.34	Cihideung	

(...)	KDCPUM	KSPOLA	GQNAME	GQREKLAS	VNAME	LUASHA
	12.34.56	Sesuai	Tidak Berubah	Berubah	Tersedia	1,31
	12.34.56	Tidak Sesuai	Tidak Berubah	Tidak Berubah	Tersedia	1,27

NPGT Kecamatan 1:5.000 (Untuk Perdesaan atau Kabupaten)

NAMOBJ	WADMPCR	KDPPUM	WADMKK	KDPKAB	WADMKC	KDCPUM	KSPOLA	VNAME	LUASHA
Tersedia	Jawa Barat	12	Cianjur	12.34	Cugenang	12.34.56	Sesuai	Tersedia	0,54
Tidak Tersedia	Jawa Barat	12	Ciamis	12.34	Cikoneng	12.34.56	Tidak Sesuai	Tidak Tersedia	0,61

NPGT Sektoral Perkebunan 1:25.000

NAMOBJ	WADMKK	WADMKC	KSPOLA	VNAME	KOMDIR	KOMDIRUT	KOMLAIN	PRODUKSI	JRKTNM	(...)
Tersedia	Barito Timur	Awang	Sesuai	Tersedia	Kepala Sawit	Kelapa Sawit	Kelapa Sawit	Sudah	Dekat	
Tidak Tersedia	Barito Timur	Benua Lima	Tidak Sesuai	Tidak Tersedia	Kepala Sawit	Kelapa Sawit	Kelapa Sawit	Sudah	Jauh	

(...)	PKOMDIR	ITM	TIPOKBN	OCR	OCA	LUASHA
	Ada	Monokultur	Perkebunan Besar	Program RAN KSB	Penyesuaian RTRW	1,21
	Tidak	Multikultur	Perkebunan Rakyat	Program Legalisasi Aset	Program Replanting/Intensifikasi	1,38

10. Tabel Atribut IGT Sebaran Tanah Timbul

Keterangan mengenai pengisian Tabel Atribut IGT Sebaran Tanah Timbul pada tabel berikut.

**KETERANGAN PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT SEBARAN TANAH TIMBUL**

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Nomor Objek	OBJECTID	<i>Automated generated by system</i>
Nama Objek	NAMOBJ	Klasifikasi khusus pada objek sebaran tanah timbul
Tahun Kegiatan	THNKGT	Tahun kegiatan
Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	WADMPPR	Nama provinsi berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	WADMKK	Nama kabupaten atau kota berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	WADMKC	Nama kecamatan berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	WADMKD	Nama kelurahan atau desa berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Luas Tanah dalam Hektare	LUASHA	Luas tanah dalam satuan hektare (dua angka belakang koma)
Kemampuan Tanah	KPTNH	Kode kemampuan tanah
Kemiringan Permukaan Tanah	LERENG	Kemiringan sudut yang dibentuk oleh permukaan tanah dengan bidang horizontal, dinyatakan dalam persen (%)
Kedalaman Efektif	KDEFEK	Tebalnya lapisan tanah dari permukaan tanah sampai bahan induk
Tekstur Tanah	TEKSTUR	Keadaan kasar halusnya tanah yang ditentukan/dinilai berdasarkan perbandingan fraksi-fraksi pasir, debu, dan liat
Drainase Permukaan Tanah	DRAINS	Menunjukkan lamanya dan seringnya tanah jenuh air atau menunjukkan kecepatan meresapnya air dari permukaan tanah
Erosi Permukaan Tanah	EROSI	Peristiwa pindahnya atau terangkatnya tanah atau bagian-bagian tanah dari suatu tempat lain oleh media alami
Tidak Ada Abrasi atau Ada Abrasi	ABRASI	Tidak ada abrasi atau ada abrasi
Tingkat Kekerasan	TKERAS	Tingkat kekerasan
Jenis Tanah Timbul	TTIMBUL	Jenis tanah timbul

FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT IGT SEBARAN TANAH TIMBUL

Ketentuan Data	Nomor Objek	Nama Objek	Tahun Kegiatan	Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	(...)
Nama Atribut	OBJECTID	NAMOBJ	THNKGT	WADMPR	WADMKK	WADMKC	WADMKD	
Tipe Data	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	
Length	250	250	250	50	50	50	50	

**CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT SEBARAN TANAH TIMBUL**

OBJECTID	NAMOBJ	THNKGT	WADMPR	WADMKK	WADMKC	WADMKD	(...)
123	L1A1bT	2023	Jawa Tengah	Kota Semarang	Tembalang	Bulusan	
124	L2B5cE	2023	Jawa Barat	Kota Bogor	Tanah Sareal	Sukadama	

(...)	LUASHA	KPTNH	LERENG	KDEFEK	TEKSTUR	DRAINS	EROSI	ABRASI	TKERAS	TTIMBUL
	1,22	L1A1bT	0-2 %	> 90 cm	Halus	Tidak pernah tergenang	Tidak ada erosi	Tidak ada abrasi	Lunak	Tanah Timbul
	0.51	L2B5cE	2-5 %	60 - 90 cm	Sedang	Tergenang periodik	Ada erosi	Tidak ada abrasi	Keras	Tanah Timbul

11. Tabel Atribut IGT Kemampuan Tanah

Keterangan mengenai pengisian Tabel Atribut IGT Kemampuan Tanah pada tabel berikut:

**KETERANGAN PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT KEMAMPUAN TANAH**

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Nama Objek	NAMOBJ	Klasifikasi khusus pada objek kemampuan tanah
Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	WADMPPR	Nama provinsi berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	WADMKK	Nama kabupaten atau kota berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Kemiringan Permukaan Tanah	LERENG	Kemiringan sudut yang dibentuk oleh permukaan tanah dengan bidang horizontal, dinyatakan dalam persen (%)
Kedalaman Efektif	KDEFEK	Tebalnya lapisan tanah dari permukaan tanah sampai bahan induk
Tekstur Tanah	TEKSTUR	Keadaan kasar halusnya tanah yang ditentukan/dinilai berdasarkan perbandingan fraksi-fraksi pasir, debu, dan liat
Drainase Permukaan Tanah	DRAINS	Menunjukkan lamanya dan seringnya tanah jenuh air atau menunjukkan kecepatan meresapnya air dari permukaan tanah
Erosi Permukaan Tanah	EROSI	Peristiwa pindahnya atau terangkutnya tanah atau bagian-bagian tanah dari suatu tempat lain oleh media alami
Faktor Pembatas	FBATAS	Faktor yang membatasi pemanfaatan tanah

**FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT
IGT KEMAMPUAN TANAH**

Ketentuan Data	Nama Objek	Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	Kemiringan Permukaan Tanah	Kedalaman Efektif	(...)
Nama Atribut	NAMOBJ	WADMPR	WADMKK	LERENG	KDEFEK	
Tipe Data	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	
Length	250	50	50	250	250	

(...)	Tekstur Tanah	Drainase Permukaan Tanah	Erosi Permukaan Tanah	Faktor Pembatas
	TEKSTUR	DRAINS	EROSI	FBATAS
	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>
	250	250	250	250

**CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT KEMAMPUAN TANAH**

NAMOBJ	WADMPR	WADMKK	LERENG	KDEFEK	TEKSTUR	DRAINS	EROSI	FBATAS
0-2 %	Jawa Tengah	Kota Semarang	0-2 %	> 90 cm	Halus	Tidak pernah tergenang	Tidak ada erosi	Gambut
2-5 %	Jawa Barat	Kota Bogor	2-5 %	60 - 90 cm	Sedang	Tergenang periodik	Ada erosi	Batuhan

D. Format Tabel Atribut IGT Direktorat Jenderal yang membidangi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan

1. Tabel Atribut IGT Potensi Subjek Objek Konsolidasi Tanah

Keterangan mengenai pengisian Tabel Atribut IGT Potensi Subjek Objek Konsolidasi Tanah pada tabel berikut:

**KETERANGAN PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT POTENSI SUBJEK OBJEK KONSOLIDASI TANAH**

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Nama Objek	NAMOBJ	Klasifikasi khusus pada subjek objek konsolidasi tanah
Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	WADMPPR	Nama provinsi berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	WADMKK	Nama kabupaten atau kota berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	WADMKC	Nama kecamatan berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	WADMKD	Nama kelurahan atau desa berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Tahun Kegiatan	THNKGT	Tahun kegiatan perencanaan konsolidasi tanah
Pola Ruang Rencana Tata Ruang Wilayah	ORDE04	Pola ruang rencana tata ruang wilayah kabupaten atau kota pada lokasi konsolidasi tanah
Luas Tanah dalam Hektare	LUASHA	Luas tanah dalam satuan hektare (dua angka belakang koma)
Luas Tanah dalam Meter Persegi	LUASM2	Luas tanah dalam satuan meter persegi (dua angka belakang koma)
Nama Pemilik	NMPMLK	Nama pemilik bidang tanah
Potensi Kesepakatan Calon Peserta Konsolidasi Tanah	SPKTN	Potensi kesepakatan calon peserta untuk mengikuti konsolidasi tanah (minat/tidak minat/ragu-ragu)

**FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT
IGT POTENSI SUBJEK OBJEK KONSOLIDASI TANAH**

Ketentuan Data	Nama Objek	Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	(...)
Nama Atribut	NAMOBJ	WADMPR	WADMKK	WADMKC	WADMKD	
Tipe Data	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	
Length	250	50	50	50	50	

(...)	Tahun Kegiatan	Pola Ruang Rencana Tata Ruang Wilayah	Luas Tanah dalam Hektare	Luas Tanah dalam Meter Persegi	Nama Pemilik	Potensi Kesepakatan Calon Peserta Konsolidasi Tanah
	THNKGT	ORDE04	LUASHA	LUASM2	NMPMLK	SPKTN
	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Double</i>	<i>Double</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>
	250	250	-	-	250	250

**CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT POTENSI SUBJEK OBJEK KONSOLIDASI TANAH**

NAMOBJ	WADMPR	WADMKK	WADMKC	WADMKD	THNKGT	ORDE04	LUASHA	LUASM2	NMPMLK	SPKTN
Minat	Jawa Tengah	Kota Semarang	Tembalang	Bulusan	2019	Pertanian	0,12	1.200,00	Fajar Pratama Yudanto	Minat
Ragu-Ragu	Jawa Barat	Kota Bogor	Tanah Sareal	Sukadama	2019	Permukiman	0,01	100,00	Dendy Darmawan	Ragu-Ragu

2. Tabel Atribut IGT Desain Konsolidasi Tanah

Keterangan mengenai pengisian Tabel Atribut IGT Desain Konsolidasi Tanah pada tabel berikut.

**KETERANGAN PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT DESAIN KONSOLIDASI TANAH**

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Nama Objek	NAMOBJ	Klasifikasi khusus pada objek desain konsolidasi tanah
Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	WADMSP	Nama provinsi berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	WADMKK	Nama kabupaten atau kota berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	WADMKC	Nama kecamatan berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	WADMKD	Nama kelurahan atau desa berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Tahun Kegiatan	THNKGT	Tahun kegiatan pelaksanaan konsolidasi tanah
Nomor Surat Keputusan Penegasan Tanah Menjadi Objek Konsolidasi Tanah	NOSKPN	Nomor surat keputusan penegasan tanah menjadi objek konsolidasi tanah
Tanggal Surat Keputusan Penegasan Tanah Menjadi Objek Konsolidasi Tanah	TGLSK	Tanggal surat keputusan penegasan tanah menjadi objek konsolidasi tanah
Nama Pihak Pemegang Hak	PEMEGANGHA	Nama pihak pemegang hak
Nomor Identifikasi Bidang	NIB	Nomor identifikasi bidang sesuai dengan ketentuan penomoran (menggunakan 14 digit sehingga unik setiap bidang)
Nomor Surat Ukur	NOSU	Nomor surat ukur
Tanggal Surat Ukur	TGLSU	Tanggal surat ukur
Nomor Registrasi Hak Atas Tanah	NOMORHAK	Nomor registrasi hak atas tanah
Luas Tanah dalam Hektare	LUASHA	Luas tanah dalam satuan hektare (dua angka belakang koma)
Luas Tanah dalam Meter Persegi	LUASM2	Luas tanah dalam satuan meter persegi (dua angka belakang koma)
Nilai Bidang Tanah	NILAIBD	Nilai tanah per meter persegi sebelum dilakukan konsolidasi tanah
Desain Konsolidasi Tanah	DESAINKT	Keterangan jenis peruntukan (bidang tanah peserta konsolidasi tanah atau prasarana sarana utilitas)

**FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT
IGT DESAIN KONSOLIDASI TANAH**

Ketentuan Data	Nama Objek	Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	Tahun Kegiatan	Nomor Surat Keputusan Penegasan Tanah Menjadi Objek Konsolidasi Tanah	(...)
Nama Atribut	NAMOBJ	WADMPR	WADMKK	WADMKC	WADMKD	THNKGT	NOSKPN	
Tipe Data	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	
Length	250	50	50	50	50	250	250	

(...)	Tanggal Surat Keputusan Penegasan Tanah Menjadi Objek Konsolidasi Tanah	Nama Pihak Pemegang Hak	Nomor Identifikasi Bidang	Nomor Surat Ukur	Tanggal Surat Ukur	(...)
	TGLSK	PEMEGANGHA	NIB	NOSU	TGLSU	
	<i>Date</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Date</i>	
	-	250	250	250	-	

(...)	Nomor Registrasi Hak Atas Tanah	Luas Tanah dalam Hektare	Luas Tanah dalam Meter Persegi	Nilai Bidang Tanah	Desain Konsolidasi Tanah
	NOMORHAK	LUASHA	LUASM2	NILAIBD	DESAINKT
	<i>Text</i>	<i>Double</i>	<i>Double</i>	<i>Double</i>	<i>Text</i>
	200	-	-	-	250

CENTRAL PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT DESAIN KONSOLIDASI TANAH

NAMOBJ	WADMPR	WADMKK	WADMKC	WADMKD	THNKGT	(...)
Bidang Tanah	Jawa Tengah	Kota Semarang	Tembalang	Bulusan	2023	
Prasarana Sarana Utilitas	Jawa Barat	Kota Bogor	Tanah Sareal	Sukadamai	2024	

(...)	NOSKPN	TGLSK	PEMEGANGHA	NIB	NOSU	(...)
	1554/SK-34.NT02/XI/2023	01/11/2023	Michael Ginting	1259465300129	SU.00129/2023	
	748/SK-22.NT02/XII/2024	14/12/2024	Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo	1343758200544	SU.00544/2024	

(...)	TGLSU	NOMORHAK	LUASHA	LUASM2	NILAIBD	DESAINKT
	01/01/2023	17738307494776	0,01	140,00	Rp.100.000	Bidang Tanah
	14/12/2024	17738307494745	0,04	400,00	Rp.75.000	Prasarana Sarana Utilitas

3. Tabel Atribut IGT Lokasi Pengembangan Pertanahan
 Keterangan mengenai pengisian Tabel Atribut IGT Lokasi Pengembangan Pertanahan pada tabel berikut.

**KETERANGAN PENGISIAN TABEL ATRIBUT
 IGT LOKASI PENGEMBANGAN PERTANAHAN**

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Nama Objek	NAMOBJ	Klasifikasi khusus pada objek lokasi pengembangan pertanahan
Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	WADMPR	Nama provinsi berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	WADMKK	Nama kabupaten atau kota berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	WADMKC	Nama kecamatan berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Pola Ruang Rencana Tata Ruang Wilayah	ORDE04	Pola ruang berdasarkan rencana tata ruang wilayah kabupaten atau kota yang berlaku
Tahun Kegiatan	THNKGT	Tahun kegiatan
Potensi Pengembangan Pertanahan	POTENSIPP	Potensi pengembangan pertanahan
Luas Bidang dalam Hektare	LUASHA	Luas bidang tanah dalam satuan hektare (dua angka belakang koma)
Luas Bidang dalam Meter Persegi	LUASM2	Luas bidang tanah dalam satuan meter persegi (dua angka belakang koma)

**FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT
IGT LOKASI PENGEMBANGAN PERTANAHAN**

Ketentuan Data	Nama Objek	Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	Pola Ruang Rencana Tata Ruang Wilayah	Tahun Kegiatan	Potensi Pengembangan Pertanahan	Luas Bidang dalam Hektare	Luas Bidang dalam Meter Persegi
Nama Atribut	NAMOBJ	WADMPR	WADMKK	WADMKC	ORDE04	THNKGT	POTENSIPP	LUASHA	LUASM2
Tipe Data	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Double</i>	<i>Double</i>
Length	250	50	50	50	250	250	250	-	-

**CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT LOKASI PENGEMBANGAN PERTANAHAN**

NAMOBJ	WADMPR	WADMKK	WADMKC	ORDE04	THNKGT	POTENSIPP	LUASHA	LUASM2
Potensi	Jawa Barat	Kota Tasikmalaya	Singaparna	Permukiman	2023	Potensi	0,01	100,00
Potensi	Sumatera Barat	Agam	Limapuluh Kota	Perdagangan dan Jasa	2024	Potensi	0,02	220,00

4. Tabel Atribut IGT Zona Nilai Tanah

Keterangan mengenai pengisian Tabel Atribut IGT Zona Nilai Tanah pada tabel berikut.

**KETERANGAN PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT ZONA NILAI TANAH**

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Nama Objek	NAMOBJ	Klasifikasi khusus pada objek zona nilai tanah
Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	WADMPR	Nama provinsi berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	WADMKK	Nama kabupaten atau kota berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Nomor Zona	NOZN	Nomor zona nilai tanah
Nilai Zona	NILAIZN	Besaran nilai tanah rata-rata
Pembulatan Nilai Zona	NILBULAT	Hasil pembulatan nilai zona
Tahun Penilaian	THNNILAI	Tahun penilaian

FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT IGT ZONA NILAI TANAH

Ketentuan Data	Nama Objek	Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	Nomor Zona	Nilai Zona	Pembulatan Nilai Zona	Tahun Penilaian
Nama Atribut	NAMOBJ	WADMPR	WADMKK	NOZN	NILAIZN	NILBULAT	THNNILAI
Tipe Data	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Long Integer</i>	<i>Double</i>	<i>Text</i>	<i>Short Integer</i>
Length	250	50	50	-	-	250	-

CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT IGT ZONA NILAI TANAH

NAMOBJ	WADMPR	WADMKK	NOZN	NILAIZN	NILBULAT	THNNILAI
244264	Jawa Barat	Kota Bandung	2	244264	Rp244.000	2022
259689	Jawa Tengah	Brebes	6	259689	Rp260.000	2022

5. Tabel Atribut IGT Nilai Bidang Tanah

Keterangan mengenai pengisian Tabel Atribut Nilai Bidang Tanah pada tabel berikut.

**KETERANGAN PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT NILAI BIDANG TANAH**

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Nama Objek	NAMOBJ	Klasifikasi khusus pada objek nilai bidang tanah
Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	WADMPR	Nama provinsi berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	WADMKK	Nama kabupaten atau kota berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	WADMKC	Nama kecamatan berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	WADMKD	Nama kelurahan atau desa berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Nilai Bidang Tanah	NILAIBD	Prediksi nilai bidang tanah
Tahun Penilaian	THNNILAI	Tahun penilaian

FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT IGT NILAI BIDANG TANAH

Ketentuan Data	Nama Objek	Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	Nilai Bidang Tanah	Tahun Penilaian
Nama Atribut	NAMOBJ	WADMPR	WADMKK	WADMKC	WADMKD	NILAIBD	THNNILAI
Tipe Data	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Double</i>	<i>Short Integer</i>
Length	250	50	50	50	50	-	-

CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT IGT NILAI BIDANG TANAH

NAMOBJ	WADMPR	WADMKK	WADMKC	WADMKD	NILAIBD	THNNILAI
781506	Jawa Barat	Kota Bandung	Buah Batu	Jatisari	781506	2022
568218	Jawa Barat	Bogor	Ciomas	Ciomas Rahayu	568218	2022

E. Format Tabel Atribut IGT Direktorat Jenderal yang membidangi Pengendalian dan Penertiban Tanah dan Ruang.

1. Tabel Atribut IGT Tanah Terindikasi Telantar

Keterangan mengenai pengisian Tabel Atribut IGT Tanah Terindikasi Telantar pada tabel berikut.

**KETERANGAN PENGISIAN TABEL ATRIBUT IGT
TANAH TERINDIKASI TELANTAR**

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Nama Objek	NAMOBJ	Klasifikasi khusus pada objek tanah terindikasi telantar
Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	WADMPR	Nama provinsi berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	WADMKK	Nama kabupaten atau kota berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	WADMKC	Nama kecamatan berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	WADMKD	Nama kelurahan berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Nama Pemegang Hak	PEMEGANGHA	Nama pihak pemegang hak
Jenis Hak	JENISHAK	Jenis hak atas tanah
Luas Bidang Tanah	LUASTERTUL	Luas bidang tanah pada peta pendaftaran
Luas Tanah Terindikasi Telantar dalam Hektare	LUASHA	Luas tanah terindikasi telantar dalam hektare (dua angka belakang koma)
Luas Tanah Terindikasi Telantar dalam Meter Persegi	LUASM2	Luas tanah terindikasi telantar dalam meter persegi (dua angka belakang koma)
Tanah Terindikasi Telantar	TNHTLR	Tanah terindikasi telantar
Catatan	REMARK	Informasi tambahan (inventarisasi, penertiban, penetapan, dan pendayagunaan tanah telantar)

**FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT
IGT TANAH TERINDIKASI TELANTAR**

Ketentuan Data	Nama Objek	Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	(...)
Nama Atribut	NAMOBJ	WADMPR	WADMKK	WADMKC	WADMKD	
Tipe Data	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	
Length	250	50	50	50	50	

(...)	Nama Pemegang Hak	Jenis Hak	Luas Bidang Tanah	Luas Tanah Terindikasi Telantar dalam Hektare	Luas Tanah Terindikasi Telantar dalam Meter Persegi	Tanah Terindikasi Telantar	Catatan
	PEMEGANGHA	JENISHAK	LUASTERTUL	LUASHA	LUASM2	TNHTLR	REMARK
	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Double</i>	<i>Double</i>	<i>Double</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>
	250	250	-	-	-	250	250

**CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT TANAH TERINDIKASI TELANTAR**

NAMOBJ	WADMPR	WADMKK	WADMKC	WADMKD	PEMEGANGHA	JENISHAK	(...)
Inventarisasi	Aceh	Aceh Besar	Selimueum	Lamteuba	Sianipar	Hak Guna Bangunan	
Penertiban	Aceh	Aceh Besar	Selimueum	Lampanah	PT. Martua Jaya	Hak Pengelolaan	

(...)	LUASTERTUL	LUASHA	LUASM2	TNHTLR	REMARK
	335500	33,55	335500,00	Tanah Terindikasi Telantar	Inventarisasi
	1034200	103,42	1034200,00	Tanah Terindikasi Telantar	Penertiban

2. Tabel Atribut IGT Kawasan Terindikasi Telantar
 Keterangan mengenai pengisian Tabel Atribut IGT Kawasan Terindikasi Telantar pada tabel berikut.

**KETERANGAN PENGISIAN TABEL ATRIBUT
 IGT KAWASAN TERINDIKASI TELANTAR**

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Nama Objek	NAMOBJ	Klasifikasi khusus pada objek kawasan terindikasi telantar
Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	WADMPR	Nama provinsi berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	WADMKK	Nama kabupaten atau kota berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	WADMKC	Nama kecamatan berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	WADMKD	Nama kelurahan berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Nama Pemegang Izin/Konsesi/Perizinan Berusaha	PMGIKPB	Nama pemegang izin atau konsesi atau perizinan berusaha
Luas Izin/Konsesi/Perizinan Berusaha dalam Hektare	LUASIKHA	Luas tanah berdasarkan sertifikat dalam hektare (dua angka belakang koma)
Luas Izin/Konsesi/Perizinan Berusaha dalam Meter Persegi	LUASIKM2	Luas tanah berdasarkan sertifikat dalam satuan meter persegi (dua angka belakang koma)
Luas Kawasan Terindikasi Telantar dalam Hektare	LUASHA	Luas kawasan terindikasi telantar dalam satuan hektare (dua angka belakang koma)
Luas Kawasan Terindikasi Telantar dalam Meter Persegi	LUASM2	Luas kawasan terindikasi telantar dalam satuan meter persegi (dua angka belakang koma)
Kawasan Terindikasi Telantar	KWSTLR	Kawasan terindikasi telantar
Catatan	REMARK	Informasi tambahan (inventarisasi, penertiban, penetapan dan pelayagunaan tanah telantar)

FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT IGT KAWASAN TERINDIKASI TELANTAR

Ketentuan Data	Nama Objek	Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	Satuan Wilayah Administrasi Kelurahan atau Desa	Nama Pemegang Izin/Konsesi/Perizinan Berusaha	(...)
Nama Atribut	NAMOBJ	WADMPR	WADMKK	WADMKC	WADMKD	PMGIKPB	
Tipe Data	Text	Text	Text	Text	Text	Text	
Length	250	50	50	50	50	250	

(...)	Luas Izin/Konsesi/Perizinan Berusaha dalam Hektare	Luas Izin/Konsesi/Perizinan Berusaha dalam Meter Persegi	Luas Kawasan Terindikasi Telantar dalam Hektare	Luas Kawasan Terindikasi Telantar dalam Meter Persegi	Kawasan Terindikasi Telantar	Catatan
	LUASIKHA	LUASIKM2	LUASHA	LUASM2	KWSTLR	REMARK
	Double	Double	Double	Double	Text	Text
	-	-	-	-	250	250

CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT IGT KAWASAN TERINDIKASI TELANTAR

NAMOBJ	WADMPR	WADMKK	WADMKC	WADMKD	PMGIKPB	LUASIKHA	(...)
Inventarisasi	Aceh	Aceh Besar	Selimueum	Lamteuba	PT. JAYA ABADI	0,05	
Penertiban	Aceh	Aceh Besar	Selimueum	Lampanah	PT. PERKASA	0,05	

(...)	LUASIKM2	LUASHA	LUASM2	KWSTLR	REMARK
	500	0,05	500	Kawasan Terindikasi Telantar	Inventarisasi
	500	0,05	500	Kawasan Terindikasi Telantar	Penertiban

3. Tabel Atribut IGT Lahan Sawah yang Dilindungi
Keterangan mengenai pengisian Tabel Atribut IGT Lahan Sawah yang Dilindungi pada tabel berikut.

KETERANGAN PENGISIAN TABEL ATRIBUT IGT LAHAN SAWAH YANG DILINDUNGI

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Nama Objek	NAMOBJ	Klasifikasi khusus pada objek lahan sawah yang dilindungi
Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	WADMPR	Nama provinsi berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	WADMKK	Nama kabupaten atau kota berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Status Lahan Sawah yang Dilindungi dengan Kawasan Hutan	LSD	Spesifikasi lahan sawah yang dilindungi (LSD) terhadap kawasan hutan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kehutanan
Kode Fungsi Kawasan Hutan	FGSFRF	Kode fungsi kawasan hutan sesuai dengan surat keputusan kehutanan
Fungsi Kawasan Hutan	FUNGSIKWS	Fungsi kawasan hutan sesuai dengan surat keputusan kehutanan
Luas Lahan Sawah dalam Hektare	LUASHA	Luas lahan sawah yang dilindungi (LSD) dalam satuan hektare (dua angka belakang koma)
Informasi Program Cetak Sawah	CTKSWH	Ketersediaan data program cetak sawah yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian

FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT IGT LAHAN SAWAH YANG DILINDUNGI

Ketentuan Data	Nama Objek	Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	Status Lahan Sawah yang Dilindungi dengan Kawasan Hutan	(...)
Nama Atribut	NAMOBJ	WADMPR	WADMKK	LSD	
Tipe Data	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	
Length	250	50	50	250	

(...)	Kode Fungsi Kawasan Hutan	Fungsi Kawasan Hutan	Luas Lahan Sawah dalam Hektare	Informasi Program Cetak Sawah
	FGSFRF	FUNGSIKWS	LUASHA	CTKSWH
	<i>Short Integer</i>	<i>Text</i>	<i>Double</i>	<i>Text</i>
	-	250	-	250

CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT LAHAN SAWAH YANG DILINDUNGI

NAMOBJ	WADMPR	WADMKK	LSD	FGSFRF	FUNGSIKWS	LUASHA	CTKSWH
LSD di Dalam Kawasan Hutan	Jawa Barat	Kota Bandung	LSD di Dalam Kawasan Hutan	10180016	Hutan Produksi	1,33	Tidak Ada Cetak Sawah
LSD di Luar Kawasan Hutan	Jawa Barat	Bogor	LSD di Luar Kawasan Hutan	10180003	Hutan Lindung	1,24	Tidak Ada Cetak Sawah

4. Tabel Atribut IGT Indikasi Pelanggaran Pemanfaatan Ruang
Keterangan mengenai pengisian Tabel Atribut IGT Indikasi Pelanggaran Pemanfaatan Ruang. pada tabel berikut.

**KETERANGAN PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT INDIKASI PELANGGARAN PEMANFAATAN RUANG**

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Nomor Objek	OBJECTID	<i>Automated generated by system</i>
Nama Objek	NAMOBJ	Klasifikasi khusus pada objek indikasi pelanggaran pemanfaatan ruang
Identitas Kasus	KODE	Diisi kode sebagai identitas tunggal kasus yang dibuat sendiri
Keterangan Nama Objek	NAMIPPR	Diisi Indikasi Pelanggaran Pemanfaatan Ruang
Keterangan	REMARK	Diisi catatan keterangan kejadian pelanggaran (sebelum perda/sesudah perda)
Sumber Kasus	SBRKSS	Sumber diperolehnya kasus, sebagai contoh: audit, pengaduan, dan sebagainya
Tahun Kasus	THKSS	Tahun diperolehnya kasus berdasarkan sumber kasus
Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	WADMPPR	Nama provinsi berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	WADMKK	Nama kabupaten atau kota berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	WADMKC	Nama kecamatan berdasarkan Kementerian Dalam Negeri
Nama Wilayah Daerah Aliran Sungai	DAS	Keterangan Nama Daerah Aliran Sungai Terjadinya Kasus
Nama Situ, Danau, Embung dan Waduk	SDEW	Keterangan Nama Situ, Danau, Embung dan Waduk Terjadinya Kasus
Koordinat X Kasus	KORDX	Nilai koordinat X proyeksi UTM satuan meter
Koordinat Y Kasus	KORDY	Nilai koordinat X proyeksi UTM satuan meter
Pemanfaatan Ruang Eksisting	KEGSIS	Informasi kegiatan dari pemanfaatan ruang yang terjadi saat ditemukannya kasus, sebagai contoh: rumah, pabrik, hotel, dan sebagainya.
Tahun Pendirian Bangunan	THSIS	Tahun dimulainya pendirian bangunan berdasarkan peta citra atau bukti keterangan lainnya

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Nomor Rencana Tata Ruang yang Dilanggar	NORTR	Keterangan Nomor Peraturan Perundang-undangan tentang Rencana Tata Ruang yang dilanggar
Tahun Legalisasi Rencana Tata Ruang	THRTR	Tahun legalisasi rencana tata ruang yang dilanggar
Nama Rencana Tata Ruang yang Dilanggar	RTR	Judul rencana tata ruang yang dilanggar
Pasal Ketentuan Rencana Tata Ruang yang Dilanggar	PSTR	Pasal dalam Peraturan Perundang-Undangan tentang Rencana Tata Ruang yang dilanggar
Pola Ruang yang Dilanggar	ORDE04	Pola ruang dalam rencana tata ruang yang dilanggar
Kegiatan yang Dilarang	KEGX	Kegiatan yang dilarang berdasarkan ketentuan pengendalian pemanfaatan ruang di dalam rencana tata ruang yang dilanggar atau ketentuan sektor terkait yang dilanggar
Kategori Pelarangan Kegiatan	KATX	Kategori kegiatan (dilarang, tidak dilarang, terbatas, bersyarat)
Tipologi Indikasi Pelanggaran	TIPOLOGI	Tipologi indikasi pelanggaran pemanfaatan ruang, sebagai contoh: Tipologi A (pemanfaatan ruang belum terwujud), Tipologi B (keterlanjuran), Tipologi C (pelanggaran), Tipologi D (belum dapat ditentukan, perlu pendalaman), Tipologi E (bukan pelanggaran)
Jenis Sanksi Administratif yang Dikenakan	SADM	Jenis sanksi administratif yang sudah dikenakan terhadap pelanggaran pemanfaatan ruang, sebagai contoh: peringatan, pembongkaran, dan sebagainya
Waktu Pengenaan Sanksi Administratif	THNSADM	Waktu pengenaan sanksi administratif terhadap pelanggaran pemanfaatan ruang
Status Penanganan	STSPNN	Status penanganan kasus pelanggaran, sebagai contoh: belum ditangani, sedang ditangani, selesai, dan sebagainya
Keterangan Status Penanganan	KETPNN	Penjelasan lebih rinci terkait status penanganan, misalnya keterangan mengapa kasus tersebut sudah dinyatakan tuntas, keterangan kendala kasus yang masih dalam proses penanganan dan sebagainya

**FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT
IGT INDIKASI PELANGGARAN PEMANFAATAN RUANG**

Ketentuan Data	Nomor Objek	Nama Objek	Identitas Kasus	Keterangan Nama Objek	Keterangan	Sumber Kasus	Tahun Kasus	Satuan Wilayah Administrasi Provinsi	Satuan Wilayah Administrasi Kabupaten atau Kota	(...)
Nama Atribut	OBJECTID	NAMOBJ	KODE	NAMIPPR	REMARK	SBRKSS	THKSS	WADMPPR	WADMKK	
Tipe Data	<i>Double</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	
Length	-	250	250	250	250	250	250	50	50	

(...)	Satuan Wilayah Administrasi Kecamatan	Nama Wilayah Daerah Aliran Sungai	Nama Situ, Danau, Embung dan Waduk	Koordinat X Kasus	Koordinat Y Kasus	Pemanfaatan Ruang Eksisting	Tahun Pendirian Bangunan	Nomor Rencana Tata Ruang yang Dilanggar	(...)
	WADMKC	DAS	SDEW	KORDX	KORDY	KEGSIS	THSIS	NORTR	
	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Double</i>	<i>Double</i>	<i>Text</i>	<i>Double</i>	<i>Double</i>	
	50	250	250	-	-	250	-	-	

(...)	Tahun Legalisasi Rencana Tata Ruang	Nama Rencana Tata Ruang yang Dilanggar	Pasal Ketentuan Rencana Tata Ruang yang Dilanggar	Pola Ruang yang Dilanggar	Kegiatan yang Dilarang	Kategori Pelarangan Kegiatan	(...)
	THRTR	RTR	PSTR	ORDE04	KEGX	KATX	
	<i>Double</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	
	-	250	250	250	250	250	

(...)	Tipologi Indikasi Pelanggaran	Jenis Sanksi Administratif yang Dikenakan	Waktu Pengenaan Sanksi Administratif	Status Penanganan	Keterangan Status Penanganan
	TIPOLOGI	SADM	THNSADM	STSPNN	KETPNN
	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Double</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>
	250	250	-	250	250

**CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT
IGT INDIKASI PELANGGARAN PEMANFAATAN RUANG**

OBJECTID	NAMOBJ	KODE	NAMIPPR	REMARK	SBRKSS	THKSS	WADMPR	WADMKK	(...)
92	C	BL -98	Indikasi Pelanggaran Pemanfaatan Ruang	Setelah Perda	Audit 2019	2019	Lampung	Kota Bandar Lampung	
538	B	OKUS -0549	Indikasi Pelanggaran Pemanfaatan Ruang	Sebelum Perda	Pengaduan	2021	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu Selatan	

(...)	WADMKC	DAS	SDEW	KORDX	KORDY	(...)
	Kedaton	Lainnya	Lainnya	105.254733	-5.390962	
	Banding Agung	Musi	Kawasan Sekitar Danau Ranau	103.948679	-4.818139	

(...)	KEGSIS	THSIS	NORTR	THRTR	RTR	PSTR	ORDE04	(...)
	Perumahan Perkotaan	2016	10	2011	RTRW Kota Bandar Lampung Tahun 2011-2030	Lampiran V	Ruang Terbuka Hijau	
	Penginapan	2011	3	2021	Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2041	Pasal 52 ayat (4) dan Pasal 60	Badan Air dan Kawasan Sekitar Danau atau Waduk	

(...)	KEGX	KATX	TIPOLOGI	SADM	THNSADM	STSPNN	KETPNN
	Dilarang kegiatan budidaya, kecuali kegiatan rekreasi dan olahraga	Dilarang	C	Pencabutan Izin Pemanfaatan Ruang/ Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang	2023	Selesai	-
	Kegiatan yang tidak diperbolehkan, yaitu pemanfaatan ruang yang mengganggu fungsi lindung dan perubahan kualitas air di kawasan sekitar danau atau waduk sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mengakibatkan pencemaran lingkungan dan kerusakan lingkungan lainnya	Dilarang	B	Pembongkaran Bangunan	2024	Selesai	-

F. Format Tabel Atribut IGT Direktorat Jenderal yang membidangi Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan

1. Tabel Atribut IGT Informasi mengenai sengketa, konflik, dan perkara pertanahan

Keterangan mengenai pengisian Tabel Atribut IGT informasi mengenai sengketa, konflik, dan perkara pertanahan pada tabel berikut.

KETERANGAN PENGISIAN TABEL ATRIBUT IGT INFORMASI MENGENAI SENGKETA, KONFLIK, DAN PERKARA PERTANAHAN

Nama Atribut	Penulisan Tabel Atribut	Keterangan
Nomor Objek	OBJECTID	<i>Automated generated by system</i>
Nama Objek	NAMOBJ	Klasifikasi khusus pada objek informasi mengenai sengketa, konflik, dan pertanahan
Tipe Sengketa, Konflik, dan Perkara Pertanahan	TIPESKP	Tipe kasus pertanahan (sengketa, konflik, atau perkara)

FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT IGT INFORMASI MENGENAI SENGKETA, KONFLIK, DAN PERKARA PERTANAHAN

Ketentuan Data	Nomor Objek	Nama Objek	Tipe Sengketa, Konflik, dan Perkara Pertanahan
Nama Atribut	OBJECTID	NAMOBJ	TIPESKP
Tipe Data	<i>Long Integer</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>
Length	-	250	250

CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT IGT INFORMASI MENGENAI SENGKETA, KONFLIK, DAN PERKARA PERTANAHAN

OBJECTID	NAMOBJ	TIPESKP
12345	Sengketa	Sengketa
12345	Konflik	Konflik

MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

NUSRON WAHID

LAMPIRAN III
PERATURAN MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1 TAHUN 2025
TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN BASIS DATA
INFORMASI GEOSPASIAL TEMATIK PERTANAHAN

KLASIFIKASI TURUNAN UNSUR DAN BENTUK GEOMETRI

Klasifikasi turunan unsur dan bentuk geometri pada Peraturan Menteri ini merupakan bagian dari penentuan struktur data yang mengatur seluruh Informasi Geospasial Tematik Pertanahan.

Tabel Klasifikasi Turunan Unsur dan Bentuk Geometri

IGT	ATRIBUT	TURUNAN UNSUR	GEOMETRI
Bidang Tanah	Status Pendaftaran Bidang Tanah	Terdaftar	Poligon
		Belum Terdaftar	
Penguasaan Tanah	Kelas Penguasaan Tanah Skala Rinci	Penguasaan Tanah oleh Pemilik Perseorangan	Poligon
		Penguasaan Tanah oleh Pemilik Kelompok Masyarakat	
		Penguasaan Tanah oleh Pemilik Masyarakat Adat (Ulayat)	
		Penguasaan Tanah oleh Pemilik Badan Hukum Privat	
		Penguasaan Tanah oleh Pemilik Badan Hukum Publik	
		Penguasaan Tanah oleh Pemilik Instansi Pemerintah Pusat	
		Penguasaan Tanah oleh Pemilik Instansi Pemerintah Provinsi	
		Penguasaan Tanah oleh Pemilik Instansi Pemerintah Kabupaten/Kota	
		Penguasaan Tanah oleh Pemilik Instansi Pemerintah Desa	
		Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Perseorangan dengan Sewa	
		Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Perseorangan dengan Gadai	
		Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Perseorangan dengan Penggarapan	
		Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Perseorangan dengan Pinjam Pakai	
		Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Perseorangan dengan Izin/Konsesi	
		Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Perseorangan dengan Cara Lainnya	
		Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Kelompok Masyarakat dengan Sewa	
		Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Kelompok Masyarakat dengan Gadai	
		Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Kelompok Masyarakat dengan Penggarapan	

IGT	ATRIBUT	TURUNAN UNSUR	GEOMETRI
		Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Kelompok Masyarakat dengan Pinjam Pakai	
		Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Kelompok Masyarakat dengan Izin/Konsesi	
		Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Kelompok Masyarakat dengan Cara Lainnya	
		Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Masyarakat Hukum Adat (Ulayat) dengan Sewa	
		Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Masyarakat Hukum Adat (Ulayat) dengan Gadai	
		Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Masyarakat Hukum Adat (Ulayat) dengan Penggarapan	
		Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Masyarakat Hukum Adat (Ulayat) dengan Pinjam Pakai	
		Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Masyarakat Hukum Adat (Ulayat) dengan Izin/Konsesi	
		Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Masyarakat Hukum Adat (Ulayat) dengan Cara Lainnya	
		Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Badan Hukum dengan Sewa	
		Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Badan Hukum dengan Gadai	
		Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Badan Hukum dengan Penggarapan	
		Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Badan Hukum dengan Pinjam Pakai	
		Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Badan Hukum dengan Izin/Konsesi	
		Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Badan Hukum dengan Cara Lainnya	
		Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Instansi Pemerintah dengan Sewa	
		Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Instansi Pemerintah dengan Gadai	
		Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Instansi Pemerintah dengan Penggarapan	
		Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Instansi Pemerintah dengan Pinjam Pakai	
		Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Instansi Pemerintah dengan Izin/Konsesi	
		Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Instansi Pemerintah dengan Cara Lainnya	
		Tidak Ada Penguasaan Tanah	
Pemilikan Tanah	Kelas Pemilikan Tanah Skala Rinci	Terdaftar dengan Hak Milik Perseorangan	Poligon
		Terdaftar dengan Hak Milik Badan Hukum	
		Terdaftar dengan Hak Milik Satuan Rumah Susun Perseorangan	
		Terdaftar dengan Hak Milik Satuan Rumah Susun Badan Hukum	
		Terdaftar dengan Hak Milik Wakaf Perseorangan	
		Terdaftar dengan Hak Milik Wakaf Badan Hukum	
		Terdaftar dengan Hak Guna Usaha Perseorangan	
		Terdaftar dengan Hak Guna Usaha Badan Hukum	
		Terdaftar dengan Hak Guna Bangunan Perseorangan	
		Terdaftar dengan Hak Guna Bangunan Badan Hukum	
		Terdaftar dengan Hak Pakai Perseorangan	

IGT	ATRIBUT	TURUNAN UNSUR	GEOMETRI
		Terdaftar dengan Hak Pakai Badan Hukum	
		Terdaftar dengan Hak Pakai Badan Keagamaan dan Sosial	
		Terdaftar dengan Hak Pakai Instansi Pemerintah	
		Terdaftar dengan Hak Pakai Orang Asing	
		Terdaftar dengan Hak Pakai Perwakilan Negara Asing	
		Terdaftar dengan Hak Pengelolaan Instansi Pemerintah	
		Terdaftar dengan Hak Pengelolaan Badan Hukum Pemerintah (Publik)	
		Belum Terdaftar Tanah Negara Status Kawasan Hutan	
		Belum Terdaftar Tanah Negara Status Kawasan Non Hutan (APL)	
		Belum Terdaftar Tanah Ulayat	
		Belum Terdaftar Tanah Milik Adat	
Penggunaan Tanah	Kelas Penggunaan Tanah Skala Rinci	Kampung Padat	Poligon
		Kampung Jarang	
		Perumahan Padat	
		Perumahan Jarang	
		Rumah Susun/Apartemen	
		Emplasemen Sementara	
		Emplasemen Tetap	
		Kompleks Olahraga	
		Lapangan Olahraga	
		Gedung Olahraga	
		Sarana Olahraga Lainnya	
		Kuburan Umum/TPU	
		Taman Makam Pahlawan	
		Kuburan Khusus	
		Kuburan Lainnya	
		Taman Umum (Publik)	
		Taman Privat	
		Taman Lainnya	
		Monumen	
		Candi	
		Tempat Bersejarah Lainnya	
		Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging Unggas	
		Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging Non Unggas	
		Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Produk Ikan	
		Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Air dalam Kaleng	
		Industri Pengolahan dan Pengawetan Biota Air Lainnya	
		Industri Pengolahan dan Pengawetan Buah dan Sayuran dengan Cara Diasinkan, Dilumatkan, Dikeringkan, dan Dibekukan	
		Industri Pengolahan dan Pengawetan Buah dan Sayuran dalam Kaleng	
		Industri Pengolahan Sari Buah dan Sayuran	
		Industri Pengolahan dan Pengawetan Buah dan Sayuran Lainnya	
		Industri Kopra, Minyak Mentah, dan Minyak Goreng Kelapa	

IGT	ATRIBUT	TURUNAN UNSUR	GEOMETRI
		Industri Minyak Mentah/Murni Kelapa Sawit dan Minyak Goreng Kelapa Sawit Industri Minyak Hewani Industri Minyak Mentah dan Lemak Nabati dan Hewani Lainnya Industri Pengolahan Susu Segar dan Krim Industri Pengolahan Susu Bubuk dan Susu Kental Industri Pengolahan Es Krim dan Sejenisnya Industri Pengolahan Produk Susu Lainnya Industri Penggilingan Serelia dan Biji-bijian Lainnya Industri Pati dan Produk Pati Industri Penggilingan Beras dan Jagung Industri Produk Roti dan Kue Industri Gula Industri Kakao, Cokelat, dan Kembang Gula Industri Makaroni, Mie, dan Produk Sejenisnya Industri Makanan dan Masakan Olahan Industri Pengolahan Kopi, Teh, dan Herbal (<i>Herb Infusion</i>) Industri Produk Makanan Lainnya Industri Makanan Hewan Industri Minuman Beralkohol Industri Minuman Ringan Industri Air Minum dan Air Mineral Industri Minuman Lainnya Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya Industri Pengolahan Tembakau Lainnya Industri Pengolahan dan Pemintalan Serat Tekstil Industri Pertenunan Tekstil Industri Pembuatan Barang Tekstil (Bukan Pakaian Jadi) Industri Karpet dan Permadani Industri Tali dan Barang dari Tali Industri Tekstil Lainnya Penjahitan dan Pembuatan Pakaian Industri Perlengkapan Pakaian Industri Pakaian Jadi dan Barang dari Kulit Berbulu Industri Pakaian Jadi Rajutan dan Sulaman/Bordir Industri Kulit Buatan Industri Barang dari Kulit Industri Alas Kaki Industri Penggergajian dan Pengawetan Kayu, Rotan, Bambu, dan Sejenisnya Industri Kayu Lapis, <i>Veneer</i> , dan Sejenisnya Industri Barang Bangunan dari Kayu Industri Wadah dari Kayu Industri Barang Lainnya dari Kayu; Industri Barang dari Gabus dan Barang Anyaman dari Jerami, Rotan, Bambu, dan Sejenisnya Industri Bubur Kertas, Kertas, dan Papan Kertas Industri Barang dari Kertas dan Papan Kertas Lainnya Industri Pencetakan Industri Produk Batu Bara Industri Bahan Bakar dan Minyak Pelumas Hasil Pengilangan Minyak Bumi Industri Produk Pengilangan Minyak Bumi Lainnya	

IGT	ATRIBUT	TURUNAN UNSUR	GEOMETRI
		Industri Kimia Dasar	
		Industri Pupuk dan Bahan Senyawa Nitrogen	
		Industri Plastik dan Karet Buatan dalam Bentuk Dasar	
		Industri Pestisida dan Produk Agrokimia Lainnya	
		Industri Cat dan Tinta Cetak, Pernis dan Bahan Pelapisan Sejenisnya, dan Lak	
		Industri Sabun dan Deterjen, Bahan Pembersih dan Pengilap, Parfum, dan Kosmetik	
		Industri Barang Kimia Lainnya	
		Industri Serat Buatan	
		Industri Farmasi dan Produk Obat Kimia	
		Industri Obat Tradisional	
		Industri Ban dan Vulkanisir Ban	
		Industri Pengasapan, Remiling, dan Karet Remah	
		Industri Barang dari Karet Lainnya	
		Industri Barang dari Plastik untuk Bangunan	
		Industri Barang dari Plastik untuk Pengemasan	
		Industri Pipa Plastik dan Perlengkapannya	
		Industri Barang dari Plastik Lainnya	
		Industri Kaca	
		Industri Barang dari Kaca	
		Industri Barang Refraktori (Tahan Api)	
		Industri Bahan Bangunan dari Tanah Liat/Keramik	
		Industri Barang Tanah Liat/Keramik dan Porselen Bukan Bahan Bangunan	
		Industri Semen, Kapur, dan Gips	
		Industri Barang dari Semen, Kapur, Gips, dan Asbes	
		Industri Barang dari Batu	
		Industri Barang Galian Bukan Logam Lainnya	
		Industri Logam Dasar Besi dan Baja	
		Industri Logam Dasar Mulia dan Logam Dasar Bukan Besi Lainnya	
		Industri Pengecoran Besi dan Baja	
		Industri Pengecoran Logam Bukan Besi dan Baja	
		Industri Barang Logam Siap Pasang untuk Bangunan	
		Industri Tangki, Tandon Air, dan Wadah dari Logam	
		Industri Generator Uap dan Bukan Ketel Pemanas	
		Industri Senjata dan Amunisi	
		Industri Penempaan, Pengepresan, Pencetakan dan Pembentukan Logam, Metalurgi Bubuk	
		Industri Alat Potong, Perkakas Tangan dan Peralatan Umum	
		Industri Ember, Kaleng, Drum, dan Wadah Sejenis dari Logam	
		Industri Barang Logam Lainnya	
		Industri Tabung Elektron dan Konektor Elektronik	
		Industri Semi Konduktor dan Komponen Elektronik Lainnya	
		Industri Komputer dan Perlengkapannya	
		Industri Peralatan Telepon dan Faksimili	
		Industri Peralatan Komunikasi Tanpa Kabel (Wireless)	
		Industri Peralatan Komunikasi Lainnya	
		Industri Televisi dan/atau Perakitan Televisi	

IGT	ATRIBUT	TURUNAN UNSUR	GEOMETRI
		Industri Peralatan Perekam, Penerima dan Pengganda Audio dan Video, dan Bukan Industri Televisi Industri Peralatan Audio dan Video Elektronik Lainnya Industri Alat Ukur, Alat Uji, Peralatan Navigasi, dan Kontrol Industri Alat Ukur Waktu Industri Peralatan Iradiasi, Elektromedikal, dan Elektroterapi Industri Peralatan Fotografi Industri Media Magnetik dan Media Optik Industri Motor Listrik, Generator, Transformator dan Peralatan Pengontrol dan Pendistribusian Listrik Industri Batu Baterai dan Akumulator Listrik Industri Kabel dan Perlengkapannya Industri Peralatan Penerangan Listrik Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga Industri Peralatan Listrik Lainnya Industri Mesin untuk Keperluan Umum Industri Mesin Pertanian dan Kehutanan Industri Mesin dan Perkakas Mesin Untuk Penggerjaan Logam, Kayu, dan Bahan Lainnya Industri Mesin Metalurgi Industri Mesin Penambangan, Penggalian, dan Konstruksi Industri Mesin Pengolahan Makanan, Minuman, dan Tembakau Industri Mesin Tekstil, Pakaian Jadi, dan Produk Kulit Industri Mesin Keperluan Khusus Lainnya Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dan Industri Trailer dan Semi Trailer Industri Suku Cadang dan Aksesoris Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih Industri Pembuatan Kapal dan Perahu Industri Lokomotif dan Gerbong Kereta Industri Pesawat Terbang dan Perlengkapannya Industri Kendaraan Perang Industri Sepeda Motor Industri Sepeda dan Kursi Roda Industri Alat Angkutan Lainnya Industri Furniture Industri Barang Perhiasan dan Barang Berharga Industri Alat Musik Industri Alat Olahraga Industri Alat Permainan dan Mainan Anak-anak Industri Peralatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi serta Perlengkapannya Industri Pembuatan Barang Lainnya Perbengkelan Umum Perbengkelan Khusus Pergudangan Terbuka Pergudangan Tertutup Instalasi Listrik Instalasi Air Bersih	

IGT	ATRIBUT	TURUNAN UNSUR	GEOMETRI
		Instalasi Minyak/Gas	
		Instalasi Telekomunikasi	
		Instalasi Iklim	
		Instalasi Lainnya	
		Pertambangan Batu Bara	
		Pertambangan Lignite	
		Pertambangan Minyak Bumi	
		Pertambangan Gas Alam	
		Pengusahaan Tenaga Panas Bumi	
		Pertambangan Pasir dan Bijih Besi	
		Pertambangan Bijih Uranium dan Thorium	
		Pertambangan Bijih Timah	
		Pertambangan Bijih Timah Hitam (Timbal)	
		Pertambangan Bijih Bauksit/Aluminium	
		Pertambangan Bijih Tembaga	
		Pertambangan Bijih Nikel	
		Pertambangan Bijih Mangan	
		Pertambangan Bahan Galian Lainnya yang Tidak Mengandung Bijih Besi	
		Pertambangan Emas	
		Pertambangan Perak	
		Pertambangan Bijih Logam Mulia Lainnya	
		Penggalian Batu Hias dan Batu Bangunan	
		Penggalian Batu Kapur/Gamping	
		Penggalian Kerikil (Sirtu)	
		Penggalian Pasir	
		Penggalian Tanah dan Tanah Liat	
		Penggalian Gips	
		Penggalian Tras	
		Penggalian Batu Apung	
		Penggalian Batu, Pasir dan Tanah Liat Lainnya	
		Pertambangan Belerang	
		Pertambangan Fosfat	
		Pertambangan Nitrat	
		Pertambangan Yodium	
		Pertambangan Potash (Kalium Karbonat)	
		Pertambangan Mineral, Bahan Kimia, dan Bahan Pupuk Lainnya	
		Ekstraksi Tanah Gemuk (<i>Peat</i>)	
		Ekstraksi Garam	
		Pertambangan Batu Mulia	
		Penggalian Feldspar dan Kalsit	
		Pertambangan Aspal Alam	
		Penggalian Asbes	
		Penggalian Kuarsa/Pasir Kuarsa	
		Pertambangan dan Penggalian Lainnya	
		Sawah Irrigasi Teknis	
		Sawah Irrigasi Non Teknis	
		Sawah Tadah Hujan	
		Sawah Rawa Pasang Surut	
		Sawah Rawa Lebak	
		Sawah Rawa	
		Tegalan	
		Ladang	
		Sayuran	
		Bunga-bunga	
		Kebun Buah	

IGT	ATRIBUT	TURUNAN UNSUR	GEOMETRI
		Kebun Tanaman Hias	
		Kebun Tanaman Obat	
		Kebun Sawit	
		Kebun Karet	
		Kebun Lada	
		Kebun Cengkeh	
		Kebun Kelapa	
		Kebun Pala	
		Kebun Teh	
		Kebun Kopi	
		Kebun Jarak	
		Kebun Kakao	
		Kebun Jeruk	
		Kebun Gambir	
		Kebun Randu	
		Kebun Kina	
		Kebun Kayu Manis	
		Kebun Tembakau	
		Kebun Nilam	
		Kebun Tebu	
		Kebun Nanas	
		Kebun Campuran	
		Kebun Lainnya	
		Perkebunan Sawit	
		Perkebunan Karet	
		Perkebunan Lada	
		Perkebunan Cengkeh	
		Perkebunan Kelapa	
		Perkebunan Pala	
		Perkebunan Teh	
		Perkebunan Kopi	
		Perkebunan Kina	
		Perkebunan Kakao	
		Perkebunan Randu	
		Perkebunan Gambir	
		Perkebunan Jarak	
		Perkebunan Tanaman Keras Lainnya	
		Perkebunan Nilam	
		Perkebunan Tebu	
		Perkebunan Tembakau	
		Perkebunan Tanaman Semusim Lainnya	
		Peternakan Unggas	
		Peternakan Babi	
		Peternakan Kerbau	
		Peternakan Sapi	
		Peternakan Kambing	
		Peternakan Kuda	
		Peternakan Campuran	
		Peternakan Lainnya	
		Padang Rumput	
		Alang-alang	
		Semak	
		Sabana	
		Bencah	
		Rawa	
		Hutan Lebat	
		Hutan Belukar	

IGT	ATRIBUT	TURUNAN UNSUR	GEOMETRI
		Hutan Sejenis	
		Hutan Rawa	
		Hutan Mangrove	
		Hutan Lainnya	
		Kolam	
		Tambak Udang	
		Tambak Ikan	
		Penggaraman	
		Danau	
		Telaga	
		Waduk	
		Situ	
		Embung	
		Sungai Besar	
		Sungai Kecil	
		Kanal	
		Saluran Irigasi	
		Parit/selokan	
		Hotel	
		Motel	
		<i>Guest House</i>	
		Vila	
		Wisma	
		Penginapan Lainnya	
		Rumah Makan	
		Restoran	
		<i>Cafe</i>	
		Bioskop	
		Teater/Gedung Pertunjukan	
		Diskotek	
		Karaoke	
		Tempat Hiburan Lainnya	
		Bandar Udara Militer	
		Bandar Udara Sipil	
		Pelabuhan Laut	
		Pelabuhan Sungai	
		Pelabuhan Danau	
		Pelabuhan Militer	
		Terminal Umum Tipe A	
		Terminal Umum Tipe B	
		Terminal Umum Tipe C	
		Terminal Khusus	
		Stasiun Penumpang	
		Stasiun Barang	
		Stasiun Operasi	
		Tempat Parkir	
		Pemerintah Pusat	
		Pemerintah Provinsi	
		Pemerintah Kabupaten/Kota	
		Pemerintah Desa	
		Lembaga Legislatif	
		Lembaga Yudikatif	
		Kantor Pemerintah Lainnya	
		Markas Besar TNI	
		Angkatan Darat	
		Angkatan Udara	
		Angkatan Laut	

IGT	ATRIBUT	TURUNAN UNSUR	GEOMETRI
		Kantor Militer Lainnya	
		Markas Besar Polri	
		Polda	
		Polres	
		Polsek	
		Kantor Kepolisian Lainnya	
		Pendidikan Dasar	
		Pendidikan Menengah Pertama	
		Pendidikan Menengah Atas	
		Perguruan Tinggi	
		Pesantren	
		Seminari	
		Pusat Bimbingan Teknis	
		Pendidikan Keagamaan Lain	
		Kursus	
		Bimbingan Belajar	
		PAUD	
		TK	
		Pendidikan Informal Lainnya	
		RSUP	
		RSUD	
		RSU Swasta	
		RS Instansi	
		RS Jiwa	
		RS Ibu dan Anak	
		RS Orthopedi	
		RS THT	
		RS Gigi dan Mulut	
		RS Mata	
		RS Lainnya	
		Puskesmas Induk	
		Puskesmas Pembantu	
		Poliklinik Kesehatan Desa (PKD)	
		Posyandu	
		Polindes	
		Praktek Dokter	
		Praktek Bidan	
		Praktek Khitan	
		Klinik Lainnya	
		Balai Pengobatan	
		Bank Pemerintah	
		Bank Asing	
		Bank Swasta	
		Asuransi	
		Koperasi Simpan Pinjam	
		Leasing/Pembiayaan	
		Pegadaian	
		Pasar Modal	
		Jasa Keuangan Non Bank Lainnya	
		Konsultan Hukum	
		Konsultan Pajak	
		Konsultan Bangunan	
		Konsultan Lainnya	
		Notaris	
		Notaris/PPAT	
		Akuntan publik	
		Penilai	

IGT	ATRIBUT	TURUNAN UNSUR	GEOMETRI
		Surveyor Salon Jasa Profesi Lainnya Masjid Mushola/Langgar/Surau Gereja Kristen Gereja Katolik Wihara/Kuil Pura Klenteng Tempat Ziarah Keagamaan BTS Stasiun Radio Stasiun Televisi Stasiun Telekomunikasi Lainnya TPA Sampah Tanah Jasa Kebersihan Lainnya Pasar Tradisional Pasar Modern Pasar Hewan Pasar Ikan Pasar Khusus Lainnya Toko/Warung/Kios/ <i>Mart</i> Pertokoan Pusat Perbelanjaan/Mal/Plaza SPBU/SPBG Tempat Perdagangan Lainnya Jalan Arteri Jalan Kolektor Jalan Lokal Jalan Lingkungan Jalan Tol Tanah Rusak Tanah Tandus Tanah Terbuka Sementara (<i>Land Clearing</i>) Tanah Kosong Pasir Gumuk Pasir	
Pemanfaatan Tanah	Kelas Pemanfaatan Tanah Skala Rinci	Pemanfaatan Pertanian Tanah Basah Pemanfaatan Pertanian Tanah Kering Pemanfaatan Sarana Penunjang Pertanian Pemanfaatan Pertanian Tanaman Musiman Pemanfaatan Pertanian Tanaman Keras Pemanfaatan Produksi Pertanian Lainnya Pemanfaatan Pembibitan/Penangkaran Ikan Pemanfaatan Produksi Pakan Pemanfaatan Pengolahan Hasil Perikanan Pemanfaatan Perikanan Lainnya Pemanfaatan Jasa Penunjang Peternakan Lainnya Pemanfaatan Pembibitan/Penangkaran Ternak Pemanfaatan Produksi Peternakan Lainnya Pemanfaatan Produksi Kerajinan Pemanfaatan Produksi Garam Pemanfaatan Sarana Telekomunikasi Pemanfaatan Sarana Hiburan Pemanfaatan Sarana Perkantoran Pemanfaatan Sarana Jasa Keuangan	Poligon

IGT	ATRIBUT	TURUNAN UNSUR	GEOMETRI
		Pemanfaatan Sarana Jasa Transportasi Pemanfaatan Sarana Perbengkelan Pemanfaatan Sarana Pergudangan Pemanfaatan Sarana Industri Pemanfaatan Sarana Perhotelan/Penginapan Pemanfaatan Sarana Rumah Kos/Kontrakan Pemanfaatan Sarana Olahraga Pemanfaatan Sarana Jasa Kesehatan Pemanfaatan Sarana Jasa Profesi Pemanfaatan Jasa Lainnya Pemanfaatan Sarana Peribadatan Pemanfaatan Sarana Pendidikan Pemanfaatan Sarana Kesehatan Pemanfaatan Sosial Kemasyarakatan Pemanfaatan Sarana Rekreasi Pemanfaatan Sarana Umum/Sosial Lainnya Tempat Tinggal Tidak Ada Pemanfaatan	
Unsur Dasar Pertanahan	Toponimi	Daerah Administratif Lainnya Negara Provinsi Daerah Istimewa Kabupaten Kota Kecamatan Kelurahan Desa Permukiman Lainnya Ibukota Negara Ibukota Provinsi Ibukota Daerah Istimewa Ibukota Kabupaten Ibukota Kota Ibukota Kecamatan Ibukota Kelurahan Ibukota Desa Kampung/Dusun Perumahan Komplek/Properti <i>Real Estate</i> Properti Tumpang Susun (Kondominium) Rumah Adat/Keraton Kawasan Budaya dan Penggunaan Lahan Lainnya Kawasan Candi Kawasan Situs Purbakala Kawasan Tugu /Monumen/Gapura/Prasasti Kawasan Pariwisata/Rekreasi Pantai Kawasan Pariwisata/Rekreasi Pegunungan Kawasan Pariwisata/Rekreasi Budaya Kawasan Suaka Margasatwa Kawasan Taman Botani Kawasan Perkebunan Kawasan Perindustrian Kawasan Pertambangan dan Energi Sarana Transportasi Lainnya Pelabuhan Udara Internasional Pelabuhan Udara Domestik Pelabuhan Udara Perintis Pelabuhan Udara Nonreguler	Titik

IGT	ATRIBUT	TURUNAN UNSUR	GEOMETRI
		Pelabuhan Laut/Samudera	
		Pelabuhan Sungai	
		Stasiun Kereta Api	
		Perhentian/Halte Kereta Api	
		Terminal Angkutan Darat	
		Terowongan	
		Jalan Diperkeras	
		Perairan Lainnya	
		Samudra	
		Laut	
		Selat	
		Teluk/Laguna	
		Muara/Kuala	
		Delta	
		Danau/Situ	
		Waduk/Bendungan	
		Rawa	
		Sungai	
		Sungai Musiman	
		Kanal/Terusan/Saluran	
		Mata Air	
		Air Terjun	
		Jeram	
		Relief Lainnya	
		Gunung/Puncak	
		Pegunungan	
		Bukit	
		Kawah	
		Dataran Tinggi	
		Lembah/Patahan	
		Gua/Terowongan	
		Tanjung	
		Ujung	
		Semenanjung	
		Pulau	
		Kepulauan	
		Karang/Gosong	
		Kantor Pemerintah Lainnya	
		Istana	
		Istana Negara	
		Kantor Presiden	
		Kantor Wakil Presiden	
		Kantor Menteri/Kementerian/LPNK	
		Pendidikan Administrasi Pemerintahan	
		Lembaga Pemasyarakatan/Penjara	
		Kantor Lembaga Negara	
		Kantor DPRD	
		Kantor Gubernur	
		Kantor Walikota/Setingkat	
		Kantor Bupati	
		Kantor Camat	
		Kantor Desa	
		Kantor Lurah	
		Kantor Pemerintahan Asing Lainnya	
		Kedutaan Besar	
		Konsulat	
		Pusat Kebudayaan Asing	

IGT	ATRIBUT	TURUNAN UNSUR	GEOMETRI
		Kantor Pertahanan Keamanan Lainnya	
		Kantor Polisi	
		Pendidikan Polisi	
		Instalasi TNI (AD/AL/AU)	
		Pendidikan Militer TNI	
		Transportasi TNI	
		Peribadatan/Pendidikan Agama Lainnya	
		Masjid	
		Pendidikan Agama Islam (Pesantren)	
		Gereja	
		Pendidikan Agama Kristen/Katolik	
		Wihara	
		Pendidikan Agama Budha	
		Pura	
		Pendidikan Agama Hindu	
		Rumah Panti	
		Rumah Panti Asuhan Anak Yatim Piatu	
		Rumah Panti Jompo/Manula	
		Kantor Pemakaman	
		Gedung Krematorium	
		Pendidikan/Penelitian Lainnya	
		Pendidikan Tinggi	
		Pendidikan Menengah Umum	
		Pendidikan Menengah Pertama	
		Pendidikan Dasar	
		Pendidikan Anak Usia Dini	
		Pendidikan Politeknik/Kejuruan	
		Pendidikan Olahraga	
		Pendidikan Warga Internasional	
		Pendidikan Luar Sekolah	
		Pendidikan Luar Biasa/Cacat Fisik	
		Laboratorium Pendidikan/Penelitian Iptek	
		Observatorium	
		Perpustakaan	
		Pariwisata/Seni/Budaya Lainnya	
		Museum	
		Candi	
		Situs Purbakala	
		Tugu/Monumen/Gapura/Prasasti	
		Pariwisata/Rekreasi Pantai	
		Pariwisata/Rekreasi Pegunungan	
		Pariwisata/Rekreasi Budaya	
		Taman Margasatwa	
		Taman Sumber Air Panas	
		Rumah Kaca Taman Botani	
		Kebun Binatang	
		Kandang/Sangkar Binatang	
		Peternakan/Penangkaran	
		Hotel/Motel/Hostel	
		Restoran	
		Bioskop	
		Teater Seni/Konser/Pamer/Pertemuan	
		Pasar Seni/Galeri	
		Stadion/Tribun/Bangunan Olahraga	
		Arena Atletik dan Olahraga	
		Arena Jalur Golf	
		Arena Kolam Renang/Olahraga Air	

IGT	ATRIBUT	TURUNAN UNSUR	GEOMETRI
		Arena Balap Otomotif Arena Balap Sepeda/Velodrom Arena Pacuan Kuda Menara <i>Viewpoint</i> Rumah Sakit Lainnya Rumah Sakit Umum Rumah Sakit Jantung Rumah Sakit Paru-Paru/Sanatorium Rumah Sakit Mata Rumah Sakit Jiwa Rumah Sakit Bersalin Poliklinik Puskesmas Kantor PAM Sumber Air Minum Bak/Tangki Penyimpan Air Minum Menara Air Minum Pengolahan Air minum Energi Listrik Lainnya Kantor PLN Pembangkit Listrik Tenaga Air Pembangkit Listrik Tenaga Uap Pembangkit Listrik Tenaga Diesel Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir Pembangkit Listrik Tenaga Surya Pembangkit Listrik Tenaga Gas Pembangkit Listrik Tenaga Angin Gardu Induk Listrik Tegangan Tinggi Gardu Induk	
	Toponimi	Daerah Administratif Lainnya Negara Provinsi Daerah Istimewa Kabupaten Kota Kecamatan Kelurahan Desa Sarana Transportasi Lainnya Jalan Diperkeras Sungai Sungai Musiman Kanal/Terusan/Saluran	Garis
Perapatan Batas Kawasan Hutan	Perapatan Batas Kawasan Hutan	Perapatan Batas Kawasan Hutan	Garis
Hak Atas Tanah	Jenis Hak	Hak Guna Bangunan Hak Milik Hak Pakai Hak Wakaf Kosong Hak Guna Usaha Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (HMRS) Hak Pengelolaan	Poligon
Sebaran Lokasi	Sektor Usaha	Perikanan Perikanan Nelayan	Titik

IGT	ATRIBUT	TURUNAN UNSUR	GEOMETRI
Pemberdayaan Tanah Masyarakat		Pertanian Pertanian Perkebunan Kehutanan Pertambangan dan Penggalian UMKM Jasa	
Pertimbangan Teknis Pertanahan	Keterangan Berdasarkan Hasil Pertimbangan Teknis Pertanahan	Sesuai Tidak Sesuai Sesuai Bersyarat	Poligon
Inventarisasi Tanah Kritis	Arahan Program	TORA Bank Tanah Program Sektor RAN KSB	Poligon
Sebaran Tanah Objek Reforma Agraria	Sumber Tanah Objek Reforma Agraria	Eks HGU atau HGB 20% HGU ke HGB 20% Perpanjangan HGU Pelepasan Kawasan Hutan Tanah Terlantar Penyelesaian Sengketa Konflik Tanah Bekas Tambang Tanah Timbul Tanah Bekas Hak Lama Tanah Kelebihan Maksimum atau <i>Absentee</i> Tanah Negara Lainnya	Poligon
Analisis Tanah Objek Reforma Agraria	Potensi Tanah Objek Reforma Agraria	Berpotensi Konfirmasi Tidak Berpotensi	Poligon
Potensi Objek Redistribusi Tanah	Potensi Redistribusi Tanah	Program Redistribusi Tanah Program Pertanahan Lainnya	Poligon
Lahan Baku Sawah Nasional	Informasi untuk Penggunaan Tanah Khusus Nomenklatur "Sawah"	Sawah	Poligon
Data Potensi Wilayah Pesisir, Pulau-pulau Kecil, Perbatasan, dan Wilayah Tertentu	Potensi Penataan Aset	Berpotensi Berpotensi Bersyarat Tidak Berpotensi	Poligon
Neraca Penatagunaan Tanah	Informasi Ketersediaan Tanah dan Kesesuaianya Terhadap Rencana Tata Ruang	Tersedia Tidak Tersedia	Poligon
Sebaran Tanah Timbul	Jenis Tanah Timbul	Tanah Timbul	Poligon
Kemampuan Tanah	Kemiringan Permukaan Tanah	0 – 2% 2 – 5% 5 – 8% 8 – 15% 15 – 25%	Poligon

IGT	ATRIBUT	TURUNAN UNSUR	GEOMETRI
		25 – 40% > 40%	
Potensi Subjek Objek Konsolidasi Tanah	Potensi Kesepakatan Calon Peserta Konsolidasi Tanah	Minat	Poligon
		Tidak Minat	
		Ragu-Ragu	
Desain Konsolidasi Tanah	Desain Konsolidasi Tanah	Bidang Tanah Peserta Konsolidasi Tanah	Poligon
		Prasarana Sarana Utilitas (PSU)	
Lokasi Pengembangan Pertanahan	Potensi Pengembangan Pertanahan	Potensi Pengembangan Pertanahan	Poligon
Zona Nilai Tanah	Nilai Zona	Besaran Nilai Tanah Rata-rata	Poligon
Nilai Bidang Tanah	Nilai Bidang Tanah	Prediksi Nilai Bidang Tanah	Poligon
Tanah Terindikasi Telantar	Tanah Terindikasi Telantar	Tanah Terindikasi Telantar	Poligon
Kawasan Terindikasi Telantar	Kawasan Terindikasi Telantar	Kawasan Terindikasi Telantar	Poligon
Lahan Sawah yang Dilindungi	Spesifikasi Lahan Sawah yang Dilindungi dengan Kawasan Hutan	Lahan Sawah yang Dilindungi di Dalam Kawasan Hutan	Poligon
		Lahan Sawah yang Dilindungi di Luar Kawasan Hutan	
Indikasi Pelanggaran Pemanfaatan Ruang	Keterangan Nama Objek	Indikasi Pelanggaran Pemanfaatan Ruang	Poligon
Informasi Mengenai Sengketa, Konflik, dan Perkara Pertanahan	Tipe Sengketa, Konflik, dan Perkara Pertanahan	Sengketa	Poligon
		Konflik	
		Perkara	

MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG /
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

NUSRON WAHID

LAMPIRAN IV
PERATURAN MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1 TAHUN 2025
TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN BASIS DATA
INFORMASI GEOSPASIAL TEMATIK PERTANAHAN

SIMBOL KARTOGRAFI

TABEL IV. 1. DIREKTORAT JENDERAL YANG MEMBIDANGI SURVEI DAN PEMETAAN PERTANAHAN DAN RUANG

KETENTUAN SIMBOLISASI IGT BIDANG TANAH

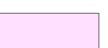
Klasifikasi Turunan Unsur Bidang Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	STATBID			CMYK	RGB	HSV				
Status Bidang Tanah	Terdaftar	Poligon		0, 22, 80, 0	255, 200, 50	44, 80, 100		<i>Width: 1 Point Solid Separation: 8</i>		
	Belum Terdaftar			32, 0, 59, 33	115, 170, 70	93, 59, 67				

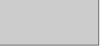
KETENTUAN SIMBOLISASI IGT PENGUASAAN TANAH

Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PSNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Kelas Penggunaan Tanah Skala Rinci	Penggunaan Tanah oleh Pemilik Perseorangan	Poligon		0, 50, 50, 0	255 127, 127	0, 50, 50	PSN.A1	<i>Width: 1 Point Solid Separation: 8</i>		
	Penggunaan Tanah oleh Pemilik Kelompok Masyarakat			0, 0, 100, 0	255, 255, 0	60, 100, 100	PSN.A2	<i>Width: 1 Point Solid Separation: 8</i>		
	Penggunaan Tanah oleh Pemilik Masyarakat Adat (Ulayat)			0, 33, 100, 2	255, 170, 0	40, 100, 100	PSN.A3	<i>Width: 1 Point Solid Separation: 8</i>		
	Penggunaan Tanah oleh Pemilik Badan Hukum Privat			100, 10, 34, 0	0, 230, 169	164, 100, 90	PSN.A4	<i>Width: 1 Point Solid Separation: 8</i>		
	Penggunaan Tanah oleh Pemilik Badan Hukum Publik			100, 0, 24, 0	0, 255, 195	166, 100, 100	PSN.A5	<i>Width: 1 Point Solid Separation: 8</i>		
	Penggunaan Tanah oleh Pemilik Instansi Pemerintah Pusat			36, 0, 55, 0	163, 255, 115	99, 55, 100	PSN.A6	<i>Width: 0,4 Point Solid Separation: 8</i>		
	Penggunaan Tanah oleh Pemilik Instansi Pemerintah Provinsi			67, 0, 100, 0	85, 255, 0	100, 100, 100	PSN.A7	<i>Width: 0,4 Point Solid Separation: 8</i>		
	Penggunaan Tanah oleh Pemilik Instansi Pemerintah Kabupaten/Kota			70, 10, 100, 0	76, 230, 0	100, 100, 90	PSN.A8	<i>Width: 0,4 Point Solid Separation: 8</i>		
	Penggunaan Tanah oleh Pemilik Instansi Pemerintah Desa			78, 34, 100, 0	56, 168, 0	100, 100, 66	PSN.A9	<i>Width: 0,4 Point Solid Separation: 8</i>		
	Penggunaan Tanah oleh Bukan Pemilik Perseorangan dengan Sewa			25, 9, 0, 0	190, 232, 255	202, 25, 100	PSN.B1	<i>Width: 0,4 Point Solid Separation: 8</i>		

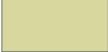
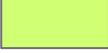
Klasifikasi Turunan Unsur Penguasaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PSNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Perseorangan dengan Gadai	Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Perseorangan dengan Gadai			14, 9, 0, 0	219, 232, 255	218, 14, 100	PSN.B2	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		
	Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Perseorangan dengan Penggarapan			100, 24, 0, 0	0, 197, 255	194, 100, 100	PSN.B3	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		
	Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Perseorangan dengan Pinjam Pakai			55, 13, 0, 0	115, 223, 255	194, 55, 100	PSN.B4	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		
	Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Perseorangan dengan Izin/Konsesi			100, 34, 10, 0	0, 169, 230	196, 100, 90	PSN.B5	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		
	Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Perseorangan dengan Cara Lainnya			100, 70, 55, 0	0, 76, 115	200, 100, 45	PSN.B6	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		
	Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Kelompok Masyarakat dengan Sewa			15, 11, 0, 0	217, 228, 255	223, 15, 100	PSN.C1	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		
	Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Kelompok Masyarakat dengan Gadai			87, 46, 0, 0	33, 135, 255	212, 87, 100	PSN.C2	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		
	Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Kelompok Masyarakat dengan Penggarapan			55, 30, 0, 0	115, 178, 255	213, 55, 100	PSN.C3	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		
	Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Kelompok Masyarakat dengan Pinjam Pakai			25, 18, 0, 0	190, 210, 255	222, 25, 100	PSN.C4	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		

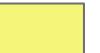
Klasifikasi Turunan Unsur Penguasaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PSNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Kelompok Masyarakat dengan Izin/Konsesi	Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Kelompok Masyarakat dengan Izin/Konsesi			59, 38, 5, 0	105, 158, 242	217, 57, 95	PSN.C5	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		
	Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Kelompok Masyarakat dengan Cara Lainnya			100, 64, 10, 0	0, 92, 230	216, 100, 90	PSN.C6	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		
	Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Masyarakat Hukum Adat (Ulayat) dengan Sewa			34,100, 100, 0	168, 0, 0	0, 100, 66	PSN.D1	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		
	Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Masyarakat Hukum Adat (Ulayat) dengan Gadai			0, 34, 50, 0	255, 167, 127	19, 50, 100	PSN.D2	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		
	Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Masyarakat Hukum Adat (Ulayat) dengan Penggarapan			0, 100, 100, 0	255, 0, 0	0, 100, 100	PSN.D3	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		
	Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Masyarakat Hukum Adat (Ulayat) dengan Pinjam Pakai			10, 100, 100, 0	230, 0, 0	0, 100, 90	PSN.D4	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		
	Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Masyarakat Hukum Adat (Ulayat) dengan Izin/Konsesi			0, 67, 100, 0	255, 87, 0	20, 100, 100	PSN.D5	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		
	Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Masyarakat Hukum Adat (Ulayat) dengan Cara Lainnya			0, 25, 25, 0	255, 190, 190	0, 25, 100	PSN.D6	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		
	Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Badan Hukum dengan Sewa			0, 25, 9, 0	255, 190, 232	321, 25, 100	PSN.E1	Width: 0 Point Solid Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Penguasaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PSNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Badan Hukum dengan Gadai	Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Badan Hukum dengan Gadai			23, 100, 33, 0	196, 9, 169	308, 100, 77	PSN.E2	Width: 0 Point Solid Separation: 8		
	Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Badan Hukum dengan Penggarapan			0, 100, 24, 0	255, 0, 197	314, 100, 100	PSN.E3	Width: 0 Point Solid Separation: 8		
	Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Badan Hukum dengan Pinjam Pakai			0, 55, 13, 0	255, 115, 223	314, 55, 100	PSN.E4	Width: 0 Point Solid Separation: 8		
	Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Badan Hukum dengan Izin/Konsesi			10, 100, 34, 0	230, 0, 169	316, 100, 90	PSN.E5	Width: 0 Point Solid Separation: 8		
	Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Badan Hukum dengan Cara Lainnya			34, 100, 48, 0	168, 0, 132	313, 100, 66	PSN.E6	Width: 0 Point Solid Separation: 8		
	Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Instansi Pemerintah dengan Sewa			0, 12, 0, 0	255, 190, 255	300, 12, 100	PSN.F1	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		
	Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Instansi Pemerintah dengan Gadai			22, 98, 10, 0	201, 5, 230	292, 98, 90	PSN.F2	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		
	Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Instansi Pemerintah dengan Penggarapan			13, 55, 0, 0	223, 115, 255	286, 55, 100	PSN.F3	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		
	Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Instansi Pemerintah dengan Pinjam Pakai			9, 25, 0, 0	232, 190, 255	279, 25, 100	PSN.F4	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Penguasaan Tanah			Simbolisasi					KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna							
	PSNOBJRI			CMYK	RGB	HSV					
	Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Instansi Pemerintah dengan Izin/Konsesi			24, 100, 0, 0	197, 0, 255	286, 100, 100	PSN.F5	<i>Width: 0,4 Point Solid Separation: 8</i>			
	Penguasaan Tanah oleh Bukan Pemilik Instansi Pemerintah dengan Cara Lainnya			34, 100, 10, 0	169, 9, 230	284, 100, 90	PSN.F6				
	Tidak Ada Penguasaan Tanah			0, 0, 0, 20	204, 204, 204	0, 0, 0	PSN.TDK				

KETENTUAN SIMBOLISASI IGT PEMILIKAN TANAH

Klasifikasi Turunan Unsur Pemilikan Tanah			Simbolisasi					KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna							
	PMNOBJRI			CMYK	RGB	HSV					
Kelas Pemilikan Tanah Skala Rinci	Terdaftar dengan Hak Milik Perseorangan	Poligon		16, 16, 39, 0	215, 215, 158	60, 27, 84	PMN.M1	<i>Width: 0,4 Point Solid Separation: 8</i>			
	Terdaftar dengan Hak Milik Badan Hukum			30, 16, 39, 0	180, 215, 158	96, 27, 84	PMN.M2				
	Terdaftar dengan Hak Milik Satuan Rumah Susun Perseorangan			73, 8, 82, 0	71, 235, 48	113, 80, 92	PMN.S1				
	Terdaftar dengan Hak Milik Satuan Rumah Susun Badan Hukum			18, 0, 55, 0	209, 255, 115	80, 55, 100	PMN.S2				
	Terdaftar dengan Hak Milik Wakaf Perseorangan			64, 46, 73, 0	92, 137, 68	99, 50, 54	PMN.W1				

Klasifikasi Turunan Unsur Pemilikan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PMNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Terdaftar dengan Hak Milik Wakaf Badan Hukum				47, 20, 60, 0	137, 205, 102	100, 50, 80	PMN.W2	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		
	Terdaftar dengan Hak Guna Usaha Perseorangan			60, 40, 20, 0	102, 153, 205	210, 50, 80	PMN.U1	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		
	Terdaftar dengan Hak Guna Usaha Badan Hukum			30, 16, 39, 0	180, 215, 158	96, 27, 84	PMN.U2	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		
	Terdaftar dengan Hak Guna Bangunan Perseorangan			21, 52, 4, 0	202, 122, 245	279, 50, 96	PMN.B1	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		
	Terdaftar dengan Hak Guna Bangunan Badan Hukum			24, 39, 16, 0	194, 158, 215	278, 27, 84	PMN.B2	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		
	Terdaftar dengan Hak Pakai Perseorangan			16, 16, 39, 0	215, 215, 158	50, 27, 84	PMN.P1	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		
	Terdaftar dengan Hak Pakai Badan Hukum			46, 46, 73, 0	137, 137, 68	60, 50, 54	PMN.P2	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		
	Terdaftar dengan Hak Pakai Badan Keagamaan dan Sosial			20, 20, 60, 0	205, 205, 102	60, 50, 80	PMN.P3	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		
	Terdaftar dengan Hak Pakai Instansi Pemerintah			4, 4, 52, 0	245, 245, 122	60, 50, 96	PMN.P4	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		
	Terdaftar dengan Hak Pakai Orang Asing			6, 10, 26, 0	239, 228, 190	47, 21, 94	PMN.P5	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		
	Terdaftar dengan Hak Pakai Perwakilan Negara Asing			23, 33, 46, 0	196, 171, 138	35, 30, 77	PMN.P6	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Pemilikan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PMNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
	Terdaftar dengan Hak Pengelolaan Instansi Pemerintah			32, 53, 61, 0	173, 120, 99	17, 43, 68	PMN.PL1	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		
	Terdaftar dengan Hak Pengelolaan Badan Hukum Pemerintah (Publik)			46, 64, 73, 0	137, 90, 68	19, 50, 54	PMN.PL2	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		
	Belum Terdaftar Tanah Negara Status Kawasan Hutan			35, 68, 40, 0	166, 82, 153	309, 51, 65	PMN.TN1	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		
	Belum Terdaftar Tanah Negara Status Kawasan Nonhutan (APL)			0, 60, 40, 0	205, 102, 153	330, 50, 80	PMN.TN2	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		
	Belum Terdaftar Tanah Ulayat			23, 50, 34, 0	196, 127, 168	324, 35, 77	PMN.A1	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		
	Belum Terdaftar Tanah Milik Adat			16, 39, 26, 0	214, 157, 188	327 27 84	PMN.A2	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		

KETENTUAN SIMBOLISASI IGT PENGGUNAAN TANAH

Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Kelas Penggunaan Tanah Skala Rinci	Kampung Padat	Poligon		0, 36, 36, 0	255, 164, 164	0, 36, 100	KP	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Kampung Jarang			0, 36, 36, 0	255, 164, 164	0, 36, 100	KJ	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Turunan Unsur	Perumahan Padat	Bentuk Geometri		0, 36, 36, 0	255, 164, 164	0, 36, 100	PP	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Perumahan Jarang			0, 36, 36, 0	255, 164, 164	0, 36, 100	PJ	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Rumah Susun/Apartemen			0, 36, 36, 0	255, 164, 164	0, 36, 100	PS	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Emplasemen Sementara			0, 36, 36, 0	255, 164, 164	0, 36, 100	ES	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Emplasemen Tetap			0, 36, 36, 0	255, 164, 164	0, 36, 100	ET	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Kompleks Olahraga			0, 36, 36, 0	0, 129, 0	120, 100,51	KO	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Lapangan Olahraga			0, 36, 36, 0	0, 129, 0	120, 100,51	LO	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Gedung Olahraga			0, 36, 36, 0	0, 129, 0	120, 100,51	GO	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Sarana Olahraga Lainnya			0, 0, 55, 0	255, 255, 115	60, 55, 100	SO	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Kuburan Umum/TPU			26, 56, 2, 0	187, 112, 249	273, 55, 98	RTH7.1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Taman Makam Pahlawan			26, 56, 2, 0	187, 112, 249	273, 55, 98	RTH7.2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

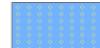
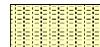
Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
PTNOBJRI	Kuburan Khusus			30, 44, 76, 0	179, 143, 61	42, 65, 70	RTH7.3	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Kuburan Lainnya			100, 23, 0, 0	0, 197, 255	194, 100, 100	RTH7.4	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Taman Umum (Publik)			0, 36, 36, 0	0, 129, 0	120, 100, 51	TUP	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Taman Privat			0, 36, 36, 0	0, 129, 0	120, 100, 51	TP	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Taman Lainnya			0, 36, 36, 0	0, 129, 0	120, 100, 51	Tl	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Monumen			24, 38, 16, 0	194, 158, 215	279, 26, 84	Mn	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Candi			24, 38, 16, 0	194, 158, 215	279, 26, 84	Ci	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Tempat Bersejarah Lainnya			24, 38, 16, 0	194, 158, 215	279, 26, 84	Tb	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging Unggas			13, 55, 0, 0	223, 115, 255	286, 55, 100	IM.A1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging Non-unggas			56, 34, 100, 0	112, 168, 0	80, 100, 66	IM.A2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Produk Ikan			0, 34, 50, 0	255, 167, 127	19, 50, 100	IM.B1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Air dalam Kaleng	Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Air dalam Kaleng			100, 34, 48, 0	0, 168, 132,	168, 100, 66	IM.B2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Pengolahan dan Pengawetan Biota Air Lainnya			0, 8, 31, 0	255, 235, 175	45, 31, 100	IM.B3	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Pengolahan dan Pengawetan Buah dan Sayuran dengan Cara Diasinkan, Dilumatkan, Dikeringkan, dan Dibekukan			10, 40, 100, 0	230, 152, 0	40, 100, 90	1M.C1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Pengolahan dan Pengawetan Buah dan Sayuran dalam Kaleng			4, 4, 52, 0	245, 245, 122	60, 50, 96	1M.C2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Pengolahan Sari Buah dan Sayuran			0, 34, 50	255, 167, 127	19, 50, 100	1M.C3	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Pengolahan dan Pengawetan Buah dan Sayuran Lainnya			48, 100, 34, 0	132, 0, 168	287, 100, 66	1M.C4	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Kopra, Minyak Mentah, dan Minyak Goreng Kelapa			0, 18, 50, 0	255, 211, 127	39, 50, 100	IM.D1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Minyak Mentah/Murni Kelapa Sawit dan Minyak Goreng Kelapa Sawit			0, 8, 31, 0	255, 235, 175	45, 31, 100	IM.D2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Minyak Hewani			9, 25, 0, 0	232, 190, 255	279, 25, 100	IM.D3	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Minyak Mentah dan Lemak Nabati dan Hewani Lainnya			8, 0, 25, 0	233, 255, 190	80, 25, 100	IM.D4	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Industri Pengolahan Susu Segar dan Krim	Industri Pengolahan Susu Segar dan Krim			0, 0, 25, 0	255, 255, 190	60, 25, 100	IM.E1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Pengolahan Susu Bubuk dan Susu Kental			25, 18, 0, 0	190, 210, 255	222, 25, 100	IM.E2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Pengolahan Es Krim dan Sejenisnya			100, 24, 0, 0	0, 197, 255	194, 100, 100	IM.E3	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Pengolahan Produk Susu Lainnya			25, 18, 0, 0	190, 210, 255	222, 25, 100	IM.E4	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Penggilingan Serelia dan Biji-bijian Lainnya			0, 18, 50, 0	255, 211, 127	39, 50, 100	IM.F1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Pati dan Produk Pati			0, 0, 25, 0	255, 255, 190	60, 25, 100	IM.F2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Penggilingan Beras dan Jagung			0, 0, 25, 0	255, 255, 190	60, 25, 100	IM.F3	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Produk Roti dan Kue			0, 0, 25, 0	255, 255, 190	60, 25, 100	IM.G1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Gula			0, 18, 50, 0	255, 211, 127	39, 50, 100	IM.G2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Kakao, Cokelat, dan Kembang Gula			20 20, 60, 0	205, 205, 102	60, 50, 80	IM.G3	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Makaroni, Mi, dan Produk Sejenisnya			10, 100, 34, 0	230, 0, 169	316, 100, 90	IM.G4	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Industri Makanan dan Masakan Olahan	Industri Makanan dan Masakan Olahan			0, 0, 0, 20	204, 204, 204	0, 0, 80	IM.G5	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Pengolahan Kopi, Teh, dan Herbal (<i>Herb Infusion</i>)			0, 0, 25, 0	255, 255, 190	60, 25, 100	IM.G6	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Produk Makanan Lainnya			0, 8, 31, 0	255, 235, 175	45, 31, 100	IM.G7	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Makanan Hewan			20, 4, 52, 0	205, 245, 122	80, 50, 96	IM.I1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Minuman Beralkohol			0, 67, 100, 0	255, 85, 0	20, 100, 100	IN.A1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Minuman Ringan			25, 18, 0, 0	190, 210, 255	222, 25, 100	IN.A2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Air Minum dan Air Mineral			0, 34, 50, 0	255, 167, 127	19, 50, 100	IN.A3	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Minuman Lainnya			18, 0, 55, 0	209, 255, 115	80, 55, 100	IN.A4	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya			0, 34, 50, 0	255, 167, 127	19, 50, 100	ITm.1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Pengolahan Tembakau Lainnya			100, 64, 10, 0	0, 92, 230	216, 100, 90	ITm.2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Pengolahan dan Pemintalan Serat Tekstil			20, 60, 60, 0	205, 102, 102	0, 50, 80	ITk.1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

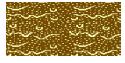
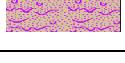
Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Industri Pertenunan Tekstil	Industri Pertenunan Tekstil			20, 20, 60, 0	205, 205, 102	60, 50, 80	ITk.2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Pembuatan Barang Tekstil (Bukan Pakaian Jadi)			52, 44, 4, 0	122, 142, 245	230, 50 ,96	ITk.3	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Karpet dan Permadani			33, 20, 60, 0	171, 205, 102	80, 50, 80	ITk.4	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Tali dan Barang dari Tali			10, 40, 100, 0	230, 152, 0	40, 100, 90	ITk.5	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Tekstil Lainnya			20, 20, 60, 0	205, 205, 102	60, 50, 80	ITk.6	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Penjahitan dan Pembuatan Pakaian			10, 10, 100, 0	230, 230, 0	60, 100, 90	IPj.1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Perlengkapan Pakaian			0, 34, 50, 0	255, 167, 127	19, 50, 100	IPj.2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Pakaian Jadi dan Barang dari Kulit Berbulu			0, 33, 100, 0	255, 170, 0	40, 100, 100	IPj.3	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Pakaian Jadi Rajutan dan Sulaman/Bordir			9, 25, 0, 0	232, 190, 255	279, 25, 100	IPj.4	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Kulit Buatan			0, 0, 0, 100	0, 0, 0,	0, 0, 0	IKt.1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Barang dari Kulit			0, 0, 0, 100	0, 0, 0,	0, 0, 0	IKt.2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

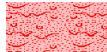
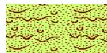
Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Industri	Industri Alas Kaki			55, 30, 0, 0	115, 178, 255	213, 55, 100	IKt.3	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Penggergajian dan Pengawetan Kayu, Rotan, Bambu, dan Sejenisnya			0, 0, 25, 0	255, 255, 190	60, 25, 100	IKy.1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Kayu Lapis, Veneer, dan Sejenisnya			0, 0, 0, 39	156, 156, 156	0, 0, 61	IKy.2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Barang Bangunan dari Kayu			33, 0, 100, 0	170, 255, 0	80, 100, 100	IKy.3	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Wadah dari Kayu			0, 18, 50, 0	255, 211, 127	39, 50, 100	IKy.4	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Barang Lainnya dari Kayu, Industri Barang dari Gabus dan Barang Anyaman dari Jerami, Rotan, Bambu, dan Sejenisnya			0, 0, 0, 69	78, 78, 78	0, 0, 31	IKy.5	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Bubur Kertas, Kertas, dan Papan Kertas			0, 0, 0, 49	130, 130, 130	0, 0, 51	IKt.1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Barang dari Kertas dan Papan Kertas Lainnya			0, 0, 0, 12	225, 225, 225	0, 0, 88	IKt.2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Pencetakan			0, 0, 0, 12	225, 225, 225	0, 0, 88	IPc.3	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Produk Batu Bara			20, 60, 60, 0	205, 102, 102	0, 50, 80	IBb.1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Industri Bahan Bakar dan Minyak Pelumas Hasil Pengilangan Minyak Bumi	Industri Bahan Bakar dan Minyak Pelumas Hasil Pengilangan Minyak Bumi			0, 33, 100, 0	255, 170, 0	40, 100, 100	IBb.2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Produk Pengilangan Minyak Bumi Lainnya			34, 34, 100, 0	168, 168, 0	60, 100, 66	IBb.3	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Kimia Dasar			55, 100, 70, 0	115, 0, 76	320, 100, 45	IBk.1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Pupuk dan Bahan Senyawa Nitrogen			0, 0, 0, 49	130, 130, 130	0, 0, 51	IBk.2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Plastik dan Karet Buatan dalam Bentuk Dasar			25, 9, 0, 0	190, 232, 255	201, 25, 100	IBk.3	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Pestisida dan Produk Agrokimia Lainnya			78, 34, 100, 0	56, 168, 0	100, 100, 66	IBk.4	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Cat dan Tinta Cetak, Pernis dan Bahan Pelapisan Sejenisnya, dan Lak			10, 100, 34, 0	230, 0, 169	316, 100, 90	IBk.5	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Sabun dan Detergen, Bahan Pembersih dan Pengilap, Parfum dan Kosmetik			0, 15, 50, 0	255, 211, 127	39, 50, 100	IBk.6	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Barang Kimia Lainnya			0, 33, 100, 0	255, 170, 0	40, 100, 100	IBk.7	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Serat Buatan			34, 56, 100, 0	168, 112, 0	40, 100, 66	IBk.8	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Farmasi dan Produk Obat Kimia			67, 0, 100, 0	85, 255, 0,	100, 100, 100	IFo.1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

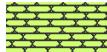
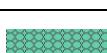
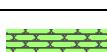
Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
PTNOBJRI	Industri Obat Tradisional			0, 33, 100, 0	255, 170, 0	40, 100, 100	IFo.2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Ban dan Vulkanisir Ban			0, 33, 100, 0	255, 170, 0	40, 100, 100	IKp.1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Pengasapan, Remiling, dan Karet Remah			100, 48, 34, 0	0, 132, 168	192, 100, 66	IKp.2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Barang dari Karet Lainnya			0, 0, 0, 30	178, 178, 178	0, 0, 70	IKp.3	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Barang dari Plastik untuk Bangunan			20, 46, 60, 0	205, 137, 102	21, 50, 80	IKp.4	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Barang dari Plastik untuk Pengemasan			30, 16, 39, 0	180, 215, 158	96, 27, 84	IKp.5	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Pipa Plastik dan Perlengkapannya			48, 100, 34, 0	132, 0, 168	288, 100, 66	IKp.6	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Barang dari Plastik Lainnya			0, 25, 25, 0	255, 190, 190	0, 25, 100	IKp.7	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Kaca			0, 0, 0, 20	204, 204, 204	0, 0, 80	IGL.1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Barang dari Kaca			0, 0, 55, 0	255, 255, 115	60, 55, 100	IGL.2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Barang Refraktori (Tahan Api)			16, 24, 39, 0	215, 194, 158	38, 27, 84	IGL.3	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Industri Bahan Bangunan dari Tanah Liat/Keramik	Industri Bahan Bangunan dari Tanah Liat/Keramik			0, 0, 0, 39	156, 156, 156	0, 0, 61	IGL.4	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Barang Tanah Liat/Keramik dan Porselen Bukan Bahan Bangunan			0, 33, 100, 0	255, 171, 0	40, 100, 100	IGL.5	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Semen, Kapur, dan Gips			4, 4, 52, 0	245, 245, 122	50, 50, 96	IGL.6	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Barang dari Semen, Kapur, Gips, dan Asbes			4, 4, 52, 0	245, 245, 122	60, 50, 96	IGL.7	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Barang dari Batu			0, 0, 0, 39	156, 156, 156	0, 0, 61	IGL.8	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Barang Galian Bukan Logam Lainnya			55, 85, 100, 0	115, 38, 0	327, 18, 98	IGL.9	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Logam Dasar Besi dan Baja			0, 0, 0, 12	225, 225, 225	0, 0, 88	ILD.1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Logam Dasar Mulia dan Logam Dasar Bukan Besi Lainnya			56, 34, 100, 0	112, 168, 0	80, 100, 66	ILD.2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Pengecoran Besi dan Baja			25, 0, 9, 0	190, 255, 232	159, 25, 100	ILD.3	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Pengecoran Logam Bukan Besi dan Baja			85, 55, 100, 0	38, 115, 0	100, 100, 45	ILD.4	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Barang Logam Siap Pasang untuk Bangunan			55, 55, 100, 0	115, 115, 0	60, 100, 45	ILB.1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Industri Tangki, Tandon Air, dan Wadah dari Logam	Industri Tangki, Tandon Air, dan Wadah dari Logam			4, 4, 52, 0	245, 245, 122	60, 50, 96	ILB.2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Generator Uap dan Bukan Ketel Pemanas			55, 70, 100, 0	115, 76, 0	40, 100, 45	ILB.3	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Senjata dan Amunisi			33, 0, 100, 0	170, 255, 0	80, 100, 100	ILB.4	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Penempaan, Pengepresan, Pencetakan dan Pembentukan Logam; Metalurgi Bubuk			0, 18, 50, 0	255, 211, 127	39, 50, 100	ILB.5	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Alat Potong, Perkakas Tangan dan Peralatan Umum			0, 0, 0, 12	225, 225, 225	0, 0, 88	ILB.6	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Ember, Kaleng, Drum, dan Wadah Sejenis dari Logam			13, 55, 0, 0	223, 115, 255	286, 55, 100	ILB.7	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Barang Logam Lainnya			13, 55, 0, 0	223, 115, 255	286, 55, 100	ILB.8	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Tabung Elektron dan Konektor Elektronik			16, 24, 39, 0	215, 194, 158	38, 27, 84	IKEO.1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Semi Konduktor dan Komponen Elektronik Lainnya			0, 0, 0, 49	130, 130, 130	0, 0, 51	IKEO.2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Komputer dan Perlengkapannya			100, 48, 34, 0	0, 132, 168	193, 100, 66	IKEO.3	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Peralatan Telepon dan Faksimili			0, 0, 0, 59	104, 104, 104	0, 0, 41	IKEO.4	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Industri Peralatan Komunikasi Tanpa Kabel (Wireless)	Industri Peralatan Komunikasi Tanpa Kabel (Wireless)			34, 56, 100, 0	168, 112, 0	40, 100, 66	IKEO.5	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Peralatan Komunikasi Lainnya			16, 24, 39, 0	215, 194, 158	38, 27, 84	IKEO.6	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Televisi dan/atau Perakitan Televisi			78, 34, 100, 0	56, 168, 0	100, 100, 66	IKEO.7	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Peralatan Perekam, Penerima dan Pengganda Audio dan Video, dan Bukan Industri Televisi			0, 25, 25, 0	255, 190, 190	0, 25, 100	IKEO.8	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Peralatan Audio dan Video Elektronik Lainnya			18, 0, 55, 0	209, 255, 115	80, 55, 100	IKEO.9	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Alat Ukur, Alat Uji, Peralatan Navigasi, dan Kontrol			70, 10, 100, 0	76, 230, 0	100, 100, 90	IKEO.10	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Alat Ukur Waktu			36, 0, 55, 0	163, 255, 115	99, 55, 100	IKEO.11	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Peralatan Iradiasi, Elektromedikal, dan Elektroterapi			0, 100, 24, 0	255, 0, 197	314, 100, 100	IKEO.12	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Peralatan Fotografi			13, 55, 0, 0	223, 115, 255	286, 55, 100	IKEO.13	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Media Magnetik dan Media Optik			16, 494, 39, 0	215, 194, 158	38, 27, 84	IKEO.14	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Motor Listrik, Generator, Transformator dan Peralatan Pengontrol dan Pendistribusian Listrik			10, 70, 100, 0	230, 76, 0	20, 100, 90	IL.1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Industri Batu Baterai dan Akumulator Listrik	Industri Kabel dan Perlengkapannya			0, 34, 50, 0	255, 167, 127	19, 50, 100	IL.2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Peralatan Penerangan Listrik			0, 18, 50, 0	255, 211, 127	39, 50, 100	IL.3	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga			17, 0, 25, 0	211, 255, 190	101, 25, 100	IL.4	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Peralatan Listrik Lainnya			0, 8, 31, 0	255, 235, 175	45, 31, 100	IL.5	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Mesin untuk Keperluan Umum			34, 78, 100, 0	168, 56, 0	20, 100, 66	IL.6	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Mesin Pertanian dan Kehutanan			56, 34, 100, 0	112, 168, 0	80, 100, 66	IMP.1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Mesin dan Perkakas Mesin untuk Pengerjaan Logam, Kayu, dan Bahan Lainnya			25, 18, 0, 0	190, 210, 255	222, 25, 100	IMP.2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Mesin Metalurgi			73, 60, 46, 0	68, 101, 137	211, 50, 54	IMP.3	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Mesin Penambangan, Penggalian, dan Konstruksi			17, 0, 25, 0	211, 255, 190	101, 25, 100	IMP.4	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Mesin Pengolahan Makanan, Minuman, dan Tembakau			13, 55, 0, 0	223, 115, 255	286, 55, 100	IMP.5	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
				0, 18, 50, 0	255, 211, 127	39, 50, 100	IMP.6	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Industri Mesin Tekstil, Pakaian Jadi, dan Produk Kulit	Industri Mesin Tekstil, Pakaian Jadi, dan Produk Kulit			20, 20, 60, 0	205, 205, 102	60, 50, 80	IMP.7	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Mesin Keperluan Khusus Lainnya			0, 67, 67, 6	240, 80, 80	0, 67, 94	IMP.8	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih			55, 85, 100, 0	115, 38, 0	20, 100, 45	IKBT.1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih dan Industri Trailer dan Semi Trailer			0, 8, 31, 0	255, 235, 175	45, 31, 100	IKBT.2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Suku Cadang dan Aksesoris Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih			0, 0, 55, 0	255, 255, 115	6, 55, 100	IKBT.3	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Pembuatan Kapal dan Perahu			0, 0, 25, 0	255, 255, 190	60, 25, 100	IAA.1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Lokomotif dan Gerbong Kereta			60, 20, 33, 0	102, 205, 171	160, 50, 80	IAA.2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Pesawat Terbang dan Perlengkapannya			36, 0, 55, 0	163, 255, 115	99, 55, 100	IAA.3	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Kendaraan Perang			34, 100, 10, 0	169, 0, 230	284, 100, 90	IAA.4	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Sepeda Motor			0, 33, 100, 0	255, 170, 0	40, 100, 100	IAA.5	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Sepeda dan Kursi Roda			9, 25, 0, 0	232, 190, 255	279, 25, 100	IAA.6	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Industri Alat Angkutan Lainnya	Industri Alat Angkutan Lainnya			0, 0, 55, 0	255, 255, 115	60, 551, 100	IAA.7	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Furniture			24, 100, 0, 0	197, 0, 255	286, 100, 100	IF	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Barang Perhiasan dan Barang Berharga			10, 40, 100, 0	230, 152, 0	40, 100, 90	IPB1.1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Alat Musik			16, 31, 39, 0	215, 176, 158	20, 27, 84	IPB1.2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Alat Olahraga			0, 50, 50, 0	255, 127, 127	0, 50, 100	IPB1.3	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Alat Permainan dan Mainan Anak-anak			13, 55, 0, 0	223, 115, 255	286, 55, 100	IPB1.4	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Peralatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi serta Perlengkapannya			34, 78, 100, 0	168, 56, 0	20, 100, 66	IPB1.5	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Industri Pembuatan Barang Lainnya			34, 78, 100, 0	168, 56, 0	20, 100, 66	IPB1.6	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Per Bengkelan Umum			0, 55, 13, 0	255, 115, 223	314, 55, 100	Bu	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Per Bengkelan Khusus			0, 34, 50, 0	255, 167, 127	19, 50, 100	Bk	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pergudangan Terbuka			0, 0, 25, 0	255, 255, 190	60, 25, 100	G1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Pertambangan	Pergudangan Tertutup			4, 21, 52, 0	245, 202, 122	39, 50, 96	G2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Instalasi Listrik			0, 100, 100, 0	255, 0, 0	0, 100, 100	iL	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Instalasi Air Bersih			100, 56, 0, 0	0, 112, 256	214, 100, 100	iAB	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Instalasi Minyak/Gas			0, 34, 50, 0	255, 167, 127	19, 50, 100	iMG	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Instalasi Telekomunikasi			0, 50, 50, 0	255, 127, 127	0, 50, 100	iT	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Instalasi Iklim			55, 30, 0, 0	115, 178, 255	213, 55, 100	iKI	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Instalasi Lainnya			0, 0, 55, 0	255, 255, 115	60, 55, 100	iLL	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pertambangan Batu Bara			34, 78, 100, 0	168, 56, 0	20, 100, 66	BR	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pertambangan Lignite			41, 60, 60, 0	150, 100, 100	0, 33, 59	LG	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pertambangan Minyak Bumi			0, 0, 0, 69	78, 78, 78	0, 0, 31	MB	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pertambangan Gas Alam			34, 56, 100, 0	168, 112, 0	40, 100, 66	GA	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Pertambangan dan Pengusahaan Tanah	Pengusahaan Tenaga Panas Bumi			100, 56, 0, 0	0, 112, 255	214, 100, 100	PB	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pertambangan Pasir dan Bijih Besi			55, 70, 100, 0	115, 76, 0	40, 100, 45	PBL.1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pertambangan Bijih Uranium dan Thorium			22, 16, 39, 0	199, 215, 158	77, 27, 84	PBL.2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pertambangan Bijih Timah			34, 56, 100, 0	168, 112, 0	40, 100, 66	PBL.3	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pertambangan Bijih Timah Hitam (Timbal)			40, 68, 82, 0	153, 81, 47	19, 69, 60	PBL.4	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pertambangan Bijih Bauksit/Aluminium			34, 34, 100, 0	168, 168, 0	60, 100, 66	PBL.5	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pertambangan Bijih Tembaga			44, 80, 49, 0	143, 151, 131	308, 64, 56	PBL.6	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pertambangan Bijih Nikel			0, 50, 50, 0	255, 127, 127	0, 50, 100	PBL.7	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pertambangan Bijih Mangan			16, 24, 39, 0	215, 194, 158	38, 27, 84	PBL.8	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pertambangan Bahan Galian Lainnya yang Tidak Mengandung Bijih Besi			4, 52, 52, 0	245, 122, 122	0, 50, 100	PBL.9	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pertambangan Emas			10, 70, 100, 0	230, 76, 0	20, 100, 90	PBL.10	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Pertambangan Perak	Pertambangan Perak			0, 0, 0, 49	130, 130, 130	0, 0, 51	PBL.11	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pertambangan Bijih Logam Mulia Lainnya			10, 10, 100, 0	230, 230, 0	60, 100, 90	PBL.12	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Penggalian Batu Hias dan Batu Bangunan			34, 34, 100, 0	168, 168, 0	60, 100, 66	PPL.1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Penggalian Batu Kapur/Gamping			70, 10, 100, 0	76, 230, 0	100, 100, 90	PPL.2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Penggalian Kerikil (Sirtu)			10, 10, 100, 0	230, 230, 0	60, 100, 90	PPL.3	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Penggalian Pasir			0, 0, 100, 0	255, 255, 0	60, 100, 100	PPL.4	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Penggalian Tanah dan Tanah Liat			0, 0, 55, 0	255, 255, 115	60, 55, 100	PPL.5	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Penggalian Gips			10, 40, 100, 0	230, 152, 0	40, 100, 90	PPL.6	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Penggalian Tras			0, 7, 25, 0	255, 235, 190	42, 25, 100	PPL.7	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Penggalian Batu Apung			55, 55, 100, 0	115, 115, 0	60, 100, 45	PPL.8	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Penggalian Batu, Pasir, dan Tanah Liat Lainnya			10, 10, 100, 0	230, 230, 0	60, 100, 90	PPL.9	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

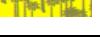
Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Pertambangan Belerang	Pertambangan Belerang			0, 8, 31, 0	255, 235, 175	45, 31, 100	PPL.10	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pertambangan Fosfat			13, 55, 0, 0	223, 115, 255	286, 55, 100	PPL.11	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pertambangan Nitrat			34, 100, 10, 0	168, 0, 230	284, 100, 90	PPL.12	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pertambangan Yodium			100, 56, 0, 0	0, 112, 255	214, 100, 100	PPL.13	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pertambangan Potash (Kalium Karbonat)			46, 78, 88, 0	138, 56, 31	14, 78, 54	PPL.14	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pertambangan Mineral, Bahan Kimia, dan Bahan Pupuk Lainnya			0, 33, 100, 0	255, 171, 0	40, 100, 100	PPL.15	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Ekstraksi Tanah Gemuk (Peat)			0, 33, 100, 0	255, 171, 0	40, 100, 100	PPL.16	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Ekstraksi Garam			23, 100, 0, 0	196, 0, 255	286, 100, 100	PPL.17	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pertambangan Batu Mulia			20, 20, 60, 0	204, 204, 102	60, 50, 80	PPL.18	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Penggalian Feldspar dan Kalsit			78, 34, 100, 0	56, 168, 100	100, 100, 66	PPL.19	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pertambangan Aspal Alam			0, 0, 0, 100	0, 0, 0, 0	0, 0, 0	PPL.20	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
PTNOBJRI	Penggalian Asbes			9, 25, 0, 0	232, 191, 255	278, 25, 100	PPL.21	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Penggalian Kuarsa/Pasir Kuarsa			0, 50, 50, 0	255, 128, 128	0, 50, 100	PPL.22	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pertambangan dan Penggalian Lainnya			10, 40, 100, 0	230, 153, 0	40, 100, 90	PPL.23	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Sawah Irigasi Teknis			23, 0, 24, 0	196, 255, 194	118, 24, 100	S1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Sawah Irigasi Nonteknis			100, 0, 100, 0	0, 255, 0	120, 100, 100	S2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Sawah Tadah Hujan			28, 31, 65, 0	184, 176, 89	55, 52, 72	S3	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Sawah Rawa Pasang Surut			25, 18, 0, 0	191, 209, 255	223, 25, 100	S4	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Sawah Rawa Lebak			25, 9, 0, 0	191, 232, 255	202, 25, 100	S5	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Sawah Rawa			25, 9, 0, 0	191, 232, 255	202, 25, 100	S6	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Tegalan			1, 16, 100, 0	252, 214, 0	51, 100, 99	Ptk.1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Ladang			1, 16, 100, 0	252, 214, 0	51, 100, 99	Ptk.2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Sayuran	Sayuran			1, 16, 100, 0	252, 214, 0	51, 100, 99	Ptk.3	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Bunga-bungaan			29, 16, 38, 0	181, 214, 158	95, 26, 84	Ptk.4	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Kebun Buah			1, 16, 100, 0	252, 214, 0	51, 100, 99	Kb.1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Kebun Tanaman Hias			40, 10, 100, 0	153, 230, 0	80, 100, 90	Kb.2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Kebun Tanaman Obat			40, 10, 100, 0	153, 230, 0	80, 100, 90	Kb.3	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Kebun Sawit			0, 3, 36, 0	255, 247, 163	55, 36, 100	Kb.4	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Kebun Karet			70, 55, 100, 0	77, 115, 0	80, 100, 45	Kb.5	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Kebun Lada			0, 3, 36, 0	255, 247, 163	55, 36, 100	Kb.6	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Kebun Cengkeh			0, 3, 36, 0	255, 247, 163	55, 36, 100	Kb.7	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Kebun Kelapa			78, 34, 100, 0	56, 168, 0	100, 100, 66	Kb.8	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Kebun Pala			10, 100, 34, 0	230, 0, 168	316, 100, 90	Kb.9	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Kebun Teh	Kebun Teh			38, 51, 71, 0	158, 125, 74	36, 53, 62	Kb.10	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Kebun Kopi			56, 34, 100, 0	122, 168, 0	80 100 66	Kb.11	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Kebun Jarak			0, 3, 36, 0	255, 247, 163	55, 36, 100	Kb.12	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Kebun Kakao			0, 3, 36, 0	255, 247, 163	55, 36, 100	Kb.13	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Kebun Jeruk			78, 34, 100, 0	56, 168, 0	100, 100, 66	Kb.14	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Kebun Gambir			0, 3, 36, 0	255, 247, 163	55, 36, 100	Kb.15	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Kebun Randu			46, 73, 73	138, 69, 69	0, 54, 54	Kb.16	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Kebun Kina			55, 100, 100, 0	115, 0, 0	0, 100, 45	Kb.17	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Kebun Kayu Manis			10, 100, 34, 0	230, 0, 168	316, 100, 90	Kb.18	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Kebun Tembakau			0, 3, 36, 0	255, 247, 163	55, 36, 100	Kb.19	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Kebun Nilam			78, 34, 100, 0	56, 168, 0	100, 100, 66	Kb.20	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

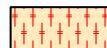
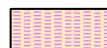
Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Kebun Tebu	Kebun Tebu			46, 46, 73, 0	138, 138, 69	60, 50, 54	Kb.21	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Kebun Nanas			17, 0, 25, 0	212, 255, 191	100, 25, 100	Kb.22	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Kebun Campuran			2, 21, 65, 0	250, 201, 89	42, 64, 98	Kb.23	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Kebun Lainnya			55, 55, 100, 0	115, 115, 0	60, 100, 45	Kb.24	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Perkebunan Sawit			85, 55, 100, 0	38, 115, 0	100, 100, 45	Pb.1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Perkebunan Karet			70, 55, 100, 0	77, 115, 0	80, 100, 45	Pb.2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Perkebunan Lada			0, 2, 100, 0	255, 250, 0	59 100 100	Pb.3	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Perkebunan Cengkeh			78, 34, 100, 0	56, 168, 0	100, 100, 66	Pb.4	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Perkebunan Kelapa			78, 34, 100, 0	56, 168, 0	100, 100, 66	Pb.5	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Perkebunan Pala			10, 100, 34, 0	230, 0, 169	316, 100, 90	Pb.6	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Perkebunan Teh			38, 51, 71, 0	158, 125, 74	36, 53, 62	Pb.7	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Perkebunan	Perkebunan Kopi			56, 34, 100, 0	112, 168, 0	80, 100, 66	Pb.8	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Perkebunan Kina			55, 100, 100, 0	115, 0, 0	0, 100, 45	Pb.9	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Perkebunan Kakao			20, 60, 60, 0	204, 102, 102	0 50 80	Pb.10	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Perkebunan Randu			46, 73, 73, 0	138, 69, 69	0 50 54	Pb.11	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Perkebunan Gambir			23, 46, 29, 0	196, 138, 181	315 30 77	Pb.12	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Perkebunan Jarak			52, 90, 55, 0	122, 25, 115	304, 80, 48	Pb.13	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Perkebunan Tanaman Keras Lainnya			64, 46, 73, 0	92, 138, 69	100 50 54	Pb.14	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Perkebunan Nilam			78, 34, 100, 0	56, 168, 0	100 100 66	Pb.15	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Perkebunan Tebu			46, 46, 73, 0	138, 138, 69	60, 50, 54	Pb.16	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Perkebunan Tembakau			0, 2, 100, 0	255, 250, 0	59, 100, 100	Pb.17	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Perkebunan Tanaman Semusim Lainnya			56, 34, 100, 0	112, 168, 0	80, 100, 66	Pb.18	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Peternakan	Peternakan Unggas			16, 16, 38, 0	214, 214, 158	60, 26, 84	Pt.1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Peternakan Babi			0, 50, 50, 0	255, 128, 128	0, 50, 100	Pt.2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Peternakan Kerbau			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0	Pt.3	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Peternakan Sapi			55, 100, 100, 0	115, 0, 0	0, 100, 45	Pt.4	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Peternakan Kambing			55, 100, 100, 0	115, 0, 0	0, 100, 45	Pt.5	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Peternakan Kuda			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0	Pt.6	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Peternakan Campuran			4, 4, 52, 0	245, 245, 122	60, 50, 96	Pt.7	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Peternakan Lainnya			38, 16, 24, 0	158, 214, 194	159, 26, 84	Pt.8	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Padang Rumput			35, 38, 69, 0	166, 157, 80	54, 52, 65	Pr	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Alang-alang			42, 32, 82, 0	148, 173, 46	72, 73, 68	Aa	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Semak			24, 27, 53, 0	194, 186, 120,	54, 38, 76	Sm	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
-	Sabana			43, 32, 55, 0	145, 173, 114	87, 34, 68	Sb	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Bencah			25, 18, 0, 0	191, 209, 255	223, 25, 100	Bc	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Rawa			25, 9, 0, 0	191, 232, 255	202, 25, 100	Rw	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Hutan Lebat			100, 50, 100, 0	0, 128, 0	120, 100, 50	H1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Hutan Belukar			100, 61, 100, 0	0, 99, 0	120, 100, 39	H2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Hutan Sejenis			100, 61, 100, 0	0, 99, 0	120, 100, 39	H3	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Hutan Rawa			25, 9, 0, 0	191, 232, 255	202, 25, 100	H4	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Hutan Mangrove			70, 55, 100	77, 115, 0	80, 100, 45	H5	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Hutan Lainnya			100, 50, 100, 0	0, 128, 0	120, 100, 50	H6	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Kolam			36, 2, 0, 0	163, 250, 255	183, 36, 100	BA.1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Tambak Udang			85, 55, 100, 0	38, 115, 0	100, 100, 45	BA.2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

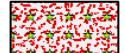
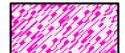
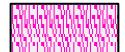
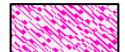
Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Turunan Unsur	Tambak Ikan	Bentuk Geometri		34, 78, 100, 0	168, 56, 0	20, 100, 66	BA.3	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Penggaraman			100, 1, 1, 0	0, 252, 252	180, 100, 99	BA.4	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Danau			100, 1, 0, 0	0, 252, 255	181, 100, 100	BA.5	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Telaga			100, 1, 0, 0	0, 252, 255	181, 100, 100	BA.6	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Waduk			100, 1, 0, 0	0, 252, 255	181, 100, 100	BA.7	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Situ			100, 1, 0, 0	0, 252, 255	181, 100, 100	BA.8	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Embung			55, 0, 13, 0	115, 252, 222	166, 55, 100	BA.9	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Sungai Besar			100, 2, 0, 0	0, 250, 255	180, 100, 100	Sb	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Sungai Kecil			100, 1, 0, 0	0, 252, 255	180, 100, 100	Sa	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Kanal			100, 1, 0, 0	0, 252, 255	180, 100, 100	K1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Saluran Irigasi			100, 1, 0, 0	0, 252, 255	180, 100, 100	Si	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Turunan Unsur	Parit/Selokan	Bentuk Geometri		100, 1, 0, 0	0, 251, 255	180, 100, 100	Prt	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Hotel			0, 100, 100, 0	255, 0, 0	0, 100, 100	H	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Motel			0, 67, 200, 0	255, 84, 0	20, 100, 100	Mt	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Guest House			18, 0, 55, 0	209, 255, 115	80, 55, 100	Gh	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Vila			0, 17, 50, 0	255, 211, 127	40, 40, 100	V1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Wisma			0, 35, 50, 0	255, 166, 128	18, 50, 100	Ws	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Penginapan Lainnya			0, 25, 9, 0	255, 191, 232	322, 25, 100	Pl	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Rumah Makan			0, 8, 25, 0	255, 235, 191	41, 25, 100	Rm	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Restoran			0, 8, 25, 0	255, 235, 190	41, 25, 100	Rst	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Kafe			0, 8, 25, 0	255, 235, 190	41, 25, 100	Cf	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Bioskop			0, 8, 25, 0	255, 235, 191	41, 25, 100	Bs	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Turunan Unsur PTNOBJRI	Teater/Gedung Pertunjukan			0, 8, 25, 0	255, 235, 191	41, 25, 100	Gp	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Diskotek			23, 100, 0, 0	197, 0, 255	286, 100, 100	Ds	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Karaoke			0, 55, 13, 0	255, 115, 222	314, 55, 100	Kk	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Tempat Hiburan Lainnya			46, 46, 73, 0	138, 138, 69	60, 50, 54	Thl	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Bandar Udara Militer			25, 18, 0, 0	190, 210, 255	223, 25, 100	Bm	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Bandar Udara Sipil			10, 100, 100, 0	230, 0, 0	0, 100, 90	Bs	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pelabuhan Laut			25, 9, 0, 0	191, 232, 255	202, 25, 100	Pl	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pelabuhan Sungai			25, 9, 0, 0	191, 232, 255	202, 25, 100	Ps	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pelabuhan Danau			25, 9, 0, 0	190, 232, 255	202, 25, 100	Pd	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pelabuhan Militer			25, 9, 0, 0	190, 232, 255	202, 25, 100	Pm	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Terminal Umum Tipe A			10, 100, 100, 0	230, 0, 0	0, 100, 90	TA	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Turunan Unsur	Terminal Umum Tipe B	Bentuk Geometri		10, 70, 100, 0	230, 76, 0	20, 100, 90	TB	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Terminal Umum Tipe C			10, 40, 100, 0	230, 152, 0	40, 100, 90	Tu	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Terminal Khusus			25, 18, 0, 0	190, 210, 255	223, 25, 100	Tks	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Stasiun Penumpang			23, 100, 0, 0	196, 0, 255	286, 100, 100	Sp	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Stasiun Barang			10, 100, 34, 0	230, 0, 168	316, 100, 90	Sb	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Stasiun Operasi			9, 25, 0, 0	232, 191, 255	278, 25, 100	So	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Tempat Parkir			25, 18, 0, 0	191, 209, 255	223, 25, 100	Tpr	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pemerintah Pusat			20, 57, 20, 0	204, 110, 204	300, 46, 80	Pp	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pemerintah Provinsi			20, 57, 20, 0	204, 110, 204	300, 46, 80	Pprov	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pemerintah Kabupaten/Kota			34, 100, 48, 0	168, 0, 132	313, 100, 66	Pkk	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pemerintah Desa			34, 100, 48, 0	168, 0, 133	313, 100, 66	Pd	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

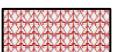
Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Turunan Unsur PTNOBJRI	Lembaga Legislatif			100, 64, 10, 0	0, 92, 230	216, 100, 90	L1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Lembaga Yudikatif			34, 100, 48, 0	168, 0, 132	313, 100, 66	Ly	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Kantor Pemerintah Lainnya			100, 64, 10, 0	0, 92, 230	216, 100, 90	Kpl	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Markas Besar TNI			85, 55, 100, 0	38, 115, 0	100, 100, 45	M.TNI	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Angkatan Darat			85, 55, 100, 0	38, 115, 0	100, 100, 45	AD	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Angkatan Udara			100, 34, 48, 0	0,, 168,, 132	168, 100, 66	AU	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Angkatan Laut			100, 85, 55, 0	0, 38, 115	220, 100, 45	AL	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Kantor Militer lainnya			29, 16, 38, 0	182, 214, 159	95, 26, 84	M,1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Markas Besar Polri			34, 78, 100, 0	168, 56, 0	20, 100, 66	M.POL	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Polda			55, 85, 100, 0	115, 38, 0	20, 100, 45	Pld	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Polres			34, 100, 10, 0	168, 0, 230	284, 100, 90	Pls	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Turunan Unsur	Polsek	Bentuk Geometri		10, 100, 100, 0	230, 0, 0	0, 100, 90	Plk	<i>Width: 1 Point Solid Separation: 8</i>		
	Kantor Kepolisian Lainnya			0, 100, 23, 0	255, 0, 196	314, 100, 100	P.1	<i>Width: 1 Point Solid Separation: 8</i>		
	Pendidikan Dasar			0, 100, 23, 0	255, 0, 196	314, 100, 100	SD	<i>Width: 1 Point Solid Separation: 8</i>		
	Pendidikan Menengah Pertama			0, 100, 23, 0	255, 0, 197	314, 100, 100	SMP	<i>Width: 1 Point Solid Separation: 8</i>		
	Pendidikan Menengah Atas			0, 100, 23, 0	255, 0, 196	314, 100, 100	SMA	<i>Width: 1 Point Solid Separation: 8</i>		
	Perguruan Tinggi			0, 67, 100, 0	255, 84, 0	20, 100, 100	Ins	<i>Width: 1 Point Solid Separation: 8</i>		
	Pesantren			16, 38, 38, 0	214, 159, 159	0, 26, 84	Pst	<i>Width: 1 Point Solid Separation: 8</i>		
	Seminari			0, 17, 50, 0	255, 212, 128	40, 50, 100	Smr	<i>Width: 1 Point Solid Separation: 8</i>		
	Pusat Bimbingan Teknis			36, 0, 55, 0	163, 255, 115	99, 55, 100	Pbt	<i>Width: 1 Point Solid Separation: 8</i>		
	Pendidikan Keagamaan Lain			22, 16, 38, 0	199, 214, 158	76, 26, 84	Pal	<i>Width: 1 Point Solid Separation: 8</i>		
	Kursus			22, 16, 38, 0	199, 215, 158	76, 26, 84	Ks	<i>Width: 1 Point Solid Separation: 8</i>		

Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Turunan Unsur Penggunaan Tanah	Bimbingan Belajar			55, 85, 100, 0	115, 38, 0	20, 100, 45	Bbl	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	PAUD			0, 0, 100, 0	255, 255, 0	60, 100, 100	TK1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	TK			16, 38, 38, 0	214, 158, 158	0, 26, 84	TK2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pendidikan Informal Lainnya			16, 38, 38, 0	214, 158, 158	0, 26, 84	PinL	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	RSUP			16, 38, 38, 0	214, 158, 158	0, 26, 84	RSUP	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	RSUD			16, 31, 38, 0	214, 176, 158	19, 26, 84	RSUD	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	RSU Swasta			16, 24, 38, 0	214, 194, 158	39, 26, 84	RSUS	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	RS Instansi			0, 0, 25, 0	255, 255, 191	60, 25, 100	RSI	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	RS Jiwa			24, 38, 16, 0	195, 159, 214	279, 26, 84	RSJ	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	RS Ibu dan Anak			38, 33, 16, 0	158, 171, 214	226, 26, 84	RSIA	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	RS Ortopedi			16, 38, 26, 0	214, 159, 189	327, 26, 84	RSO	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Turunan Unsur	RS THT	Bentuk Geometri		4, 52, 29, 0	245, 122, 182	331, 50, 96	THT	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	RS Gigi dan Mulut			0, 0, 0, 30	178, 178, 178	0, 0, 70	RSGm	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	RS Mata			16, 16, 38, 0	215, 215, 158	60, 26, 84	RSm	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	RS Lainnya			52, 4, 21, 0	122, 245, 202	159, 50, 96	RSl	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Puskesmas Induk			0, 8, 25, 0	255, 235, 190	41, 25, 100	Pk.1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Puskesmas Pembantu			0, 8, 25, 0	255, 235, 191	41, 25, 100	Pk.2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Poliklinik Kesehatan Desa (PKD)			0, 17, 50, 0	255, 212, 128	40, 50, 100	PKD	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Posyandu			0, 17, 50, 0	255, 211, 127	40, 50, 100	Psy	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Polindes			0, 17, 50, 0	255, 211, 127	40, 50, 100	Pld	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Praktik Dokter			0, 17, 50, 0	255, 211, 127	40, 50, 100	Pdok	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Praktik Bidan			0, 17, 50, 0	255, 211, 127	40, 50, 100	Pbid	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Turunan Unsur	Praktik Khitan	Bentuk Geometri		0, 17, 50, 0	255, 211, 127	40, 50, 100	Phit	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Klinik Lainnya			0, 17, 50, 0	255, 211, 127	40, 50, 100	Klnl	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Balai Pengobatan			0, 17, 50, 0	255, 211, 127	40, 50, 100	Obt	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Bank Pemerintah			0, 100, 100, 0	255, 0, 0	0, 100, 100	Bnk.1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Bank Asing			10, 40, 100, 0	230, 152, 0	40, 100, 90	Bnk.2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Bank Swasta			34,100, 48, 0	168, 0, 132	313, 100, 66	Bnk.3	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Asuransi			0, 100, 100, 0	255, 0, 0	0, 100, 100	Asr	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Koperasi Simpan Pinjam			70, 100, 55, 0	76, 0, 115	280, 100, 45	Kop	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Leasing/Pembiayaan			100, 0, 23, 0	0, 255, 197	166, 100, 100	Lsg	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pegadaian			100, 70, 34, 0	0, 77, 168	213, 100, 66	Pg	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pasar Modal			55, 100, 100, 0	115, 0, 0	0, 100, 45	Pmod	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Jasa Keuangan Nonbank Lainnya	Jasa Keuangan Nonbank Lainnya			10, 100, 34, 0	230, 0, 169	316, 100, 90	JK	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Konsultan Hukum			55, 100, 100, 0	115, 0, 0	0, 100, 45	KH	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Konsultan Pajak			10, 70, 100, 0	230, 76, 0	20, 100, 90	KPj	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Konsultan Bangunan			0, 0, 0, 100	0,, 0,, 0	0, 0, 0	Kbb	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Konsultan Lainnya			0, 33, 100, 0	255, 170, 0	40, 100, 100	Kll	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Notaris			20, 60, 60, 0	205, 102, 102	0, 50, 80	Not	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Notaris/PPAT			46, 73, 73, 0	137, 68, 68	0, 50, 54	PPAT	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Akuntan Publik			10, 10, 100, 0	230, 230, 0	60, 100, 90	Akun	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Penilai			0, 33, 100, 0	255, 170, 0	40, 100, 100	Apr	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Surveyor			34, 100, 100	168, 0, 0	0, 100, 66	Svy	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Salon			25, 18, 0, 0	190, 210, 255	223, 25, 100	Sal	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Turunan Unsur	Jasa Profesi Lainnya			34, 100, 100	168, 0, 0	0, 100, 66	JPl	<i>Width: 1 Point Solid Separation: 8</i>		
	Masjid			4, 52, 52, 0	245, 122, 122	0, 50, 96	IBD.1	<i>Width: 1 Point Solid Separation: 8</i>		
	Musala/Langgar/Surau			70, 55, 100, 0	76, 115, 0	80, 100, 45	IBD.2	<i>Width: 1 Point Solid Separation: 8</i>		
	Gereja Kristen			0, 100, 100, 0	255, 0, 0	0, 100, 100	IBD.3	<i>Width: 1 Point Solid Separation: 8</i>		
	Gereja Katolik			0, 100, 100, 0	255, 0, 0	0, 100, 100	IBD.4	<i>Width: 1 Point Solid Separation: 8</i>		
	Wihara/Kuil			4, 52, 52, 0	245, 122, 122	0, 50, 96	IBD.5	<i>Width: 1 Point Solid Separation: 8</i>		
	Pura			10, 100, 100, 0	230, 0, 0	0, 100, 90	IBD.6	<i>Width: 1 Point Solid Separation: 8</i>		
	Klenteng			55, 100, 100, 0	115, 0, 0	0, 100, 45	IBD.7	<i>Width: 1 Point Solid Separation: 8</i>		
	Tempat Ziarah Keagamaan			27, 56, 2, 0	187, 112, 249,	273, 55, 98	IBD.8	<i>Width: 1 Point Solid Separation: 8</i>		
	BTS			9, 25, 0, 0	232, 190, 255	278, 25, 100	BTS	<i>Width: 1 Point Solid Separation: 8</i>		
	Stasiun Radio			0, 100, 23, 0	255, 0, 197	314, 100, 100	St.1	<i>Width: 1 Point Solid Separation: 8</i>		

Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Stasiun Televisi	Stasiun Televisi			23, 100, 0, 0	197, 0, 255	286, 100, 100	St.2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Stasiun Telekomunikasi Lainnya			48, 100, 34, 0	132, 0, 168	288, 100, 66	St.3	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	TPA Sampah			18, 0, 55, 0	209, 255, 115	80, 55, 100	TPS	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Tanah Jasa Kebersihan Lainnya			0, 0, 55, 0	255, 255, 115	60, 55, 100	Tjs	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pasar Tradisional			0, 35, 50, 0	255, 167, 127	18, 50, 100	PTrd	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pasar Modern			0, 67, 100, 0	255, 85, 0	20, 100, 100	Pmodr	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pasar Hewan			23, 2, 33, 0	196, 249, 169	100, 32, 98	PHwn	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pasar Ikan			36, 0, 55, 0	163, 254, 114	99, 55, 100	Pikn	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pasar Khusus Lainnya			41, 70, 41, 0	150, 77, 150	300, 49, 59	Pksl	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Toko/Warung/Kios/Mart			0, 8, 25, 0	255, 235, 190	41, 25, 100	Tko	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pertokoan			41, 70, 41, 0	151, 77, 151	300, 49, 59	Ptko	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Turunan Unsur	Pusat Perbelanjaan/Mal/Plaza	Bentuk Geometri		70, 10, 100, 0	76, 230, 0	100, 100, 90	Mall	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	SPBU/SPBG			0, 100, 100, 0	255, 0, 0	0, 100, 100	SPB	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Tempat Perdagangan Lainnya			0, 100, 100, 0	255, 0, 0	0, 100, 100	Jll	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Jalan Arteri			0, 100, 100, 0	255, 0, 0	0, 100, 100		Width: 0 Point Solid Separation: 8		
	Jalan Kolektor			0, 33, 100, 0	255, 170, 0	40, 100, 100		Width: 0 Point Solid Separation: 8		
	Jalan Lokal			0, 0, 100, 0	255, 255, 0	60, 100, 100		Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Jalan Lingkungan			4, 36, 52, 0	245, 162, 122	20, 50, 96		Width: 0 Point Solid Separation: 8		
	Jalan Tol			0, 100, 100, 0	255, 0, 0	0, 100, 100		Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Tanah Rusak			0, 0, 0, 12	224, 224, 224	0, 0, 88	Trsk	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Tanah Tandus			0, 0, 0, 35	165, 165, 165	0, 0, 65	Ttan	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Tanah Terbuka Sementara (<i>Land Clearing</i>)			0, 0, 0, 69	78, 78, 78	0, 0, 31	LC	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		

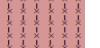
Klasifikasi Turunan Unsur Penggunaan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
	Tanah Kosong			0, 0, 0, 69	78, 78, 78	0, 0, 31	Tkos	Width: 0,4 Point Solid Separation: 8		
	Pasir			0, 0, 0, 30	178, 178, 178	0, 0, 70	P	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Gumuk Pasir			0, 0, 0, 39	156, 156, 156	0, 0, 61	Gp	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

KETENTUAN SIMBOLISASI IGT PEMANFAATAN TANAH

Klasifikasi Turunan Unsur Pemanfaatan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PFNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Kelas Pemanfaatan Tanah Skala Rinci	Pemanfaatan Pertanian Tanah Basah	Poligon		58, 24, 100, 0	107, 194, 0	87, 100, 76	Ptb	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pemanfaatan Pertanian Tanah Kering			58, 24, 100, 0	107, 194, 0	87, 100, 76	Pth	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pemanfaatan Sarana Penunjang Pertanian			58, 24, 100, 0	107, 194, 0	87, 100, 76	Spt	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pemanfaatan Pertanian Tanaman Musiman			58, 24, 100, 0	107, 194, 0	87, 100, 76	Ptm	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pemanfaatan Pertanian Tanaman Keras			58, 24, 100, 0	107, 194, 0	87, 100, 76	Ptk	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Pemanfaatan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PFNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Pemanfaatan Produksi Pertanian Lainnya	Pemanfaatan Produksi Pertanian Lainnya			58, 24, 100, 0	107, 194, 0	87, 100, 76	Ppl	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pemanfaatan Pembibitan/Penangkaran Ikan			100, 23, 0, 0	0, 195, 255	194, 100, 100	Bi	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pemanfaatan Produksi Pakan			0, 33, 100, 0	255, 170, 0	40, 100, 100	PP	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pemanfaatan Pengolahan Hasil Perikanan			100, 0, 23, 0	0, 255, 197	166, 100, 100	PHI	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pemanfaatan Perikanan Lainnya			58, 24, 100, 0	107, 194, 0,	87, 100, 76	Pk	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pemanfaatan Jasa Penunjang Peternakan Lainnya			58, 24, 100, 0	107, 194, 0	87, 100, 76	JPP	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pemanfaatan Pembibitan/Penangkaran Ternak			0, 33, 100, 0	255, 170, 0	40, 100, 100	BBT	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pemanfaatan Produksi Peternakan Lainnya			58, 24, 100, 0	107, 194, 0	87, 100, 76	PPTL	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pemanfaatan Produksi Kerajinan			21, 24, 100, 0	201, 194, 0,	58, 100, 79	KJ	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pemanfaatan Produksi Garam			100, 1, 1, 0	0, 252, 252	180, 100, 99	GR	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pemanfaatan Sarana Telekomunikasi			10, 10, 100, 0	230, 230, 0	60, 100, 90	Tel	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Pemanfaatan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PFNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Pemanfaatan Sarana Hiburan	Pemanfaatan Sarana Hiburan			10, 10, 100, 0	230, 230, 0	60, 100, 90	HIB	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pemanfaatan Sarana Perkantoran			10, 10, 100, 0	230, 230, 0	60, 100, 90	SP	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pemanfaatan Sarana Jasa Keuangan			0, 0, 55, 0	255, 255, 115	60, 55, 100	JK	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pemanfaatan Sarana Jasa Transportasi			10, 10, 100, 0	230, 230, 0	60, 100, 90	JT	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pemanfaatan Sarana Per Bengkelan			10, 10, 100, 0	230, 230, 0	60, 100, 90	SBk	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pemanfaatan Sarana Pergudangan			10, 10, 100, 0	230, 230, 0	60, 100, 90	SG	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pemanfaatan Sarana Industri			10, 10, 100, 0	230, 230, 0	60, 100, 90	SI	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pemanfaatan Sarana Perhotelan/Penginapan			10, 10, 100, 0	230, 230, 0	60, 100, 90	Sht	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pemanfaatan Sarana Rumah Kos/Kontrakan			10, 10, 100, 0	230, 230, 0	60, 100, 90	SA	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pemanfaatan Sarana Olahraga			10, 10, 100, 0	230, 230, 0	60, 100, 90	SO	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pemanfaatan Sarana Jasa Kesehatan			0, 100, 100, 0	255, 0, 0	0, 100, 100	SKES	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Pemanfaatan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PFNOBJRI			CMYK	RGB	HSV				
Pemanfaatan Sarana Jasa Profesi	Pemanfaatan Sarana Jasa Profesi			10, 10, 100, 0	230, 230, 0	60, 100, 90	SPR	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pemanfaatan Jasa Lainnya			10, 10, 100, 0	230, 230, 0	60, 100, 90	SJL	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pemanfaatan Sarana Peribadatan			16, 41, 41, 0	214, 150, 150	0, 30, 84	SP1	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pemanfaatan Sarana Pendidikan			16, 41, 41, 0	214, 150, 150	0, 30, 84	SP2	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pemanfaatan Sarana Kesehatan			16, 41, 41, 0	214, 150, 150	0, 30, 84	SP3	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pemanfaatan Sosial Kemasyarakatan			16, 41, 41, 0	214, 150, 150	0, 30, 84	SP4	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pemanfaatan Sarana Rekreasi			10, 10, 100, 0	230, 230, 0	60, 100, 90	SP5	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Pemanfaatan Sarana Umum/Sosial Lainnya			16, 41, 41, 0	214, 150, 150	0, 30, 84	SP6	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Tempat Tinggal			0, 25, 100, 0	255, 191, 0	45, 100, 100	R	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Tidak Ada Pemanfaatan			0, 0, 0, 24	204, 204, 204	0, 0, 80	PFN.TDK	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

KETENTUAN SIMBOLISASI IGT UNSUR DASAR PERTANAHAN

Klasifikasi Turunan Unsur Dasar Pertanahan			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	IDTFKS			CMYK	RGB	HSV				
Toponimi	Negara	Titik		0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Provinsi			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Daerah Istimewa			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Kabupaten			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Kota			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Kecamatan			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Kelurahan			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 10 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Desa			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 5 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Permukiman Lainnya			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Ibukota Negara			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		

Klasifikasi Turunan Unsur Dasar Pertanahan			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	IDTFKS			CMYK	RGB	HSV				
Toponimi	Ibukota Provinsi	Titik	◎	0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Ibukota Daerah Istimewa		◎	0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Ibukota Kabupaten		Kb	0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Ibukota Kota		K	0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Ibukota Kecamatan		●	0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Ibukota Kelurahan		●	0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Ibukota Desa		●	0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Kampung/Dusun		■ ■	0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Perumahan Komplek/Properti Real Estate		■ ■ ■	0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Properti Tumpang Susun (Kondominium)		■ ■	0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Rumah Adat/Keraton		■ A	0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		

Klasifikasi Turunan Unsur Dasar Pertanahan			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	IDTFKS			CMYK	RGB	HSV				
Toponimi	Kawasan Budaya dan Penggunaan Lahan Lainnya	Titik		0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Kawasan Candi			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Kawasan Situs Purbakala			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Kawasan Tugu/Monumen/Gapura/Prasasti			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Kawasan Pariwisata/Rekreasi Pantai			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Kawasan Pariwisata/Rekreasi Pegunungan			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Kawasan Pariwisata/Rekreasi Budaya			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Kawasan Suaka Margasatwa			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Kawasan Taman Botani			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Kawasan Perkebunan			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Kawasan Perindustrian			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		

Klasifikasi Turunan Unsur Dasar Pertanahan			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	IDTFKS			CMYK	RGB	HSV				
Toponimi	Kawasan Pertambangan dan Energi	Titik		0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Sarana Transportasi Lainnya			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pelabuhan Udara Internasional			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pelabuhan Udara Domestik			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pelabuhan Udara Perintis			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pelabuhan Udara Nonreguler			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pelabuhan Laut/Samudra			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pelabuhan Sungai			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Stasiun Kereta Api			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Perhentian/Halte Kereta Api			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Terminal Angkutan Darat			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		

Klasifikasi Turunan Unsur Dasar Pertanahan			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	IDTFKS			CMYK	RGB	HSV				
Toponimi	Terowongan	Titik		0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Jalan Diperkeras			0, 100, 100, 0	255, 0, 0	0, 100, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Perairan Lainnya			65, 42, 0, 23	68, 114, 196	218, 65, 77		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Samudra			100, 56, 0, 0	0, 112, 255	214, 100, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Laut			100, 56, 0, 0	0, 112, 255	214, 100, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Selat			100, 56, 0, 0	0, 112, 255	214, 100, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Teluk/Laguna			100, 56, 0, 0	0, 112, 255	214, 100, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Muara/Kuala			100, 56, 0, 0	0, 112, 255	214, 100, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Delta			100, 56, 0, 0	0, 112, 255	214, 100, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Danau/Situ			100, 56, 0, 0	0, 112, 255	214, 100, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Waduk/Bendungan			100, 56, 0, 0	0, 112, 255	214, 100, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		

Klasifikasi Turunan Unsur Dasar Pertanahan			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	IDTFKS			CMYK	RGB	HSV				
Toponimi	Rawa	Titik		100, 56, 0, 0	0, 112, 255	214, 100, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Sungai			100, 56, 0, 0	0, 112, 255	214, 100, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Sungai Musiman			100, 56, 0, 0	0, 112, 255	214, 100, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Kanal/Terusan/Saluran			100, 56, 0, 0	0, 112, 255	214, 100, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Mata Air			100, 56, 0, 0	0, 112, 255	214, 100, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Air Terjun			100, 0, 0	0, 255, 255	180, 100, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Jeram			100, 0, 0	0, 255, 255	180, 100, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Relief Lainnya			100, 56, 0, 0	0, 112, 255	214, 100, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Gunung/Puncak			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pegunungan			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Bukit			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		

Klasifikasi Turunan Unsur Dasar Pertanahan			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	IDTFKS			CMYK	RGB	HSV				
Toponimi	Kawah	Titik	●	0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Dataran Tinggi		△△	0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Lembah/Patahan		▽	0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Goa/Terowongan		⊕	0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Tanjung		↖	100, 56, 0, 0	0, 112, 255	214, 100, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Ujung		▲	100, 56, 0, 0	0, 112, 255	214, 100, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Semenanjung		▲	100, 56, 0, 0	0, 112, 255	214, 100, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pulau		▲○	100, 56, 0, 0	0, 112, 255	214, 100, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Kepulauan		△	100, 56, 0, 0	0, 112, 255	214, 100, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Karang/Gosong		↖	0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Kantor Pemerintah Lainnya		↑L	0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		

Klasifikasi Turunan Unsur Dasar Pertanahan			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	IDTFKS			CMYK	RGB	HSV				
Toponimi	Istana	Titik		0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Istana Negara			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Kantor Presiden			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Kantor Wakil Presiden			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Kantor Menteri/Kementerian/LPNK			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pendidikan Administrasi Pemerintahan			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Lembaga Pemasyarakatan/Penjara			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Kantor Lembaga Negara			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Kantor DPRD			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Kantor Gubernur			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Kantor Wali Kota/Setingkat			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		

Klasifikasi Turunan Unsur Dasar Pertanahan			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	IDTFKS			CMYK	RGB	HSV				
Toponimi	Kantor Bupati	Titik		0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Kantor Camat			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Kantor Desa			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Kantor Lurah			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Kantor Pemerintahan Asing Lainnya			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Kedutaan Besar			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Konsulat			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pusat Kebudayaan Asing			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Kantor Pertahanan Keamanan Lainnya			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Kantor Polisi			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pendidikan Polisi			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		

Klasifikasi Turunan Unsur Dasar Pertanahan			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	IDTFKS			CMYK	RGB	HSV				
Toponimi	Instalasi TNI (AD/AL/AU)	Titik		25, 0, 38, 22	149, 200, 124	100, 38, 78		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pendidikan Militer TNI			25, 0, 38, 22	149, 200, 124	100, 38, 78		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Transportasi TNI			25, 0, 38, 22	149, 200, 124	100, 38, 78		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Peribadatan/Pendidikan Agama Lainnya			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Masjid			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pendidikan Agama Islam (Pesantren)			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Gereja			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pendidikan Agama Kristen/Katolik			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Wihara			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pendidikan Agama Budha			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pura			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		

Klasifikasi Turunan Unsur Dasar Pertanahan			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	IDTFKS			CMYK	RGB	HSV				
Toponimi	Pendidikan Agama Hindu	Titik		0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Rumah Panti			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Rumah Panti Asuhan Anak Yatim Piatu			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Rumah Panti Jompo/Manula			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Kantor Pemakaman			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Gedung Krematorium			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pendidikan/Penelitian Lainnya			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pendidikan Tinggi			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pendidikan Menengah Umum			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pendidikan Menengah Pertama			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pendidikan Dasar			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		

Klasifikasi Turunan Unsur Dasar Pertanahan			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	IDTFKS			CMYK	RGB	HSV				
Toponimi	Pendidikan Anak Usia Dini	Titik		0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pendidikan Politeknik/Kejuruan			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pendidikan Olahraga			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pendidikan Warga Internasional			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pendidikan Luar Sekolah			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pendidikan Luar Biasa/Cacat Fisik			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Laboratorium Pendidikan/Penelitian Iptek			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Observatorium			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Perpustakaan			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pariwisata/Seni/Budaya Lainnya			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Museum			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		

Klasifikasi Turunan Unsur Dasar Pertanahan			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	IDTFKS			CMYK	RGB	HSV				
Toponimi	Candi	Titik	◐	0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Situs Purbakala		▼	0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Tugu/Monumen/Gapura/Prasasti		●	0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pariwisata/Rekreasi Pantai		━	0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pariwisata/Rekreasi Pegunungan		▲	0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pariwisata/Rekreasi Budaya		● b	0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Taman Margasatwa		Tm	0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Taman Sumber Air Panas		● k	0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Rumah Kaca Taman Botani		● t	0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Kebun Binatang		● z	0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Kandang/Sangkar Binatang		● +	0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		

Klasifikasi Turunan Unsur Dasar Pertanahan			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	IDTFKS			CMYK	RGB	HSV				
Toponimi	Peternakan/Penangkaran	Titik		0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Hotel/Motel/Hostel			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Restoran			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Bioskop			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Teater Seni/Konser/Pamer/Pertemuan			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pasar Seni/Galeri			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Stadion/Tribun/Bangunan Olahraga			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Arena Atletik dan Olahraga			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Arena Jalur Golf			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Arena Kolam Renang/Olahraga Air			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Arena Balap Otomotif			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		

Klasifikasi Turunan Unsur Dasar Pertanahan			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	IDTFKS			CMYK	RGB	HSV				
Toponimi	Arena Balap Sepeda/Velodrom	Titik		0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Arena Pacuan Kuda			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Menara			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	ViewPoint			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Rumah Sakit Lainnya			0, 76, 35, 0	255, 62, 167	327, 76, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Rumah Sakit Umum			0, 76, 35, 0	255, 62, 167	327, 76, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Rumah Sakit Jantung			0, 76, 35, 0	255, 62, 167	327, 76, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Rumah Sakit Paru-Paru/Sanatorium			0, 76, 35, 0	255, 62, 167	327, 76, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Rumah Sakit Mata			0, 76, 35, 0	255, 62, 167	327, 76, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Rumah Sakit Jiwa			0, 76, 35, 0	255, 62, 167	327, 76, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Rumah Sakit Bersalin			0, 76, 35, 0	255, 62, 167	327, 76, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		

Klasifikasi Turunan Unsur Dasar Pertanahan			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	IDTFKS			CMYK	RGB	HSV				
Toponimi	Poliklinik	Titik		25, 0, 38, 22	149, 200, 124	100, 38, 78		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Puskesmas			25, 0, 38, 22	149, 200, 124	100, 38, 78		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Kantor PAM			100, 56, 0, 0	0, 112, 255	214, 100, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Sumber Air Minum			100, 56, 0, 0	0, 112, 255	214, 100, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Bak/Tangki Penyimpan Air Minum			100, 56, 0, 0	0, 112, 255	214, 100, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Menara Air Minum			100, 56, 0, 0	0, 112, 255	214, 100, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pengolahan Air minum			100, 56, 0, 0	0, 112, 255	214, 100, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Energi Listrik Lainnya			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Kantor PLN			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pembangkit Listrik Tenaga Air			100, 73, 0, 0	0, 70, 255	224, 100, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pembangkit Listrik Tenaga Uap			100, 29, 2, 0	0, 180, 250	197, 100, 98		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		

Klasifikasi Turunan Unsur Dasar Pertanahan			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	IDTFKS			CMYK	RGB	HSV				
Toponimi	Pembangkit Listrik Tenaga Diesel	Titik		34, 78, 100, 0	168, 56, 0	20, 100, 66		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir			0, 0, 100, 0	255, 255, 0	60, 100, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pembangkit Listrik Tenaga Surya			0, 33, 100, 0	255, 170, 0	40, 100, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pembangkit Listrik Tenaga Gas			100, 0, 25, 0	0, 255, 190	165, 100, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Pembangkit Listrik Tenaga Angin			0, 100, 100, 0	255, 0, 0	0, 100, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Gardu Induk Listrik Tegangan Tinggi			0, 33, 100, 0	255, 170, 0	40, 100, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Gardu Induk			1, 33, 100, 0	256, 170, 0	41, 100, 100		Ukuran 15 Point dan ukuran Outline 1 Point		
	Daerah Administratif Lainnya	Garis	----	0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 9 Point dan ukuran Line 1 mm		
	Negara		+++++	0, 22, 66, 18	210, 164, 72	40, 66, 82		Ukuran 9 Point dan ukuran Line 1 mm		
	Provinsi		+•+•+•+	0, 22, 66, 18	210, 164, 72	40, 66, 82		Ukuran 9 Point dan ukuran Line 1 mm		
	Daerah Istimewa		+•+•+•+	0, 22, 66, 18	210, 164, 72	40, 66, 82		Ukuran 9 Point dan ukuran Line 1 mm		

Klasifikasi Turunan Unsur Dasar Pertanahan			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	IDTFKS			CMYK	RGB	HSV				
Toponimi	Kabupaten	Garis		0, 22, 66, 18	210, 164, 72	40, 66, 82		Ukuran 9 Point dan ukuran Line 1 mm		
	Kota			0, 22, 66, 18	210, 164, 72	40, 66, 82		Ukuran 9 Point dan ukuran Line 1 mm		
	Kecamatan			0, 22, 66, 18	210, 164, 72	40, 66, 82		Ukuran 9 Point dan ukuran Line 1 mm		
	Kelurahan			0, 22, 66, 18	210, 164, 72	40, 66, 82		Ukuran 9 Point dan ukuran Line 1 mm		
	Desa			0, 22, 66, 18	210, 164, 72	40, 66, 82		Ukuran 9 Point dan ukuran Line 1 mm		
	Sarana Transportasi Lainnya			0 50 0 0	255 128 255	300 50 100		Ukuran 9 Point dan ukuran Line 1 mm		
	Jalan Diperkeras			0, 38, 57, 4	246, 152, 106	20, 57, 96		Ukuran 9 Point dan ukuran Line 1 mm		
	Sungai			67, 0, 0, 0	85, 254, 254	180, 67, 100		Ukuran 9 Point dan ukuran Line 2 mm		
	Sungai Musiman			67, 0, 0, 0	85, 254, 254	180, 67, 100		Ukuran 9 Point dan ukuran Line 1 mm		
	Kanal/Terusan/Saluran			100, 56, 0, 0	0, 112, 255	214, 100, 100		Ukuran 9 Point dan ukuran Line 1 mm		

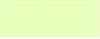
KETENTUAN SIMBOLISASI IGT PERAPATAN BATAS KAWASAN HUTAN

Klasifikasi Turunan Unsur Perapatan Batas Kawasan Hutan			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PBKWS			CMYK	RGB	HSV				
Perapatan Batas Kawasan Hutan	Perapatan Batas Kawasan Hutan	Garis		99, 0, 100, 32	2, 173, 0	119, 100, 68		Ukuran 9 Point dan ukuran Line 1 mm		

TABEL IV.2. DIREKTORAT JENDERAL YANG MEMBIDANGI PENETAPAN HAK DAN PENDAFTARAN TANAH

KETENTUAN SIMBOLISASI IGT HAK ATAS TANAH

Klasifikasi Turunan Unsur Hak Atas Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	JENISHAK			CMYK	RGB	HSV				
Jenis Hak	Hak Guna Bangunan	Poligon		25, 0, 9, 0	190, 255, 232	159, 25, 100	HGB	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Hak Milik			0, 25, 25, 0	255, 190, 190	0, 25, 100	HM	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Hak Pakai			0, 17, 50, 0	255, 211, 127	39, 50, 100	HPk	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Hak Wakaf			55, 30, 0, 0	115, 178, 255	213, 55, 100	HW	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Kosong			0, 9, 32, 14	220, 200, 150	43, 32, 86	Ks	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Hak Atas Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	JENISHAK			CMYK	RGB	HSV				
Jenis Hak	Hak Guna Usaha	Poligon		9, 0, 25, 0	233, 255, 190	80, 25, 100	HGU	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (HMRS)			0, 25, 9, 0	255, 190, 232	321, 25, 100	HMRS	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	Hak Pengelolaan			0, 0, 55, 0	255, 255, 115	60, 55, 100	HPL	Width: 1 Point Solid Separation: 8		

TABEL IV.3. DIREKTORAT JENDERAL YANG MEMBIDANGI PENATAAN AGRARIA
KETENTUAN SIMBOLISASI IGT SEBARAN LOKASI PEMBERDAYAAN TANAH MASYARAKAT

Klasifikasi Turunan Unsur Sebaran Lokasi Pemberdayaan Tanah Masyarakat			Simbolisasi				Kode	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	SEKUSH			CMYK	RGB	HSV				
Sektor Usaha	Perikanan	Titik		59, 45, 5, 0	105, 145, 243	222, 57, 95		Ukuran 21 Point dan Ukuran Outline 2 Point		
	Perikanan Nelayan			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 21 Point dan Ukuran Outline 2 Point		
	Pertanian			33, 0, 100, 0	170, 255, 0	80, 100, 100		Ukuran 21 Point dan Ukuran Outline 2 Point		
	Peternakan			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 21 Point dan Ukuran Outline 2 Point		
	Perkebunan			33, 0, 100, 0	170, 255, 0	80, 100, 100		Ukuran 21 Point dan Ukuran Outline 2 Point		

Klasifikasi Turunan Unsur Sebaran Lokasi Pemberdayaan Tanah Masyarakat			Simbolisasi				Kode	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	SEKUSH			CMYK	RGB	HSV				
Sektor Usaha	Kehutanan	Titik		0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 21 Point dan Ukuran Outline 2 Point		
	Pertambangan dan Penggalian			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 21 Point dan Ukuran Outline 2 Point		
	UMKM			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 21 Point dan Ukuran Outline 2 Point		
	Jasa			0, 0, 0, 100	0, 0, 0	0, 0, 0		Ukuran 21 Point dan Ukuran Outline 2 Point		

KETENTUAN SIMBOLISASI IGT PERTIMBANGAN TEKNIS PERTANAHAN

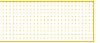
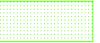
Klasifikasi Turunan Unsur Pertimbangan Teknis Pertanahan			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	HSLPTP			CMYK	RGB	HSV				
Keterangan Berdasarkan Hasil Pertimbangan Teknis Pertanahan	Sesuai	Poligon		25, 0, 29, 1	188, 252, 179	112, 29, 99	Sesuai	Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 0, Offset: 0, Separation: 8		
	Sesuai Bersyarat			0, 0, 55, 0	255, 255, 115	60, 55, 100	Sesuai Bersyarat	Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 0, Offset: 0, Separation: 8		
	Tidak Sesuai			0, 22, 29, 1	252, 196, 179	14, 29, 99	Tidak Sesuai	Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 0, Offset: 0, Separation: 8		

KETENTUAN SIMBOLISASI IGT INVENTARISASI TANAH KRITIS

Klasifikasi Turunan Unsur Inventarisasi Tanah Kritis			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	ARPROG			CMYK	RGB	HSV				
Arahan Program	TORA	Poligon		24, 0, 42, 11	85, 255, 0	94, 42, 89	TORA	Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 0, Offset: 0, Separation: 8		
	Bank Tanah			0 0 0 100	0, 0, 0	0 0 0	BANKTNH	Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 0, Offset: 0, Separation: 8		
	Program Sektor			100, 60, 0, 10	0, 92, 230	216, 100, 90	Sektor	Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 0, Offset: 0, Separation: 8		
	RAN KSB			0, 22, 84, 0	255, 200, 40	45, 84, 100	Ran Ksb	Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 0, Offset: 0, Separation: 8		

KETENTUAN SIMBOLISASI IGT SEBARAN TANAH OBJEK REFORMA AGRARIA

Klasifikasi Turunan Unsur Sebaran Tanah Objek Reforma Agraria			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	SBTORA			CMYK	RGB	HSV				
Sumber Tanah Objek Reforma Agraria	Eks HGU atau HGB	Poligon		0, 100, 100, 0	255, 0, 0	0, 100, 100	SBT.1	Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 0, Offset: 0, Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Sebaran Tanah Objek Reforma Agraria			Simbolisasi					KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna							
	SBTORA			CMYK	RGB	HSV					
	20% HGU ke HGB			100, 0, 23, 0	0, 255, 197	166, 100, 100	SBT.2	<i>Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 0, Offset: 0, Separation: 8</i>			
	20% Perpanjangan HGU			67, 0, 100, 0	85, 255, 0	100, 100, 100	SBT.3				
	Pelepasan Kawasan Hutan			0, 33, 100, 0	255, 170, 0	40, 100, 100	SBT.4				
	Tanah Terlantar			0, 0, 0, 30	178, 178, 178	0, 0, 70	SBT.5				
	Penyelesaian Sengketa Konflik			0, 0, 0, 69	78, 78, 78	0, 0, 31	SBT.6				
	Tanah Bekas Tambang			0, 0, 100, 0	255, 255, 0	60, 100, 100	SBT.7				
	Tanah Timbul			33, 0, 100, 34	112, 168, 0	80, 100, 66	SBT.8				

Klasifikasi Turunan Unsur Sebaran Tanah Objek Reforma Agraria			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	SBTORA			CMYK	RGB	HSV				
	Tanah Bekas Hak Lama			33, 0, 100, 0	170, 255, 0	80, 100, 100	SBT.9	Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 0, Offset: 0, Separation: 8		
	Tanah Kelebihan Maksimum atau <i>Absentee</i>			100, 23, 0, 0	0, 197, 255	194, 100, 100	SBT.10	Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 0, Offset: 0, Separation: 8		
	Tanah Negara Lainnya			0, 67, 100, 0	255, 85, 0	20, 100, 100	SBT.11	Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 0, Offset: 0, Separation: 8		

KETENTUAN SIMBOLISASI IGT ANALISIS TANAH OBJEK REFORMA AGRARIA

Klasifikasi Turunan Unsur Analisis Tanah Objek Reforma Agraria			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTSTORA			CMYK	RGB	HSV				
Potensi Tanah Objek Reforma Agraria	Berpotensi	Poligon		33, 0, 100, 0	170, 255, 0	80, 100, 100	TORA Ss	<i>Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8</i>		
	Konfirmasi			0, 0, 100, 0	255, 255, 0	60, 100, 100	TORA Bs	<i>Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8</i>		
	Tidak Berpotensi			0, 67, 100, 0	255, 85, 0	20, 100, 100	TORA Bs	<i>Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8</i>		

KETENTUAN SIMBOLISASI IGT POTENSI OBJEK REDISTRIBUSI TANAH

Klasifikasi Turunan Unsur Potensi Objek Redistribusi Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PTSREDIS			CMYK	RGB	HSV				
Potensi Redistribusi Tanah	Program Redistribusi Tanah	Poligon		67, 0, 100, 10	76, 230, 0	100, 100, 90	Prt	<i>Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 0, Offset: 0, Separation: 8</i>		
	Program Pertanahan Lainnya			0, 0, 100, 10	230, 230, 0	60, 100, 90	Ppl	<i>Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 0, Offset: 0, Separation: 8</i>		

KETENTUAN SIMBOLISASI IGT LAHAN BAKU SAWAH NASIONAL

Klasifikasi Turunan Unsur Lahan Baku Sawah Nasional			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	QNAME23			CMYK	RGB	HSV				
Informasi untuk Penggunaan Tanah khusus Nomenklatur "Sawah"	Sawah	Poligon		10, 0, 71, 0 Outline 33, 0, 100, 0	230, 255, 75, Outline 170, 255, 0	68, 71, 100 Outline 80, 100, 100	SAWAH	Width: 1,2 Point Solid Separation: 8		

KETENTUAN SIMBOLISASI IGT DATA POTENSI WILAYAH PESISIR, PULAU-PULAU KECIL, PERBATASAN, DAN WILAYAH TERTENTU

Klasifikasi Turunan Unsur Data Potensi Wilayah Pesisir, Pulau-pulau Kecil, Perbatasan, dan Wilayah Tertentu			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	PASET			CMYK	RGB	HSV				
Potensi Penataan Aset	Berpotensi	Poligon		33, 0, 100, 0	170, 255, 0	80, 100, 100	WP3WT Bp	Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8		
	Berpotensi Bersyarat			0, 0, 100, 0	255, 255, 0	60, 100, 100	WP3WT Bb	Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8		
	Tidak Berpotensi			0, 67, 100, 0	255, 85, 0	20, 100, 100	WP3WT Tb	Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8		

KETENTUAN SIMBOLISASI IGT NERACA PENATAGUNAAN TANAH

Klasifikasi Turunan Unsur NPGT Nasional 100K			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	VNAME			CMYK	RGB	HSV				
Informasi Ketersediaan Tanah dan Kesesuaianya terhadap Rencana Tata Ruang	Tersedia	Poligon		34, 0, 100, 10	152, 230, 0	80, 100, 90	TERSEDIA	Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8		
	Tidak Tersedia			0, 100, 100, 0	255, 0, 0	0, 100, 100	TIDAK TERSEDIA	Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur NPGT Kabupaten atau Kota 50K (khusus Luar Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	VNAME			CMYK	RGB	HSV				
Ketersediaan Tanah	Tersedia	Poligon		34, 0, 100, 10	152, 230, 0	80, 100, 90	TERSEDIA	Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8		
	Tidak Tersedia			0, 100, 100, 0	255, 0, 0	0, 100, 100	TIDAK TERSEDIA	Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8		

Klasifikasi Turunan NPGT Kabupaten atau Kota 25K (khusus Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara)			Simbolisasi					KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna							
	VNAME			CMYK	RGB	HSV					
Ketersediaan Tanah	Tersedia	Poligon		34, 0, 100, 10	152, 230, 0	80, 100, 90	TERSEDIA	<i>Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8</i>			
	Tidak Tersedia			0, 100, 100, 0	255, 0, 0	0, 100, 100	TIDAK TERSEDIA				

Klasifikasi Turunan NPGT Kabupaten atau Kota 10K (Khusus di DKI Jakarta)			Simbolisasi					KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna							
	VNAME			CMYK	RGB	HSV					
Ketersediaan Tanah	Tersedia	Poligon		34, 0, 100, 10	152, 230, 0	80, 100, 90	TERSEDIA	<i>Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8</i>			
	Tidak Tersedia			0, 100, 100, 0	255, 0, 0	0, 100, 100	TIDAK TERSEDIA				

Klasifikasi Turunan NPGT Kecamatan 12.5K (untuk Perdesaan/Kabupaten)			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	VNAME			CMYK	RGB	HSV				
Ketersediaan Tanah	Tersedia	Poligon		34, 0, 100, 10	152, 230, 0	80, 100, 90	TERSEDIA	Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8		
	Tidak Tersedia			0, 100, 100, 0	255, 0, 0	0, 100, 100	TIDAK TERSEDIA	Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8		

Klasifikasi Turunan NPGT Sektoral Perkebunan 25K			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	VNAME			CMYK	RGB	HSV				
Ketersediaan Tanah	Tersedia	Poligon		34, 0, 100, 10	152, 230, 0	80, 100, 90	TERSEDIA	Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8		
	Tidak Tersedia			0, 100, 100, 0	255, 0, 0	0, 100, 100	TIDAK TERSEDIA	Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8		

KETENTUAN SIMBOLISASI IGT SEBARAN TANAH TIMBUL

Klasifikasi Turunan Unsur Sebaran Tanah Timbul			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	TTIMBUL			CMYK	RGB	HSV				
Jenis Tanah Timbul	Tanah Timbul	Poligon		0, 0, 0, 20 Outline 0, 0, 0, 39	204, 204, 204 Outline 156, 156, 156	0, 0, 80 Outline 0, 0, 61	TNH TIMBUL	Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 0, Offset: 0, Separation: 8		

KETENTUAN SIMBOLISASI IGT KEMAMPUAN TANAH

Klasifikasi Turunan Unsur Kemampuan Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	LERENG			CMYK	RGB	HSV				
Kemiringan Permukaan Tanah	0 – 2%	Poligon		2, 0, 12, 2	245, 250, 220	70, 12, 98	L ₁	Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	2 – 5%			0, 0, 0, 39	255, 255, 155	60, 40, 100		Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	5 – 8%			0, 12, 61, 0	255, 225, 100	48, 61, 100		Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	8 – 15%			0, 22, 53, 0	255, 200, 120	36, 53, 100		Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	15 – 25%			0, 33, 100, 0	255, 170, 0	40, 100, 100		Width: 1 Point Solid Separation: 8		
	25 – 40%			0, 41, 100, 33	170, 100, 0	35, 100, 67		Width: 1 Point Solid Separation: 8		

Klasifikasi Turunan Unsur Kemampuan Tanah			Simbolisasi					KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna							
	LERENG			CMYK	RGB	HSV					
	> 40%			0, 33, 50, 52	120, 80, 60	20, 50, 47	L7	<i>Width: 1 Point Solid Separation: 8</i>			

TABEL IV.4. DIREKTORAT JENDERAL YANG MEMBIDANGI PENGADAAN TANAH DAN PENGEMBANGAN PERTANAHAN
KETENTUAN SIMBOLISASI IGT POTENSI SUBJEK OBJEK KONSOLIDASI TANAH

Klasifikasi Turunan Unsur Potensi Subjek Objek Konsolidasi Tanah			Simbolisasi					KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna							
	SPKTN			CMYK	RGB	HSV					
Potensi Kesepakatan Calon Peserta Konsolidasi Tanah	Minat	Poligon		100, 23, 0, 0	0, 197, 255	194, 100, 100	POTSUBJEK MINAT	<i>Width: 1,2 Point Solid Separation: 8</i>			
	Tidak Minat			0, 67, 100, 0	255, 85, 0	20, 100, 100	POTSUBJEK TIDAK MINAT	<i>Width: 1,2 Point Solid Separation: 8</i>			
	Ragu-ragu			0, 0, 100, 0	255, 255, 0	60, 100, 100	RAGU	<i>Width: 1,2 Point Solid, Separation: 8</i>			

KETENTUAN SIMBOLISASI IGT DESAIN KONSOLIDASI TANAH

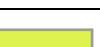
Klasifikasi Turunan Unsur Desain Konsolidasi Tanah			Simbolisasi					KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna							
	DESAINKT			CMYK	RGB	HSV					
Desain Konsolidasi Tanah	Bidang Tanah Peserta Konsolidasi Tanah	Poligon		0, 14, 28, 0	255, 220, 184	30, 28, 100		<i>Width: 1 Point Solid Separation: 8</i>			

Klasifikasi Turunan Unsur Desain Konsolidasi Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	DESAINKT			CMYK	RGB	HSV				
	Prasarana Sarana Utilitas (PSU)			0, 25, 9, 0	255, 190, 232	321, 25, 100		<i>Width: 1 Point Solid Separation: 8</i>		

KETENTUAN SIMBOLISASI IGT LOKASI PENGEMBANGAN PERTANAHAN

Klasifikasi Turunan Unsur Lokasi Pengembangan Pertanahan			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	POTENSIPP			CMYK	RGB	HSV				
Potensi Pengembangan Pertanahan	Potensi Pengembangan Pertanahan	Poligon		100, 23, 0, 0	0, 197, 255	194, 100, 100	Lokasi Pengembangan Pertanahan	<i>Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8</i>		

KETENTUAN SIMBOLISASI IGT ZONA NILAI TANAH

Klasifikasi Turunan Unsur Zona Nilai Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	NILAIZN			CMYK	RGB	HSV				
Nilai Zona	Besaran Nilai Tanah Rata-rata	Poligon		78, 34, 69, 0 <i>Outline</i> 0, 0, 0, 39	56, 168, 80 <i>Outline</i> 156, 156, 156	132, 67, 66 <i>Outline</i> 0, 0, 61		<i>Width: 1 Point Solid Separation: 8</i>		
				60, 25, 69, 0 <i>Outline</i> 0, 0, 0, 39	102, 191, 80 <i>Outline</i> 156, 156, 156	108, 59, 75 <i>Outline</i> 0, 0, 61		<i>Width: 1 Point Solid, Separation: 8</i>		
				39, 15, 69, 0 <i>Outline</i> 0, 0, 0, 39	155, 217, 80 <i>Outline</i> 156, 156, 156	87, 64, 85 <i>Outline</i> 0, 0, 61		<i>Width: 1 Point Solid Separation: 8</i>		
				13, 5, 69, 0 <i>Outline</i> 0, 0, 0, 39	222, 242, 80 <i>Outline</i> 156, 156, 156	67, 67, 95 <i>Outline</i> 0, 0, 61		<i>Width: 1 Point Solid Separation: 8</i>		

Klasifikasi Turunan Unsur Zona Nilai Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	NILAIZN			CMYK	RGB	HSV				
				0, 13, 69, 0 <i>Outline</i> 0, 0, 0, 39	255, 221, 80 <i>Outline</i> 156, 156, 156	49, 69, 100 <i>Outline</i> 0, 0, 61		<i>Width: 1 Point Solid Separation: 8</i>		
				0, 43, 69, 0 <i>Outline</i> 0, 0, 0, 39	255, 145, 80 <i>Outline</i> 156, 156, 156	22, 69, 100 <i>Outline</i> 0, 0, 61				
				0, 72, 69, 0 <i>Outline</i> 0, 0, 0, 39	255, 72, 80 <i>Outline</i> 156, 156, 156	357, 72, 100 <i>Outline</i> 0, 0, 61				
				0, 100, 69, 0 <i>Outline</i> 0, 0, 0, 39	255, 0, 80 <i>Outline</i> 156, 156, 156	341, 100, 100 <i>Outline</i> 0, 0, 61				

KETENTUAN SIMBOLISASI IGT NILAI BIDANG TANAH

Klasifikasi Turunan Unsur Nilai Bidang Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	NILAIBD			CMYK	RGB	HSV				
Nilai Bidang Tanah	Prediksi Nilai Bidang Tanah	Poligon		78, 34, 69, 0 <i>Outline</i> 0, 0, 0, 39	56, 168, 80 <i>Outline</i> 156, 156, 156	132, 67, 66 <i>Outline</i> 0, 0, 61		<i>Width: 1 Point Solid Separation: 8</i>		
				60, 25, 69, 0 <i>Outline</i> 0, 0, 0, 39	102, 191, 80 <i>Outline</i> 156, 156, 156	108, 59, 75 <i>Outline</i> 0, 0, 61				
				39, 15, 69, 0 <i>Outline</i> 0, 0, 0, 39	155, 217, 80 <i>Outline</i> 156, 156, 156	87, 64, 85 <i>Outline</i> 0, 0, 61				
				13, 5, 69, 0 <i>Outline</i> 0, 0, 0, 39	222, 242, 80 <i>Outline</i> 156, 156, 156	67, 67, 95 <i>Outline</i> 0, 0, 61				

Klasifikasi Turunan Unsur Nilai Bidang Tanah			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	NILAIBD			CMYK	RGB	HSV				
				0, 13, 69, 0 <i>Outline</i> 0, 0, 0, 39	255, 221, 80 <i>Outline</i> 156, 156, 156	49, 69, 100 <i>Outline</i> 0, 0, 61		<i>Width: 1 Point Solid Separation: 8</i>		
				0, 43, 69, 0 <i>Outline</i> 0, 0, 0, 39	255, 145, 80 <i>Outline</i> 156, 156, 156	22, 69, 100 <i>Outline</i> 0, 0, 61				
				0, 72, 69, 0 <i>Outline</i> 0, 0, 0, 39	255, 72, 80 <i>Outline</i> 156, 156, 156	357, 72, 100 <i>Outline</i> 0, 0, 61				
				0, 100, 69, 0 <i>Outline</i> 0, 0, 0, 39	255, 0, 80 <i>Outline</i> 156, 156, 156	341, 100, 100 <i>Outline</i> 0, 0, 61				

TABEL IV.5. DIREKTORAT JENDERAL YANG MEMBIDANGI PENGENDALIAN DAN PENERTIBAN TANAH DAN RUANG
KETENTUAN SIMBOLISASI IGT TANAH TERINDIKASI TELANTAR

Klasifikasi Turunan Unsur Tanah Terindikasi Telantar			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	TNHTLR			CMYK	RGB	HSV				
Tanah Terindikasi Telantar	Tanah Terindikasi Telantar	Poligon		100, 23, 0, 0	0, 197, 255	194, 100, 100		<i>Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 0, Offset: 0, Separation: 8</i>		

KETENTUAN SIMBOLISASI IGT KAWASAN TERINDIKASI TELANTAR

Klasifikasi Turunan Unsur Kawasan Terindikasi Telantar			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	KWSTLR			CMYK	RGB	HSV				
Kawasan Terindikasi Telantar	Kawasan Terindikasi Telantar	Poligon		100, 23, 0, 0	0, 197, 255	194, 100, 100	KAWASAN INDIKASI TELANTAR	Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 0, Offset: 0, Separation: 8		

KETENTUAN SIMBOLISASI IGT LAHAN SAWAH YANG DILINDUNGI

Klasifikasi Turunan Unsur Lahan Sawah yang Dilindungi			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	LSD			CMYK	RGB	HSV				
Status Lahan Sawah yang Dilindungi dengan Kawasan Hutan	Lahan Sawah Dilindungi di Dalam Kawasan Hutan	Poligon		18, 0, 55, 0	209, 255, 115	80, 55, 100		Width: 1,2 Point Solid Separation: 8		
	Lahan Sawah Dilindungi di Luar Kawasan Hutan			0, 67, 100, 0	255, 85, 0	20, 100, 100		Width: 1,2 Point Solid Separation: 8		

KETENTUAN SIMBOLISASI IGT INDIKASI PELANGGARAN PEMANFAATAN RUANG

Klasifikasi Turunan Unsur Indikasi Pelanggaran Pemanfaatan Ruang			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	NAMIPPR			CMYK	RGB	HSV				
Keterangan Nama Objek	Indikasi Pelanggaran Pemanfaatan Ruang	Poligon		0, 33, 100, 0	255, 170, 0	40, 100, 100	IPPR	Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 0, Offset: 0, Separation: 8		

TABEL IV.6. DIREKTORAT JENDERAL YANG MEMBIDANGI PENANGANAN SENGKETA DAN KONFLIK PERTANAHAN

KETENTUAN SIMBOLISASI IGT SENGKETA, KONFLIK, DAN PERKARA PERTANAHAN

Klasifikasi Turunan Unsur Sengketa, Konflik, dan Perkara Pertanahan			Simbolisasi				KODE	Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Turunan Unsur	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna						
	TIPESKP			CMYK	RGB	HSV				
Informasi Mengenai Tipe Sengketa, Konflik, dan Perkara Pertanahan	Sengketa	Poligon		0, 100, 100, 0	255, 0, 0	0, 100, 100		Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8		
	Konflik			0, 100, 23, 0	255, 0, 197	314, 100, 100		Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8		
	Perkara			67, 0, 100, 10	76, 230, 0	100, 100, 90		Width: 1,2 Point Width Outline: 0,7 Point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8		

MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG /
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

NUSRON WAHID